



Katalog BPS : 1304025

Peta Tematik Pendataan Usaha Tani 2009 (PUT09)

Komoditas Jagung



Badan Pusat Statistik

PETA TEMATIK PENDATAAN USAHA TANI 2009 (PUT09)

Komoditas Jagung

ISBN : 978-979-064-105-1

Nomor Publikasi : 03140.0902

Katalog BPS : 1304025

Ukuran Buku : 21 cm X 29,7

Jumlah Halaman : 109 halaman

Naskah:

Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik

Gambar Kulit:

Subdirektorat Pengembangan Pemetaan Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Dicetak Oleh:

CV.....

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Pendataan Usaha Tani 2009 (PUT09) dilaksanakan dalam rangka menyediakan *database* Rumah Tangga Usaha Tani untuk komoditas Padi, Jagung, Kedelai dan Tebu (RTUT-PJKT) yang lengkap, akurat dan mutakhir. Database yang dihasilkan ini dapat digunakan oleh Pemerintah sebagai dasar formulasi berbagai kebijakan di bidang pangan, sehingga menjadi lebih tepat sasaran.

Publikasi Peta Statistik Pendataan Usaha Tani 2009 disusun berdasarkan hasil Pendataan Usaha Tani 2009 yang disajikan dalam bentuk peta dan grafik, dan dimaksudkan untuk memudahkan pengguna data dalam memperoleh gambaran posisi wilayah di bumi dengan lebih cepat dan jelas.

Peta-peta statistik yang disajikan berisi informasi mengenai distribusi persentase rumah tangga usaha tani padi, jagung, kedelai dan tebu, dalam menggunakan benih dan pupuk menurut provinsi dan kabupaten/kota.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga Publikasi Peta Statistik Pendataan Usaha Tani 2009 ini dapat disusun dengan baik. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa datang.

Semoga penerbitan Publikasi Peta Statistik Pendataan Usaha Tani 2009 ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data.

Jakarta, November 2009
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Rusman Heriawan
NIP 340003999

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	hal i
PENJELASAN UMUM	
I. Latar Belakang.....	iii
II. Tujuan Penyajian.....	iii
III. Ruang Lingkup.....	iii
IV. Metodologi.....	iv
V. Konsep dan Definisi.....	iv
DAFTAR ISI.....	v - ix
PETA	
Gambar 1.1 Peta Indeks Indonesia menurut Provinsi Tahun 2009.....	1
Gambar 1.2 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Padi, Jagung, Kedelai dan Tebu Indonesia menurut Provinsi Tahun 2009.....	2
Gambar 1.3 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Indonesia menurut Provinsi Tahun 2009.....	3
Gambar 2.1 Peta Indeks Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	4
Gambar 2.2 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	5
Gambar 2.3 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	6
Gambar 3.1 Peta Indeks Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	7
Gambar 3.2 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	8
Gambar 3.3 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	9
Gambar 4.1 Peta Indeks Provinsi Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	10
Gambar 4.2 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	11
Gambar 4.3 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	12
Gambar 5.1 Peta Indeks Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	13
Gambar 5.2 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	14
Gambar 5.3 Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk	15

	Tahun 2009.....	
Gambar 6.1	Peta Indeks Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	16
Gambar 6.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	17
Gambar 6.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	18
Gambar 7.1	Peta Indeks Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	19
Gambar 7.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	20
Gambar 7.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	21
Gambar 8.1	Peta Indeks Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	22
Gambar 8.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	23
Gambar 8.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Bengkulu menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	24
Gambar 9.1	Peta Indeks Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	25
Gambar 9.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	26
Gambar 9.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	27
Gambar 10.1	Peta Indeks Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	28
Gambar 10.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	29
Gambar 10.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	30
Gambar 11.1	Peta Indeks Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	31
Gambar 11.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	32
Gambar 11.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kepulauan Riau menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	33
Gambar 12.1	Peta Indeks Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menurut Kabupaten/Kota Administrasi Tahun 2009.....	34
Gambar 12.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menurut Kabupaten/Kota Administrasi dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	35
Gambar 12.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menurut Kabupaten/Kota Administrasi dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	36
Gambar 13.1	Peta Indeks Provinsi Jawa Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	37

Gambar 13.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jawa Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	38
Gambar 13.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jawa Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	39
Gambar 14.1	Peta Indeks Provinsi Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	40
Gambar 14.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	41
Gambar 14.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	42
Gambar 15.1	Peta Indeks Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	43
Gambar 15.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	44
Gambar 15.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	45
Gambar 16.1	Peta Indeks Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	46
Gambar 16.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	47
Gambar 16.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	48
Gambar 17.1	Peta Indeks Provinsi Banten menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	49
Gambar 17.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Banten menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	50
Gambar 17.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Banten menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	51
Gambar 18.1	Peta Indeks Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	52
Gambar 18.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	53
Gambar 18.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	54
Gambar 19.1	Peta Indeks Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	55
Gambar 19.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	56
Gambar 19.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	57
Gambar 20.1	Peta Indeks Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	58
Gambar 20.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	59

Gambar 20.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	60
Gambar 21.1	Peta Indeks Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	61
Gambar 21.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	62
Gambar 21.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	63
Gambar 22.1	Peta Indeks Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	64
Gambar 22.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	65
Gambar 22.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	66
Gambar 23.1	Peta Indeks Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	67
Gambar 23.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	68
Gambar 23.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	69
Gambar 24.1	Peta Indeks Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	70
Gambar 24.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	71
Gambar 24.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	72
Gambar 25.1	Peta Indeks Provinsi Sulawesi Utara menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	73
Gambar 25.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Utara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	74
Gambar 25.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Utara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	75
Gambar 26.1	Peta Indeks Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	76
Gambar 26.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	77
Gambar 26.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Tengah menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	78
Gambar 27.1	Peta Indeks Provinsi Sulawesi Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	79
Gambar 27.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	80
Gambar 27.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Selatan menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	81

Gambar 28.1	Peta Indeks Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	82
Gambar 28.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	83
Gambar 28.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	84
Gambar 29.1	Peta Indeks Provinsi Gorontalo menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	85
Gambar 29.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Gorontalo menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	86
Gambar 29.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Gorontalo menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	87
Gambar 30.1	Peta Indeks Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	88
Gambar 30.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	89
Gambar 30.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	90
Gambar 31.1	Peta Indeks Provinsi Maluku menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	91
Gambar 31.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Maluku menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	92
Gambar 31.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Maluku menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	93
Gambar 32.1	Peta Indeks Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	94
Gambar 32.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	95
Gambar 32.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Maluku Utara menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	96
Gambar 33.1	Peta Indeks Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	97
Gambar 33.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	98
Gambar 33.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Papua Barat menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	99
Gambar 34.1	Peta Indeks Provinsi Papua menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009.....	100
Gambar 34.2	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Papua menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Varietas Benih Tahun 2009.....	101
Gambar 34.3	Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung Provinsi Papua menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk Tahun 2009.....	102

PENJELASAN UMUM

I. Latar Belakang

Sejak tahun 2007, Pemerintah melalui Departemen Pertanian melakukan gerakan Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) dengan sasaran peningkatan produksi yang berkelanjutan.

Selain komoditi padi, Pemerintah memberi perhatian yang sangat tinggi untuk mengamankan dan meningkatkan produksi beberapa komoditas strategis lainnya, antara lain jagung, kedelai dan tebu. Untuk meningkatkan produksi komoditas tersebut diperlukan perencanaan yang lebih tepat sasaran, dengan dukungan data statistik yang terpercaya dan mutakhir.

Kebutuhan data statistik dimaksud tidak hanya terkait kepemilikan dan penguasaan lahan usaha tani, tetapi juga mencakup sarana dan prasarana produksi yang memadai dari hulu sampai hilir, termasuk dukungan kebijakan Pemerintah terhadap Rumah Tangga Usaha Tani (RTUT).

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan dimaksud, maka Badan Pusat Statistik (BPS) dengan dukungan penuh dari Pemerintah khususnya dari Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, telah berkomitmen kuat untuk menyediakan *database* RTUT yang lengkap, akurat dan mutakhir menurut nama dan alamat.

II. Tujuan Penyajian

Penyusunan Peta Statistik Pendataan Usaha Tani 2009 (PUT09) bertujuan untuk menyajikan **sebagian** data hasil Pendataan Usaha Tani 2009 dalam bentuk peta statistik untuk memudahkan pemakai data dalam memperoleh gambaran posisi wilayah di bumi dengan lebih cepat dan jelas.

III. Ruang Lingkup

Kegiatan PUT09 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, mencakup 33 provinsi, 473 kabupaten/kota, 6.548 kecamatan dan 78.372 desa/kelurahan. PUT09 difokuskan pada Rumah Tangga Usaha Tani Padi, Jagung, Kedelai dan Tebu (RTUT-PJKT). Khusus untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dilakukan Pendataan Lengkap Usaha Tani (PLUT09) yang mencakup tanaman PJKT dan tanaman pertanian lainnya.

Data hasil Pendataan Usaha Tani 2009 yang disajikan adalah:

1. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani, Padi, Jagung, Kedelai dan Tebu.
2. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung menurut Penggunaan Varietas Benih. Varietas benih jagung terdiri dari: Hibrida, Komposit dan Lokal.

3. Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung menurut Penggunaan Pupuk. Pupuk jagung terdiri dari: Tidak Menggunakan Pupuk, Pupuk Anorganik, Pupuk Organik dan Campuran Pupuk Anorganik + Organik.

Peta-peta disajikan dalam susunan peta Indonesia menurut provinsi dan peta provinsi menurut kabupaten/kota.

Peta digital wilayah administrasi yang digunakan adalah peta wilayah administrasi Bakosurtanal tahun 1994, disesuaikan oleh BPS dengan kondisi tempat kedudukan Pendataan Usaha Tani 2009.

IV. Metodologi

Jenis peta statistik yang disajikan adalah peta gradasi warna (*graduated color map*) dan peta grafik lingkaran (*pie chart map*).

Peta gradasi warna menggunakan serangkaian warna bertingkat untuk membedakan antar kelas interval; semakin besar nilai variabel, maka semakin gelap warna wilayah administrasi. Pembagian kelas interval dilakukan berdasarkan sebaran data. Data komoditas jagung menurut kabupaten/kota, terbagi menjadi 4 interval kelas :

- a. Interval 0 – 5%, meliputi 271 kabupaten/kota;
- b. Interval 5% – 10%, meliputi 82 kabupaten/kota;
- c. Interval 10% – 30%, meliputi 98 kabupaten/kota;
- d. Interval lebih dari 30%, meliputi 13 kabupaten/kota.

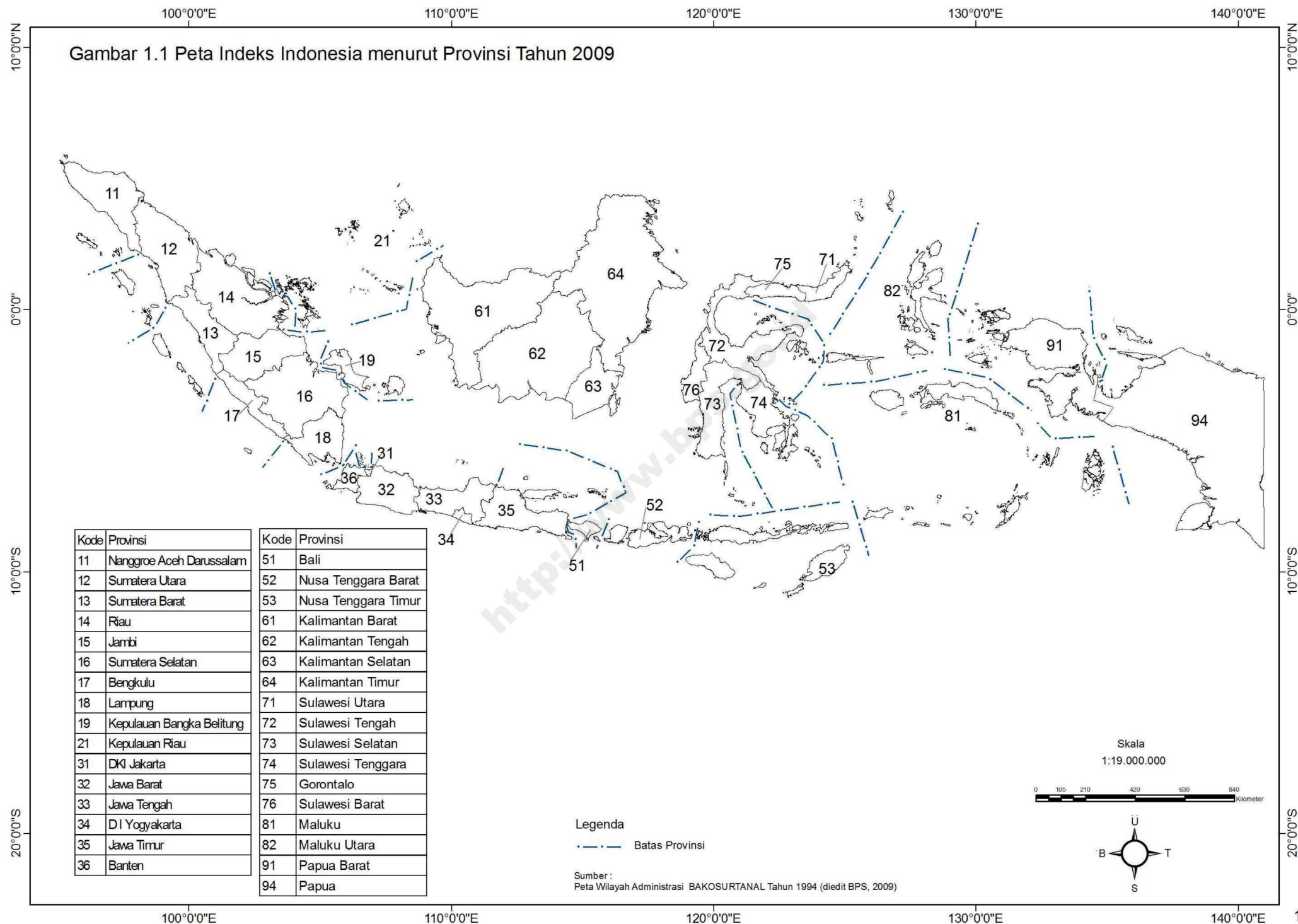
Nilai persentase adalah persentase nilai absolut per kabupaten/kota terhadap data termaksud di masing-masing provinsi. Data yang tidak tersedia, meliputi 9 kabupaten/kota.

V. Konsep dan Definisi

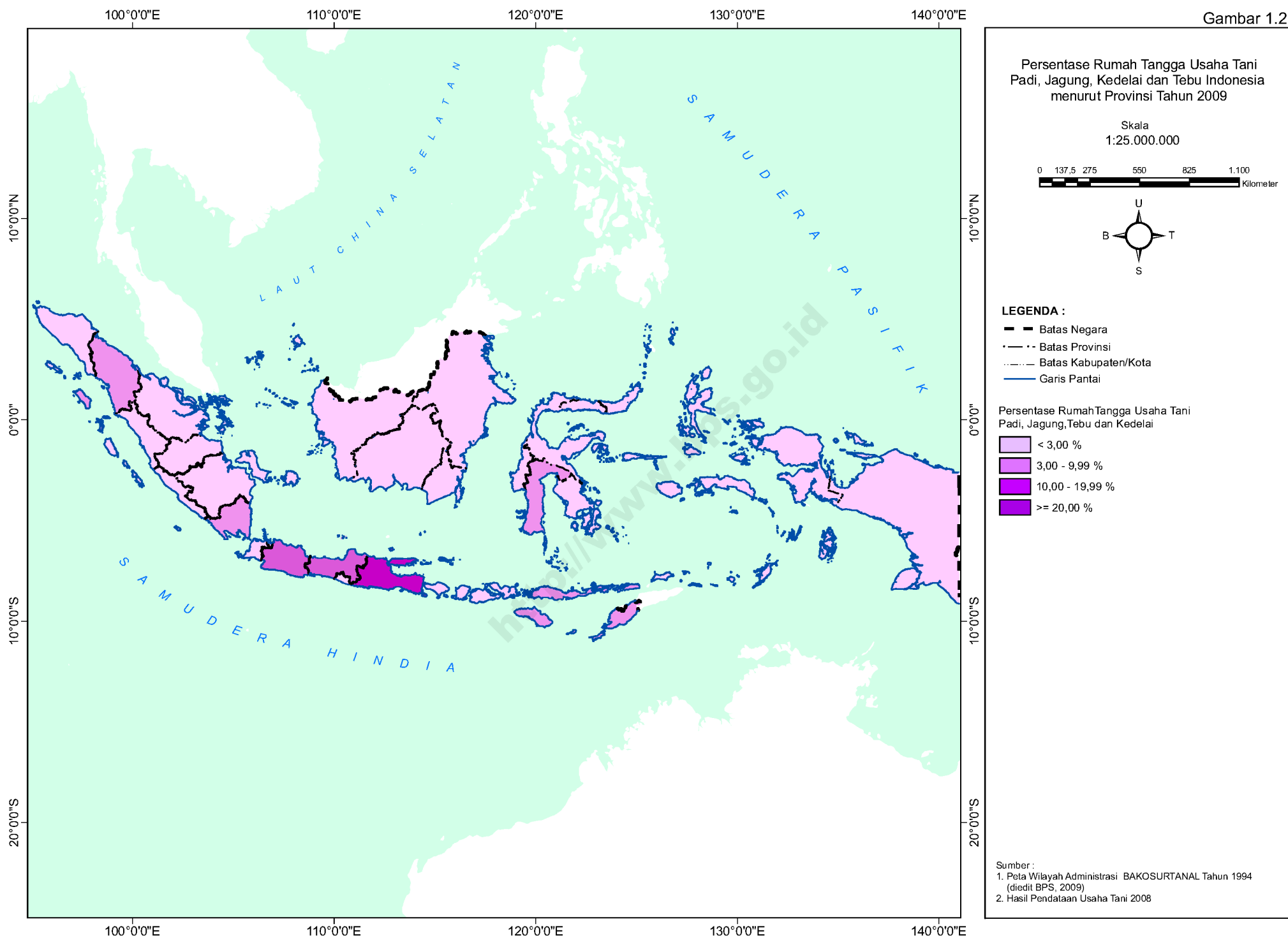
Berikut ini adalah konsep definisi yang digunakan pada Peta Statistik Pendataan Usaha Tani 2009 :

RTUT-PJKT adalah rumahtangga yang mengusahakan salah satu atau lebih tanaman padi, jagung, kedelai atau tebu.

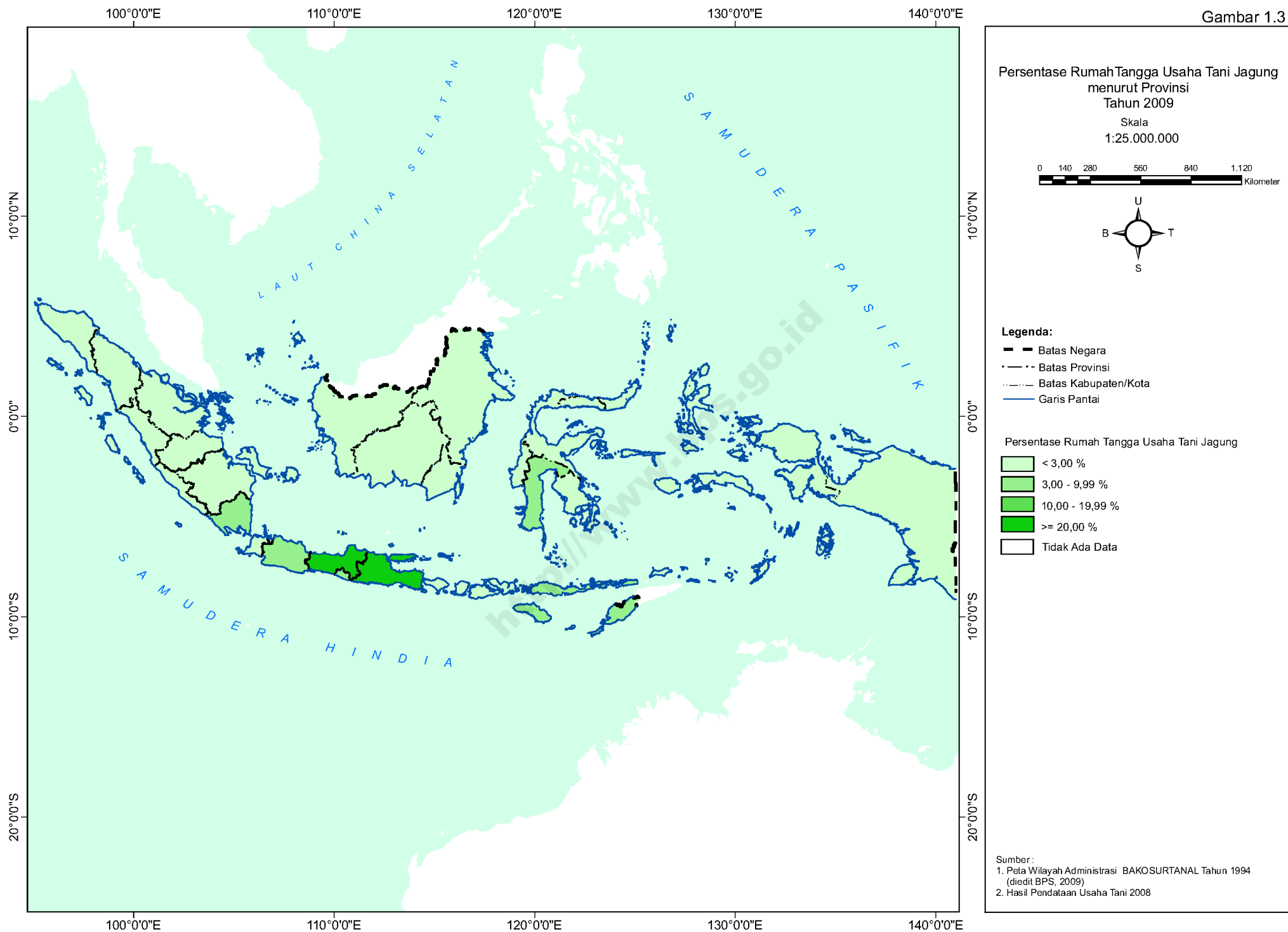
1. Untuk rumahtangga yang menanam padi, jagung atau kedelai (PJK), termasuk RTUT jika memenuhi konsep usaha, yaitu menguasai lahan, mengusahakan atau membudidayakan, menanggung resiko (bukan buruh tani) dan memiliki jarak tanam lebih kecil atau sama dengan tiga kali jarak tanam normal di daerah setempat, tanpa memperhatikan luas tanaman (tidak ada Batas Minimal Usaha/BMU), baik seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual ataupun dikonsumsi sendiri.
2. Untuk rumahtangga yang menanam tebu, termasuk RTUT jika memenuhi konsep usaha, yaitu menguasai lahan, mengusahakan atau membudidayakan, menanggung resiko (bukan buruh tani) dan memiliki jarak tanam lebih kecil atau sama dengan tiga kali jarak tanam normal di daerah setempat, luas tanam minimal 650 m² dan seluruh atau sebagian hasilnya untuk dijual.

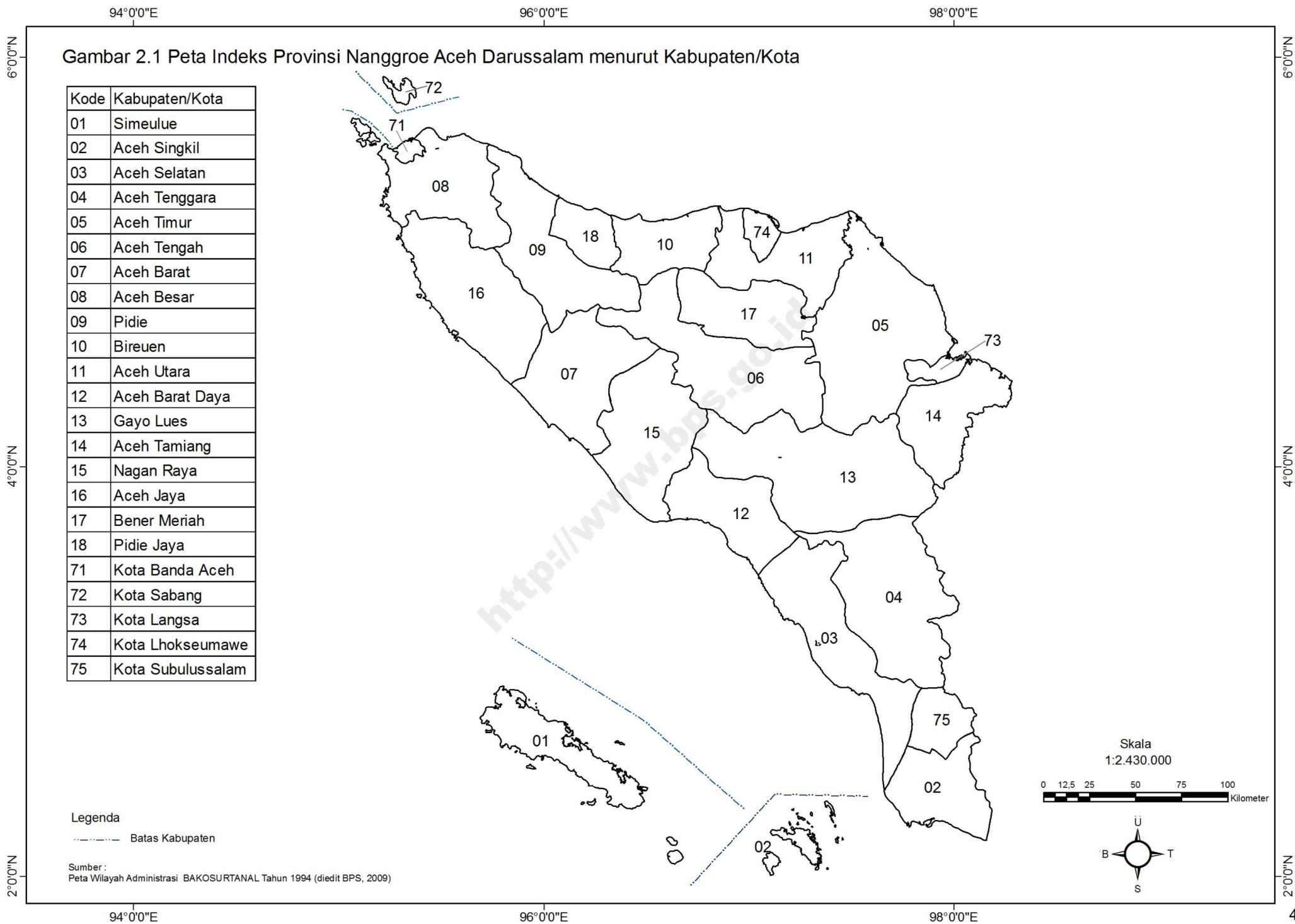


Gambar 1.2

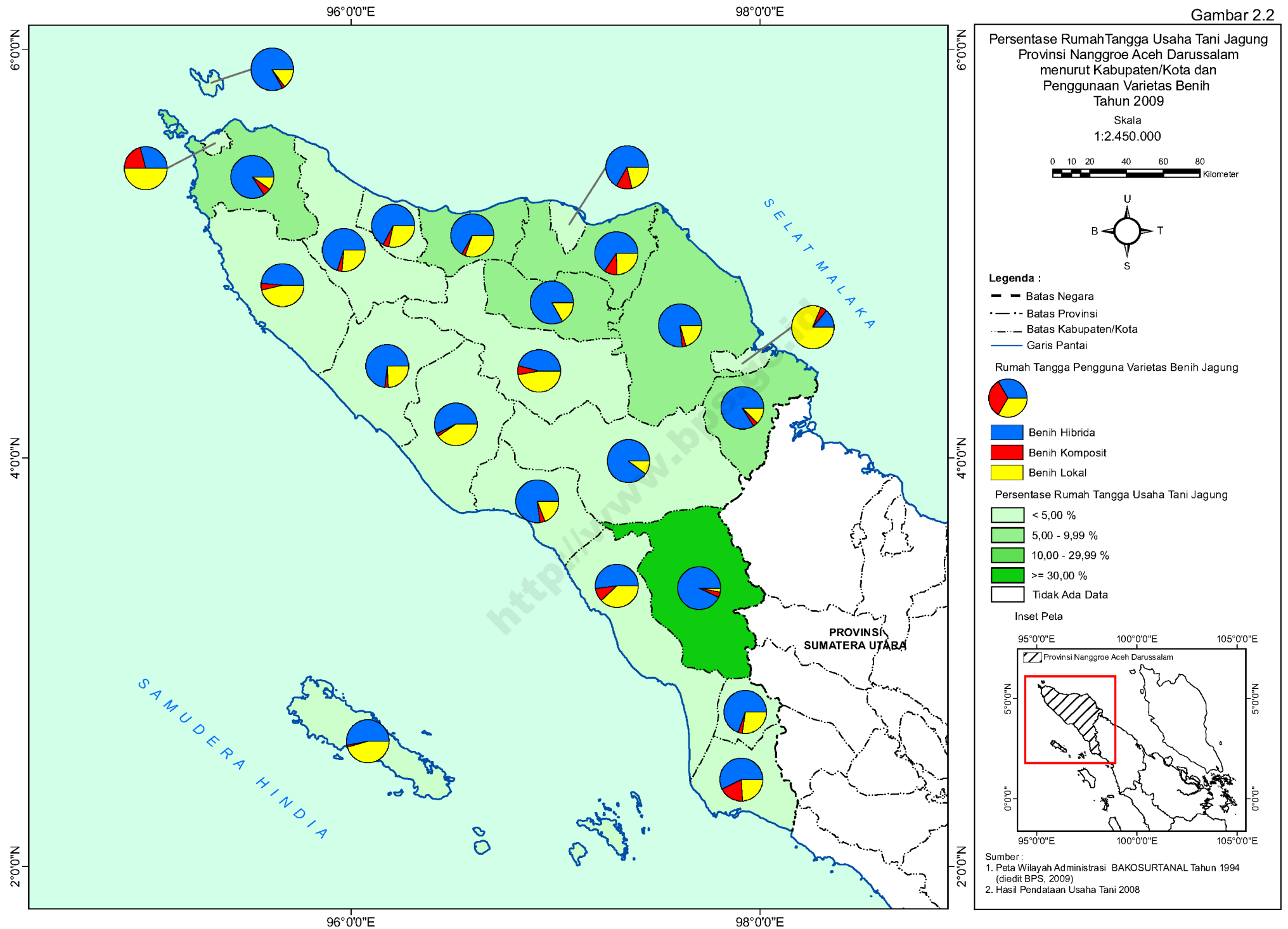


Gambar 1.3

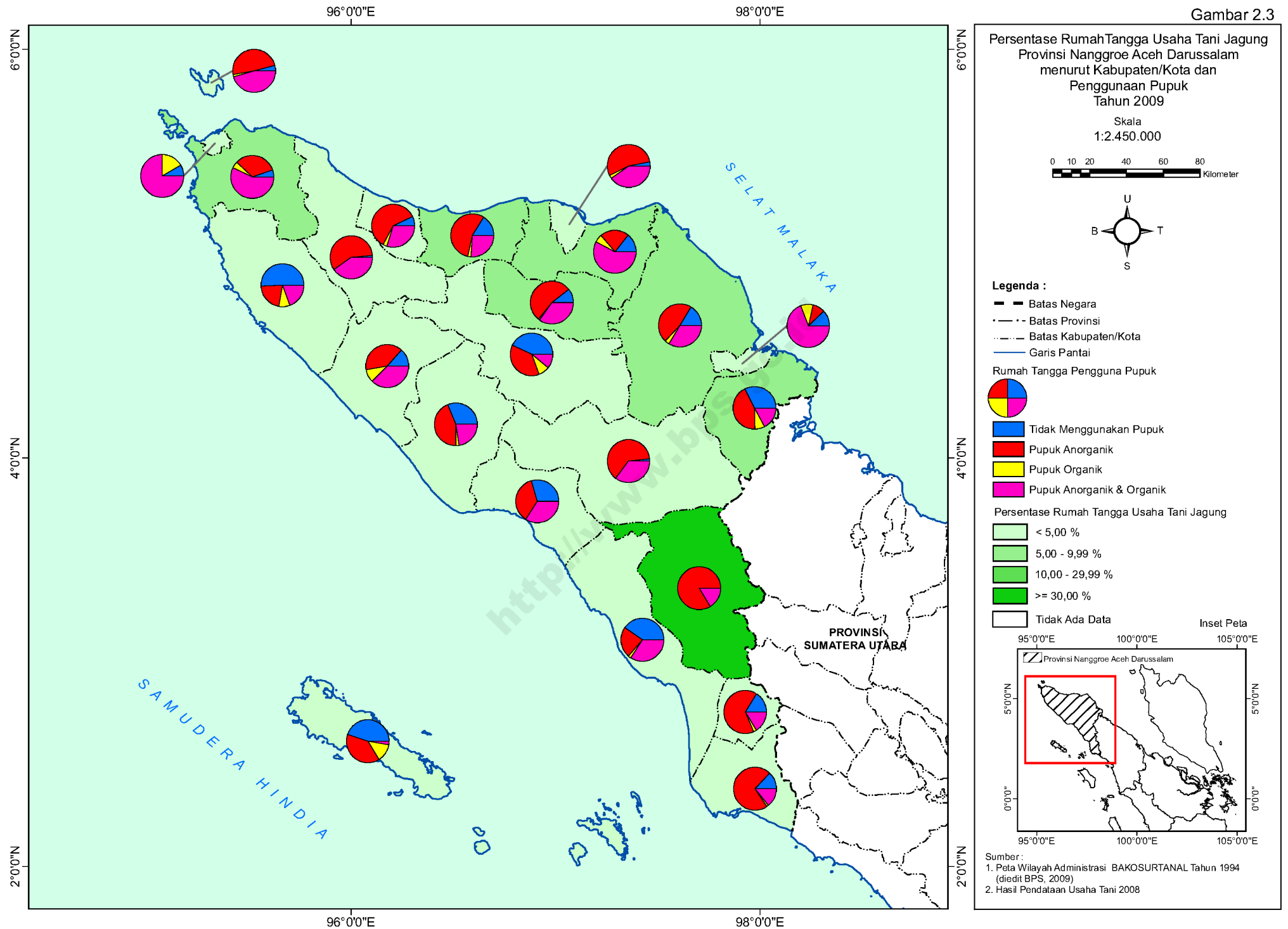


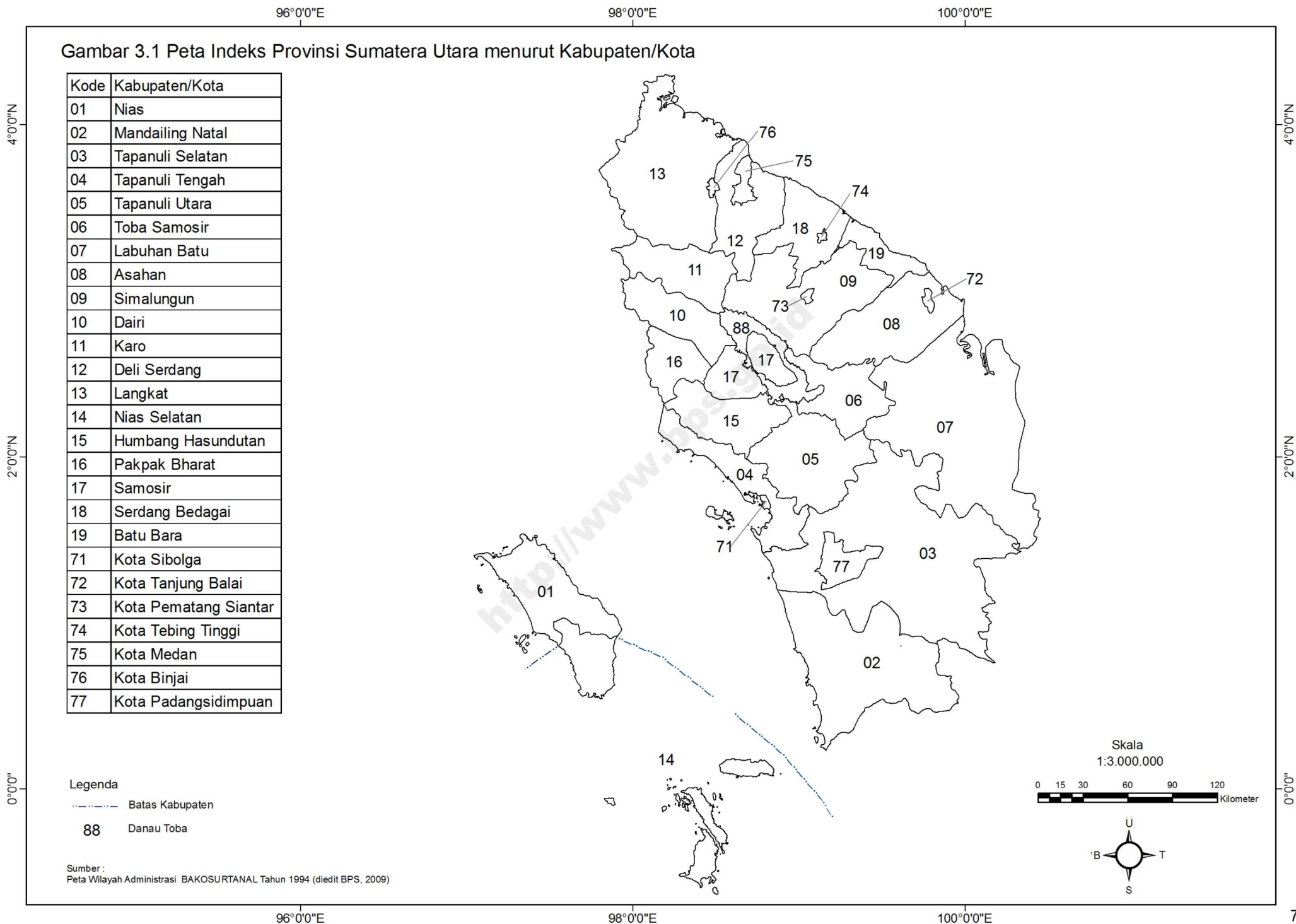


Gambar 2.2

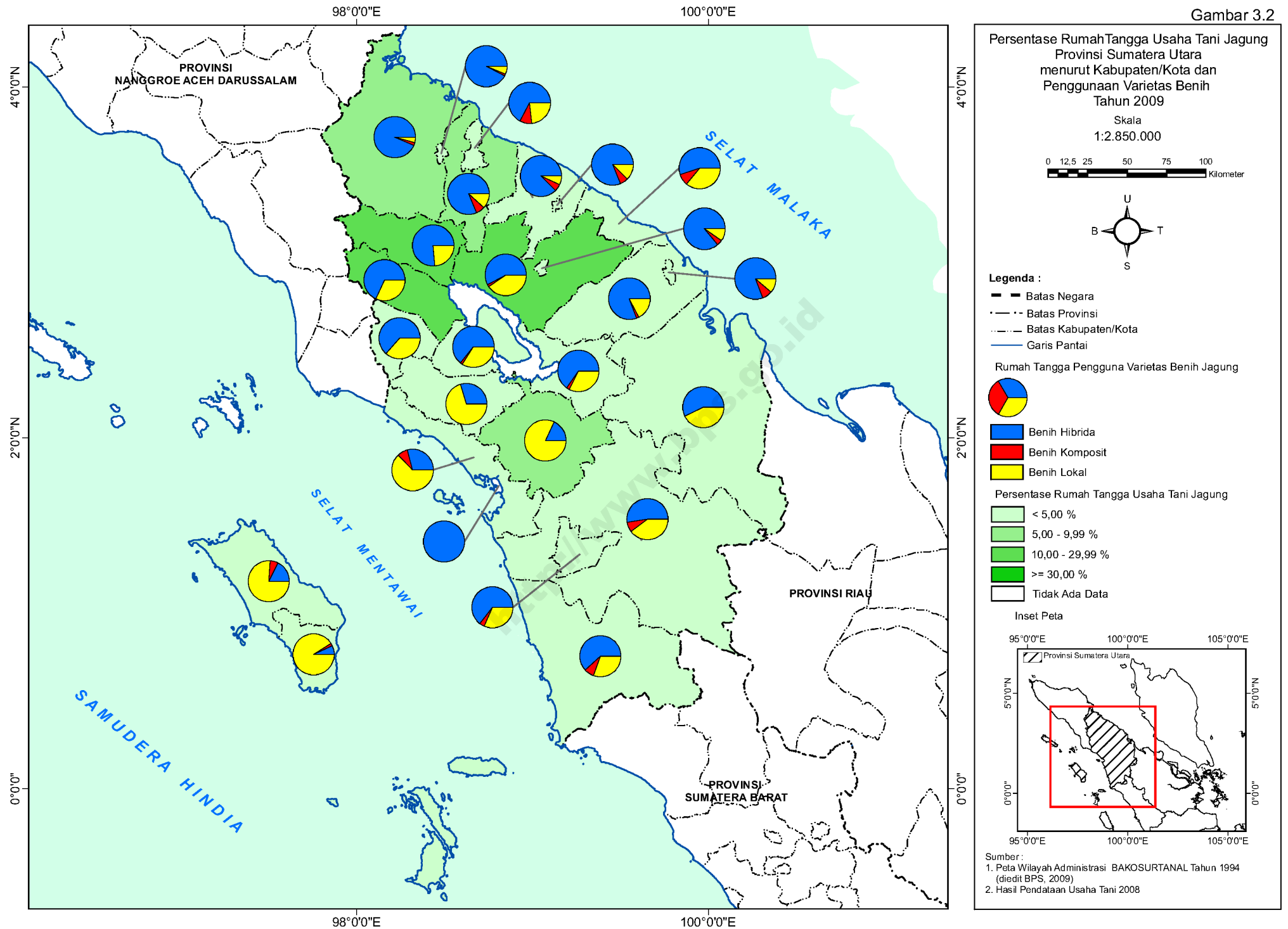


Gambar 2.3

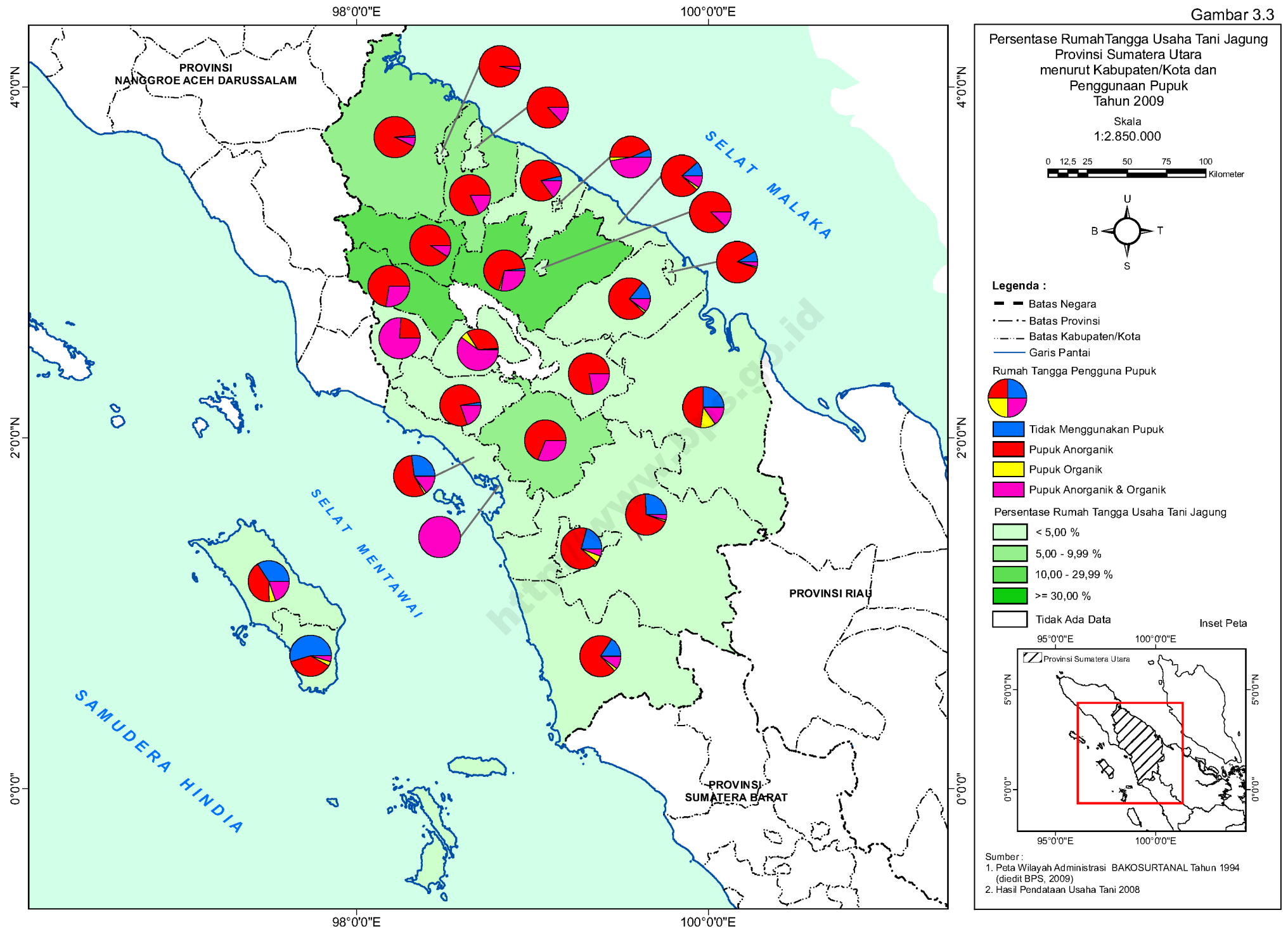




Gambar 3.2



Gambar 3.3



97°0'0"E 98°0'0"E 99°0'0"E 100°0'0"E 101°0'0"E 102°0'0"E

Gambar 4.1 Peta Indeks Provinsi Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota

Kode	Kabupaten/Kota
01	Kepulauan Mentawai
02	Pesisir Selatan
03	Solok
04	Sawahlunto/Sijunjung
05	Tanah Datar
06	Padang Pariaman
07	Agam
08	Lima Puluh Kota
09	Pasaman
10	Solok Selatan
11	Dharmas Raya
12	Pasaman Barat
71	Kota Padang
72	Kota Solok
73	Kota Sawah Lunto
74	Kota Padang Panjang
75	Kota Bukittinggi
76	Kota Payakumbuh
77	Kota Pariaman

0°0'0"

1°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

0°0'0"

1°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

Legenda

----- Batas Kabupaten

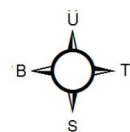
Sumber :

Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

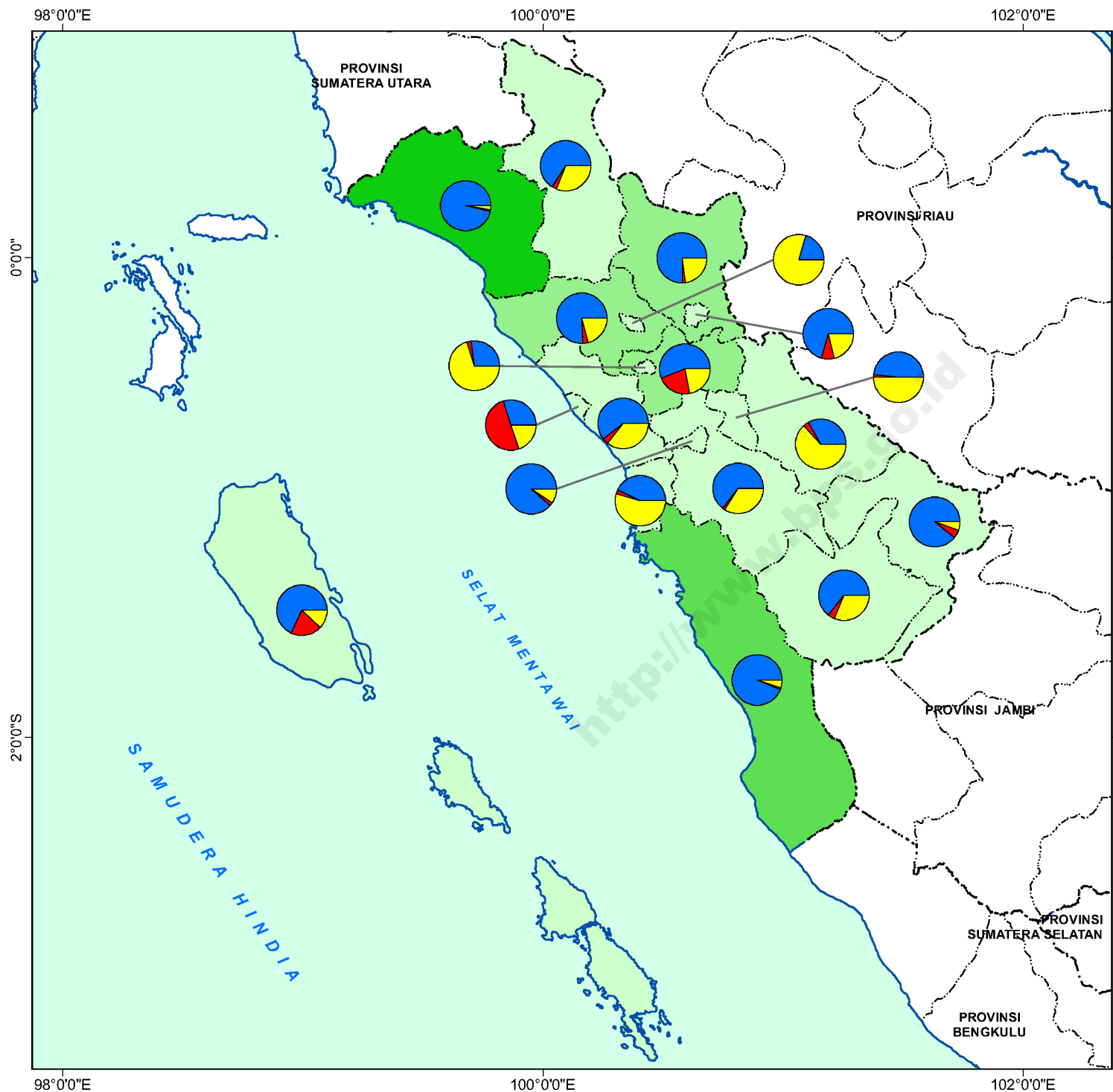


Skala
1:2.500.000

0 12,5 25 50 75 100
Kilometer



97°0'0"E 98°0'0"E 99°0'0"E 100°0'0"E 101°0'0"E 102°0'0"E

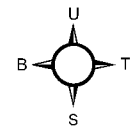


Gambar 4.2

Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung
Provinsi Sumatera Barat
menurut Kabupaten/Kota dan
Penggunaan Varietas Benih
Tahun 2009

Skala
1:2.450.000

0 12,5 25 50 75 100
Kilometer



Legenda :

- Batas Negara
- - - Batas Provinsi
- ... Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Rumah Tangga Pengguna Varietas Benih Jagung

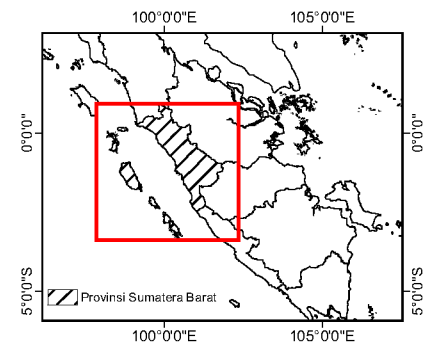


- Benih Hibrida
- Benih Komposit
- Benih Lokal

Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung

- < 5,00 %
- 5,00 - 9,99 %
- 10,00 - 29,99 %
- >= 30,00 %
- Tidak Ada Data

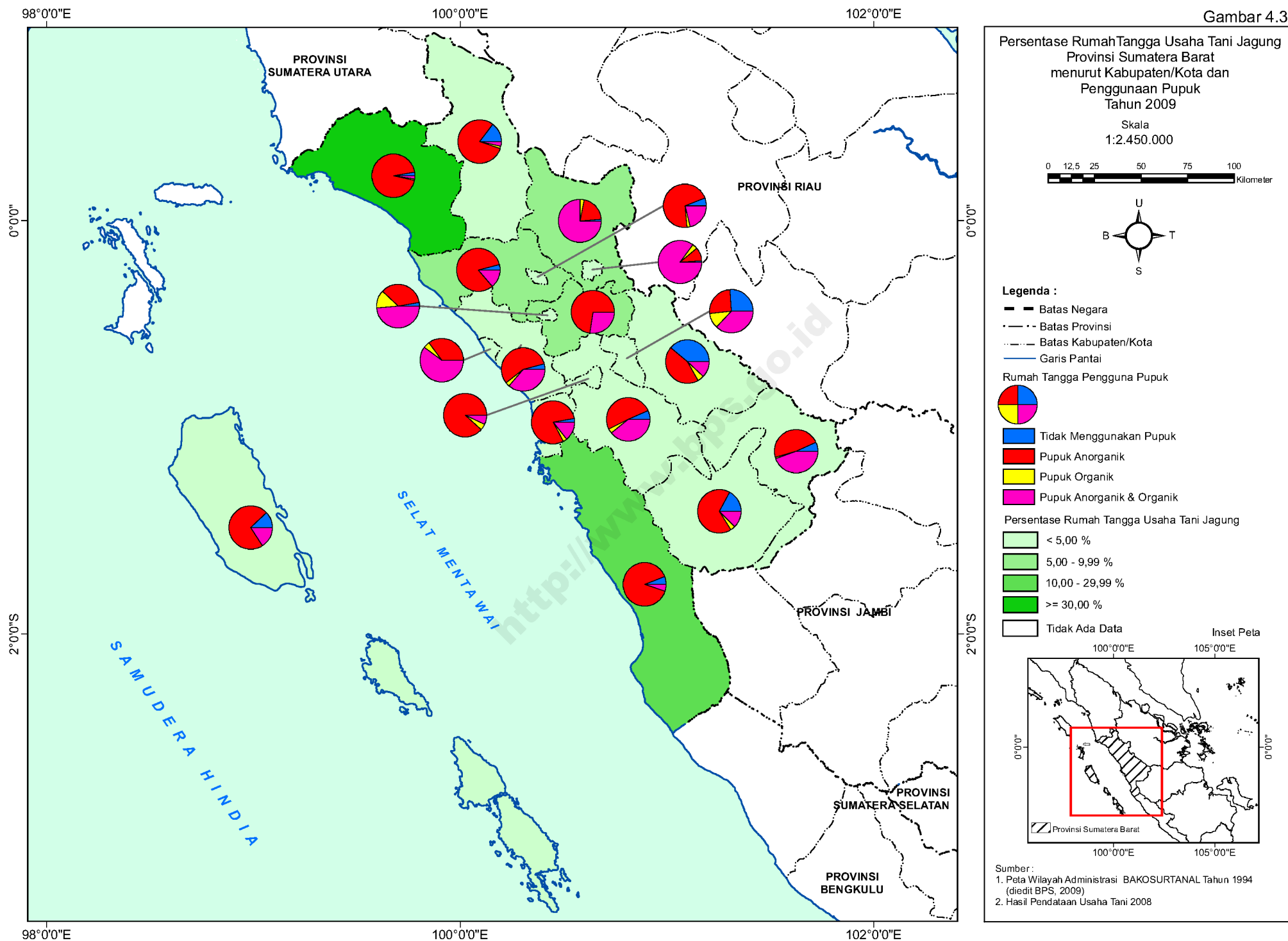
Inset Peta

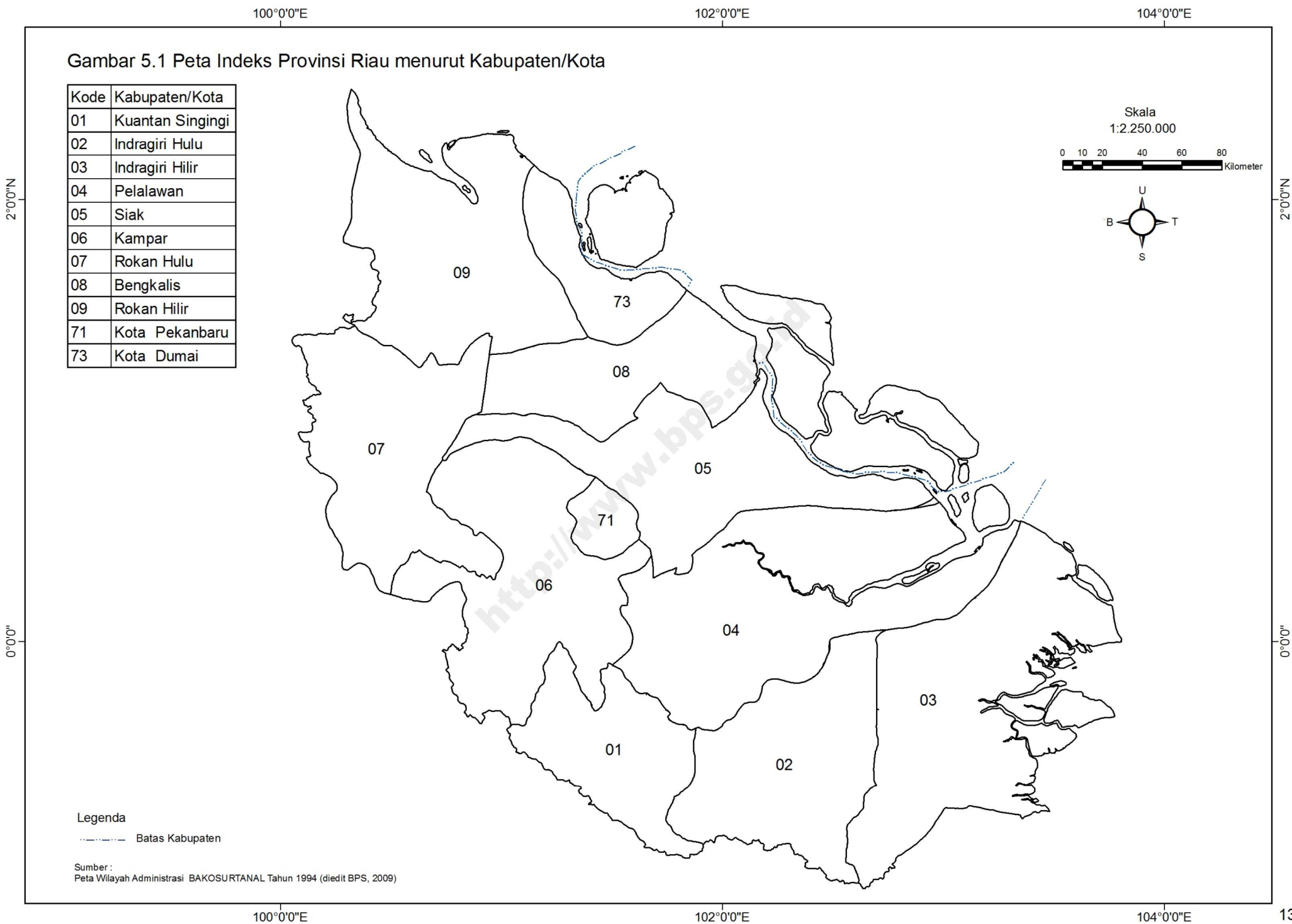


Sumber :

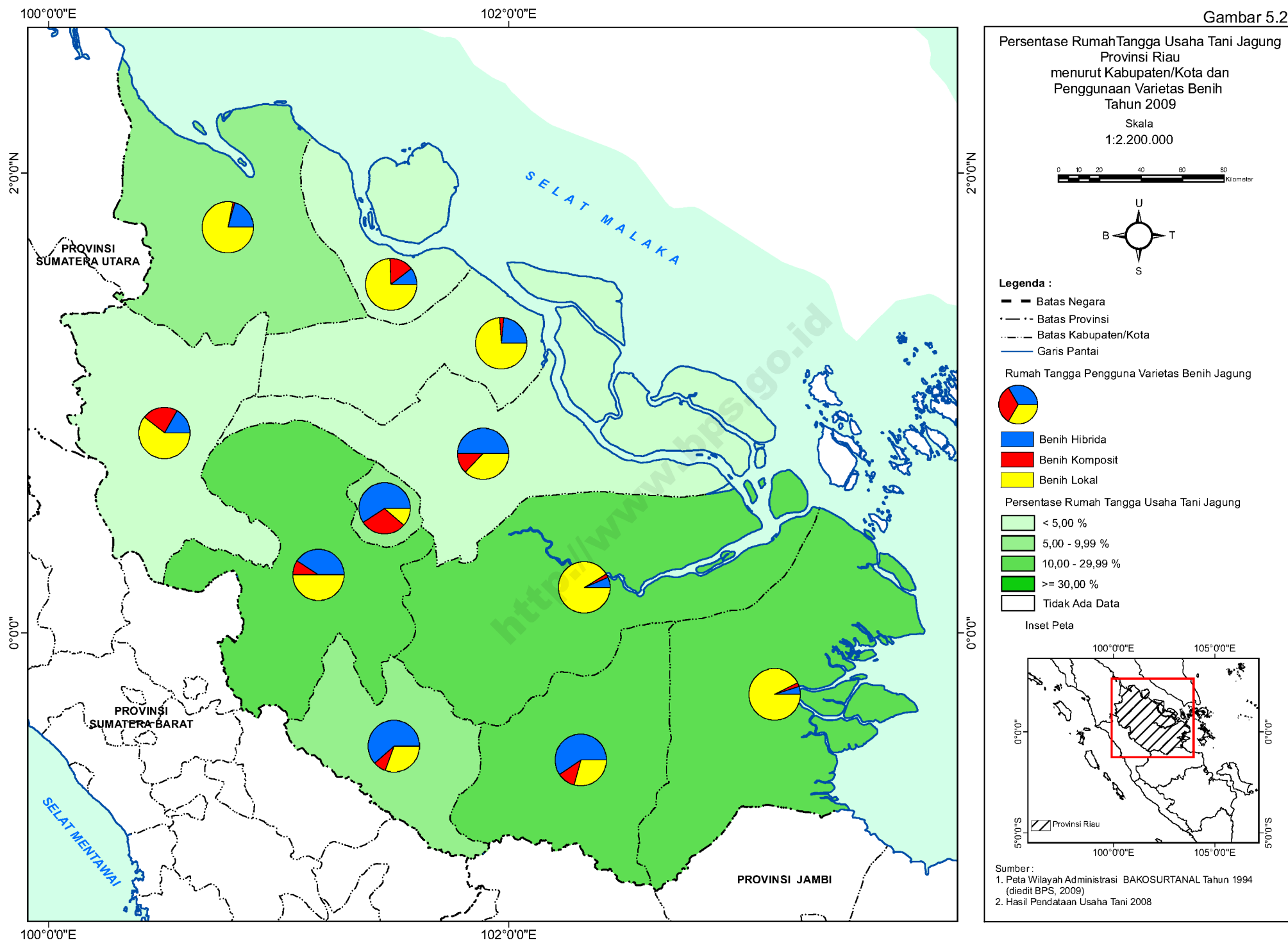
1. Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)
2. Hasil Pendataan Usaha Tani 2008

Gambar 4.3

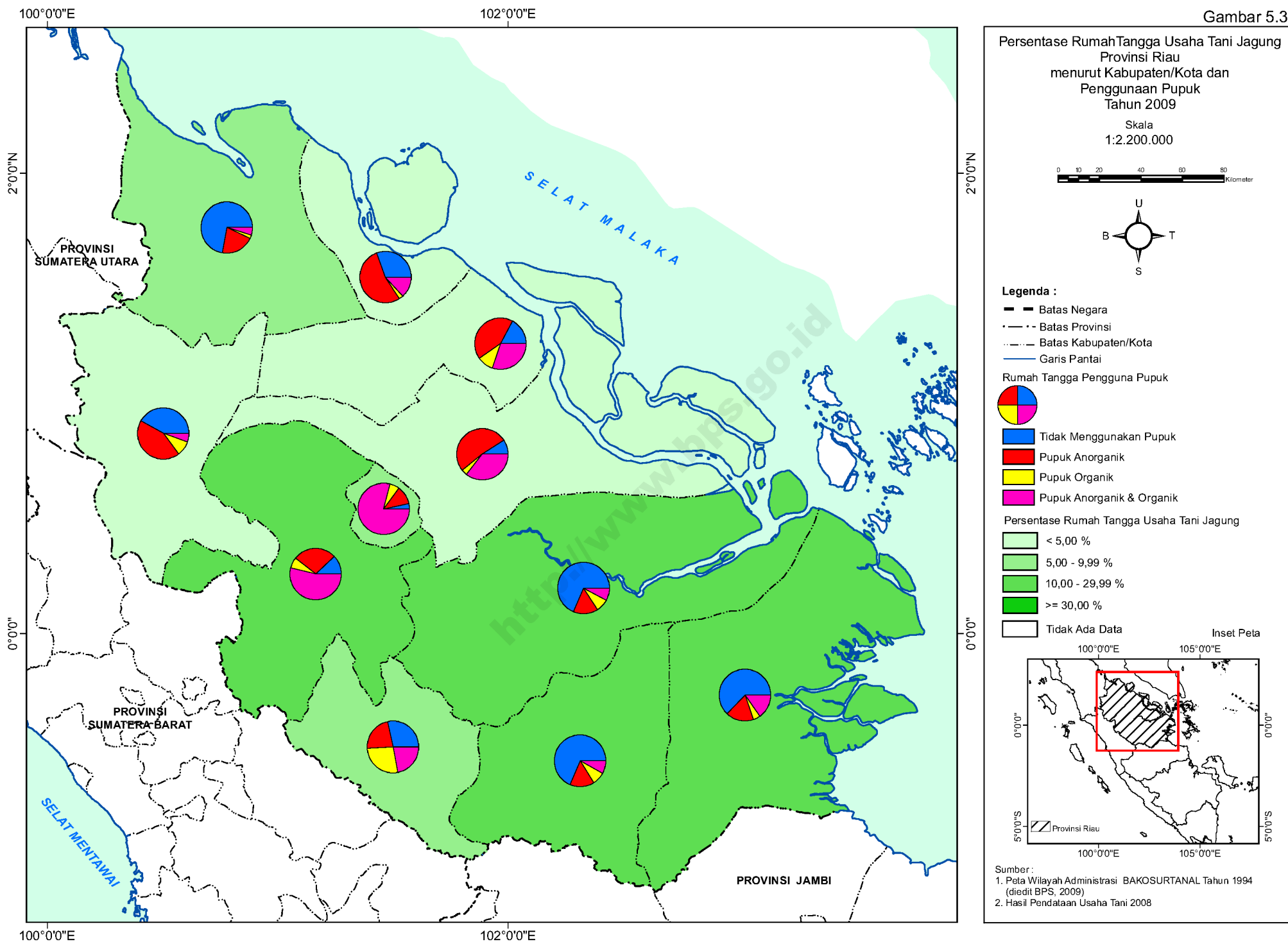




Gambar 5.2



Gambar 5.3



101°0'0"E

102°0'0"E

103°0'0"E

104°0'0"E

Gambar 6.1 Peta Indeks Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota

Kode	Kabupaten/Kota
01	Kerinci
02	Merangin
03	Sarolangun
04	Batang Hari
05	Muaro Jambi
06	Tanjung Jabung Timur
07	Tanjung Jabung Barat
08	Tebo
09	Bungo
71	Kota Jambi



Sumber :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

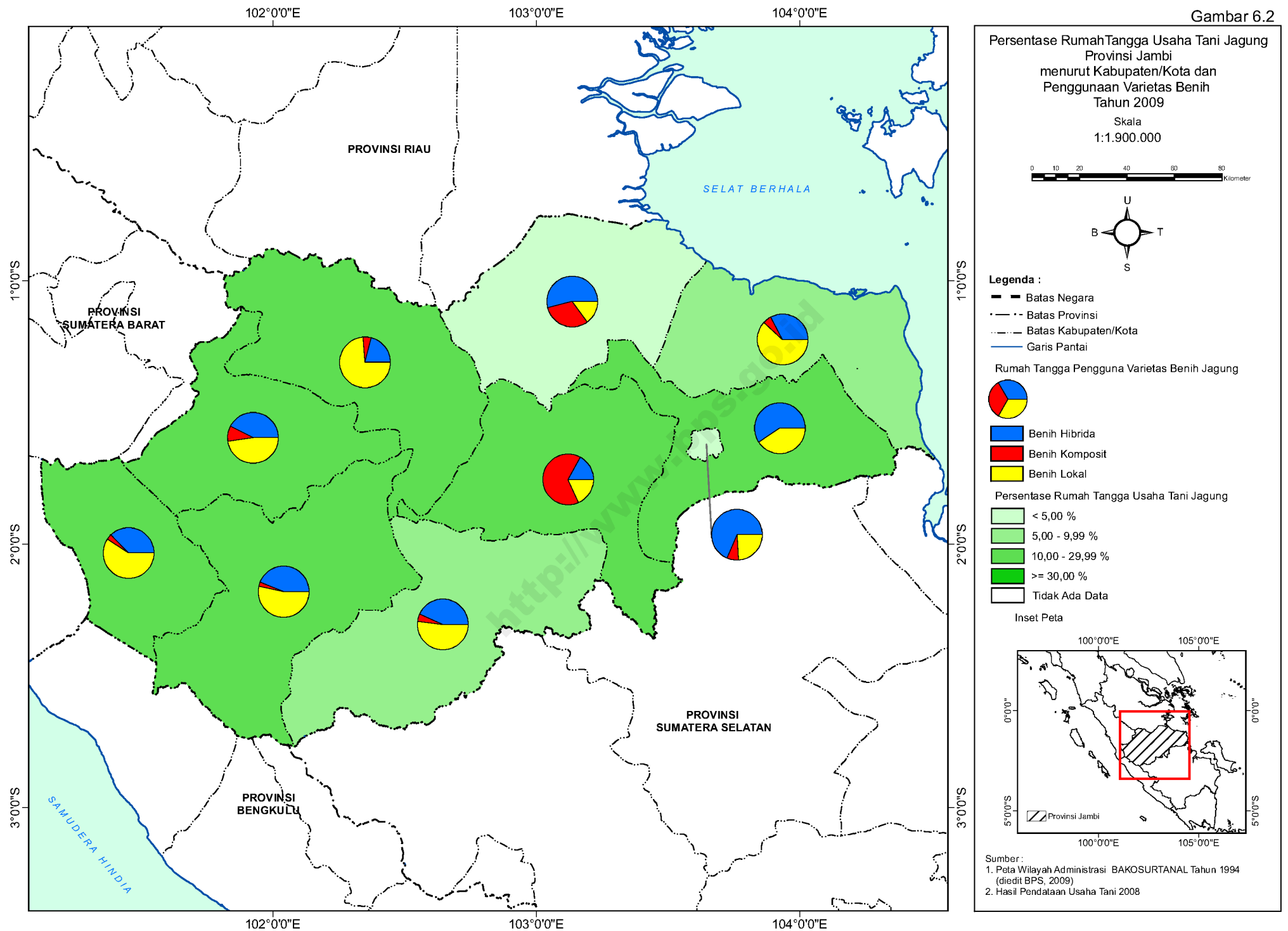
101°0'0"E

102°0'0"E

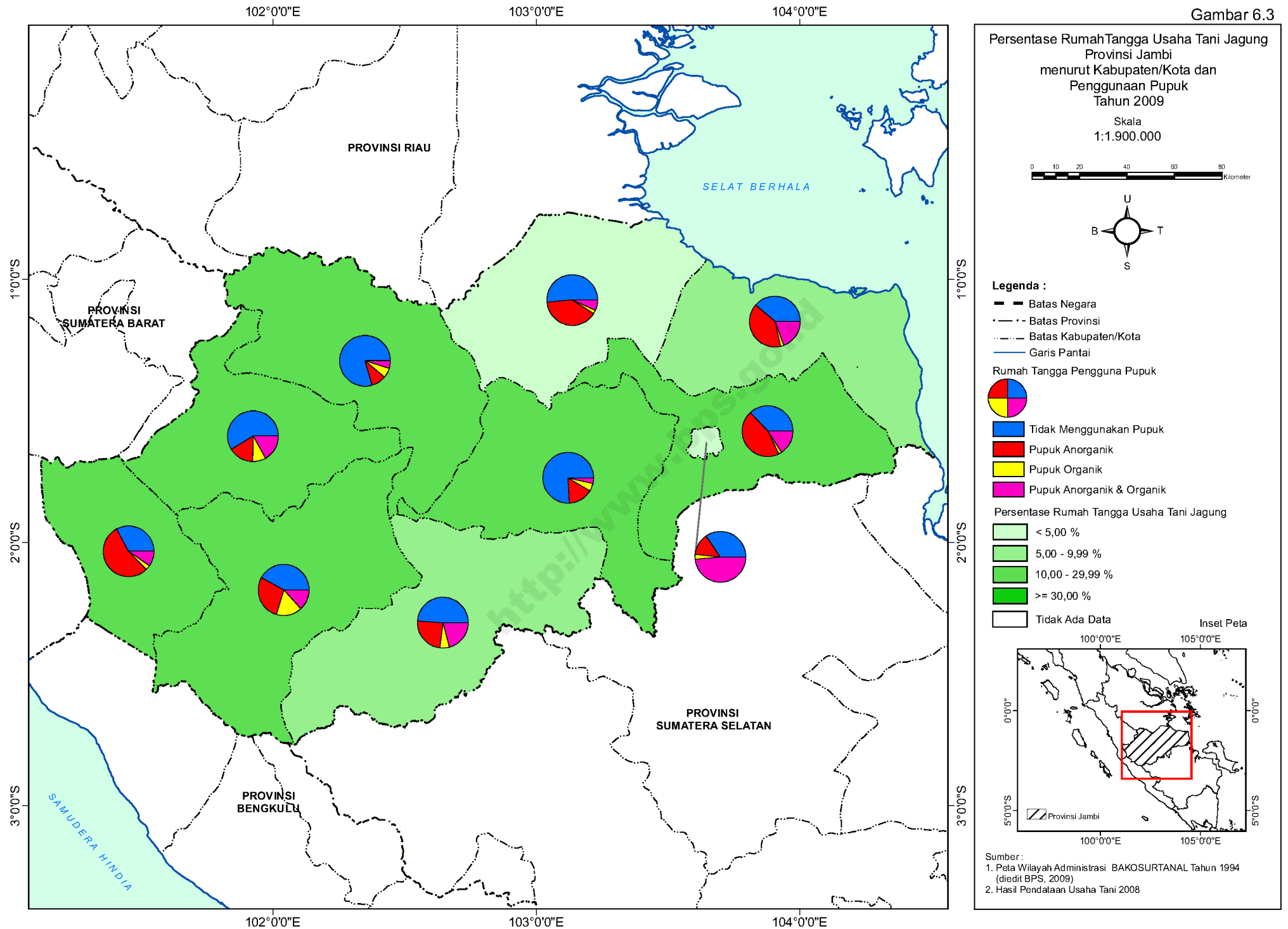
103°0'0"E

104°0'0"E

Gambar 6.2



Gambar 6.3



102°0'0"E

103°0'0"E

104°0'0"E

105°0'0"E

106°0'0"E

Gambar 7.1 Peta Indeks Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota

2°0'0"S

3°0'0"S

4°0'0"S

5°0'0"S

2°0'0"S

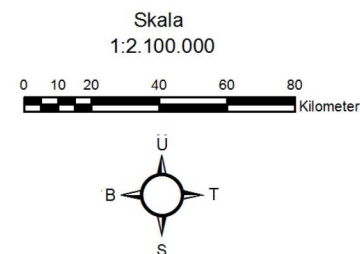
3°0'0"S

4°0'0"S

5°0'0"S

Kode	Kabupaten/Kota
01	Ogan Komering Ulu
02	Ogan Komering Ilir
03	Muara Enim
04	Lahat
05	Musi Rawas
06	Musi Banyuasin
07	Banyu Asin
08	Ogan Komering Ulu Selatan
09	Ogan Komering Ulu Timur
10	Ogan Ilir
11	Empat Lawang
71	Kota Palembang
72	Kota Prabumulih
73	Kota Pagar Alam
74	Kota Lubuklinggau

Sumber :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)



102°0'0"E

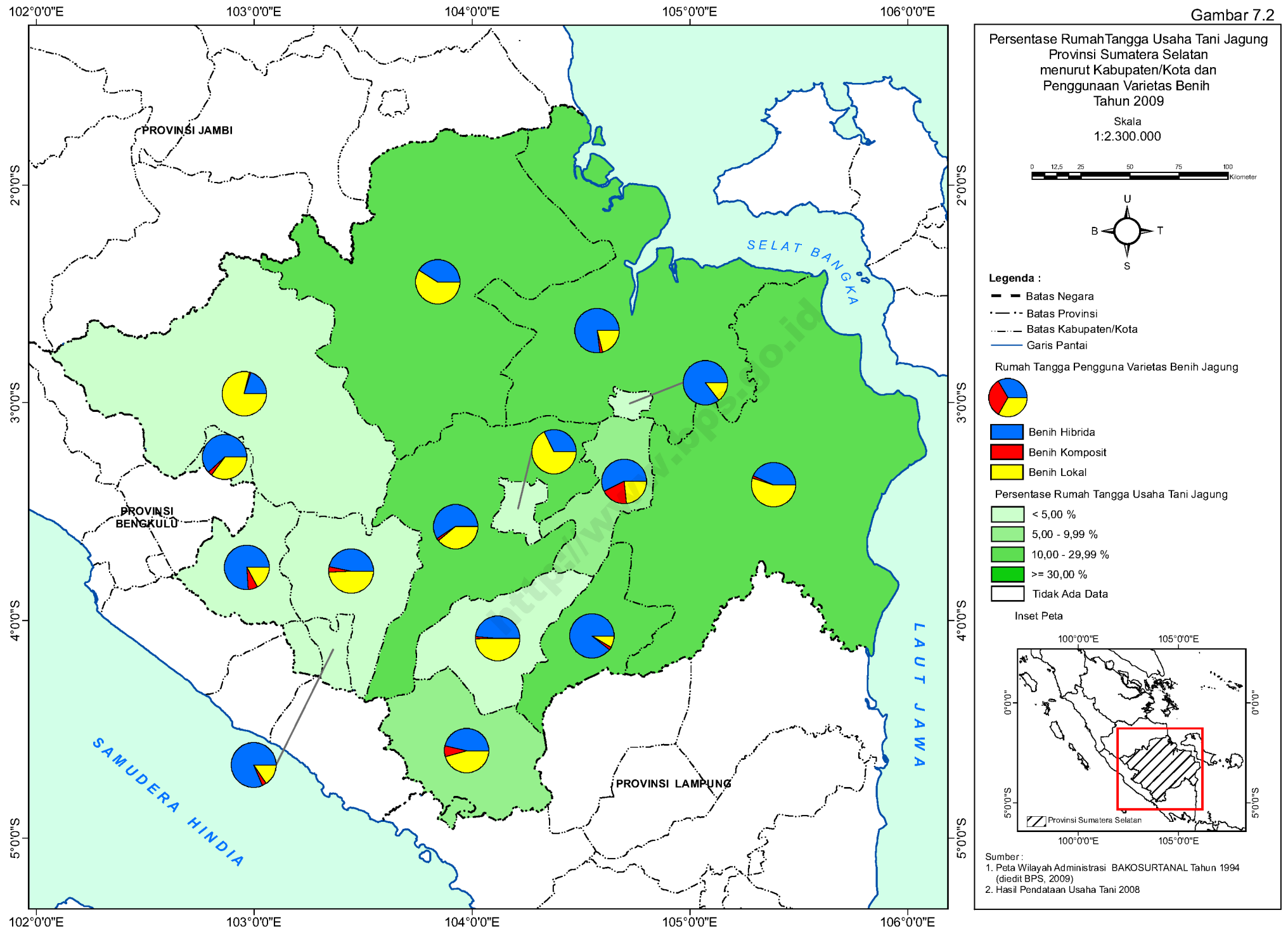
103°0'0"E

104°0'0"E

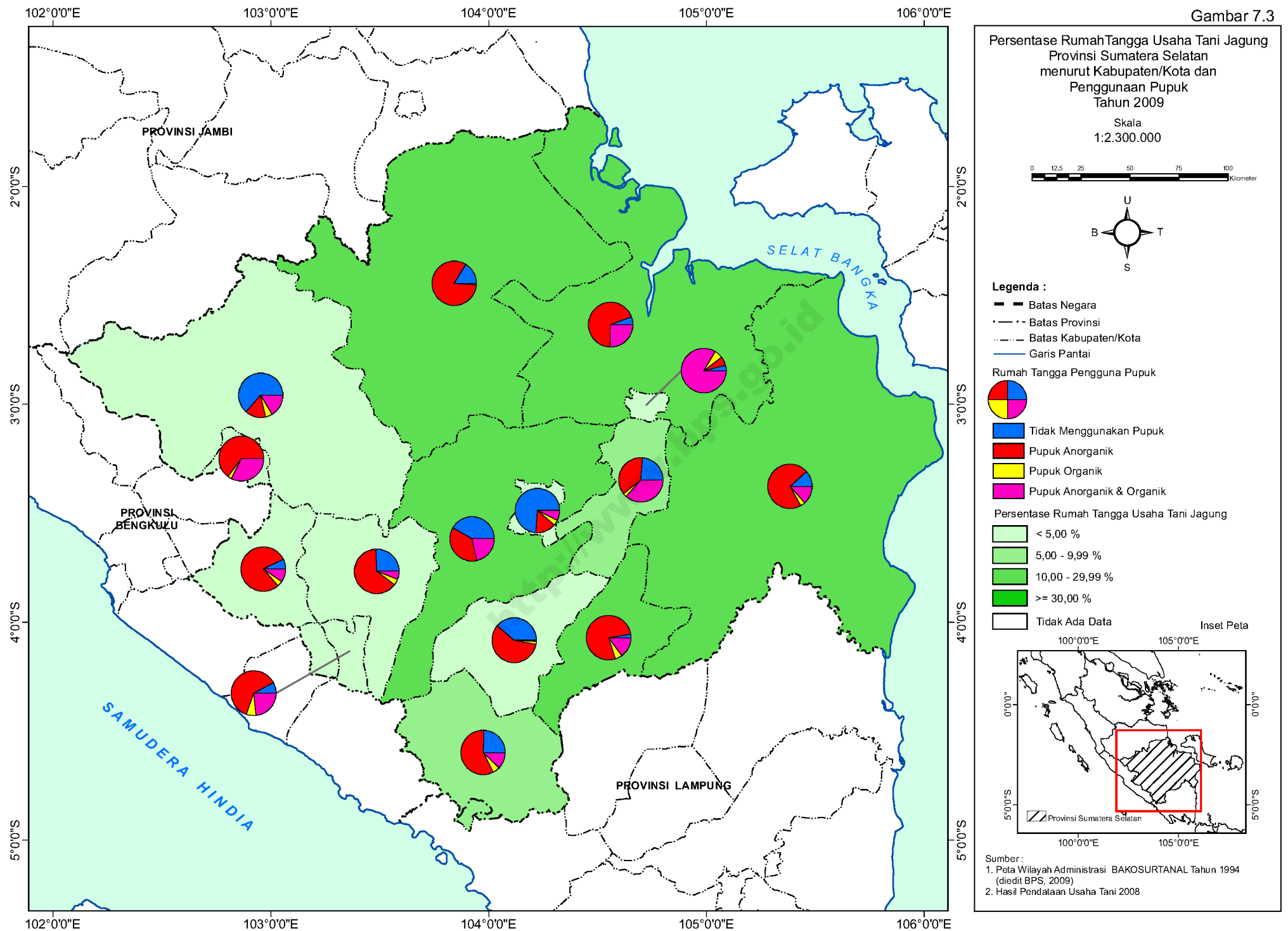
105°0'0"E

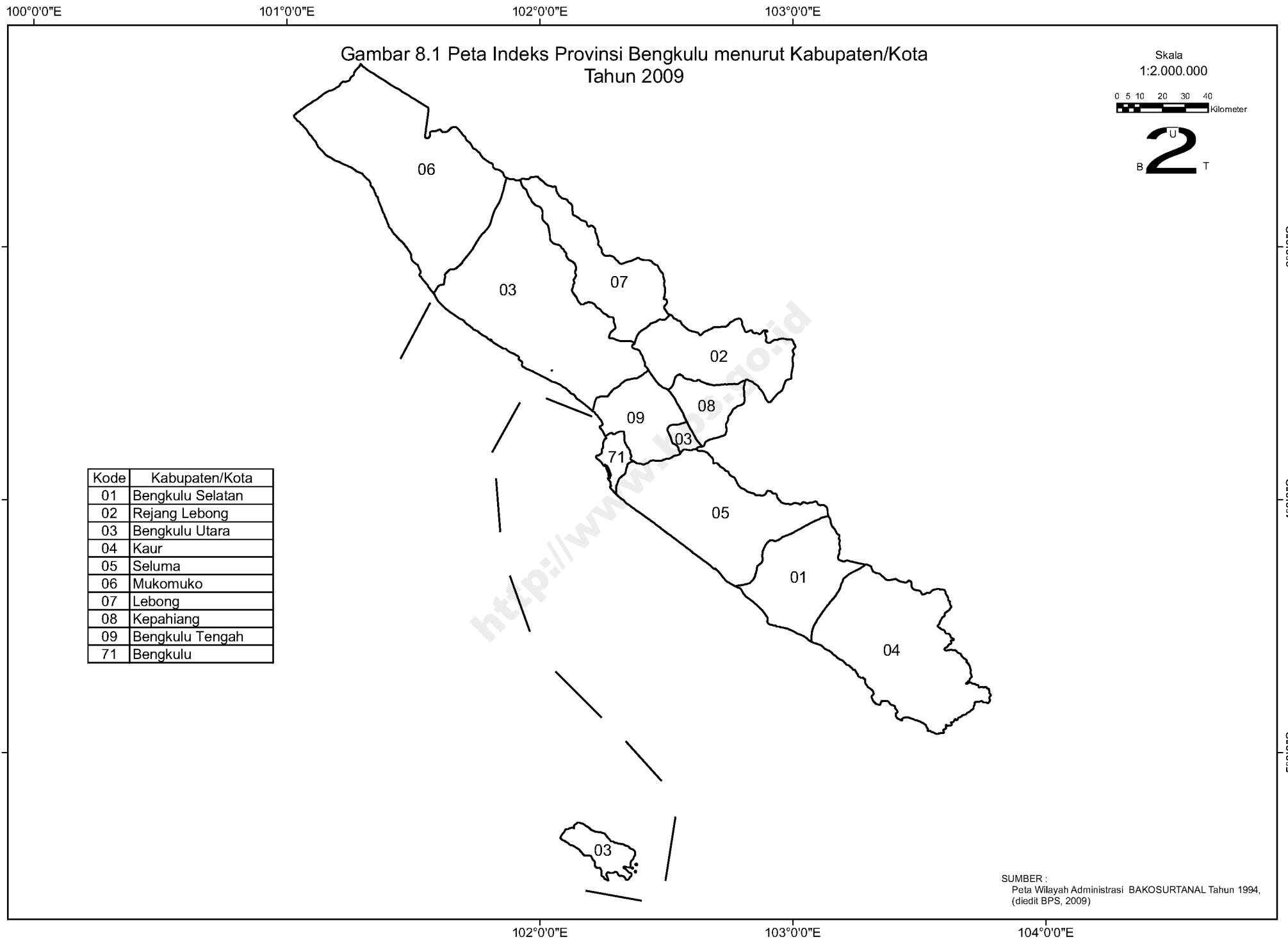
106°0'0"E

Gambar 7.2

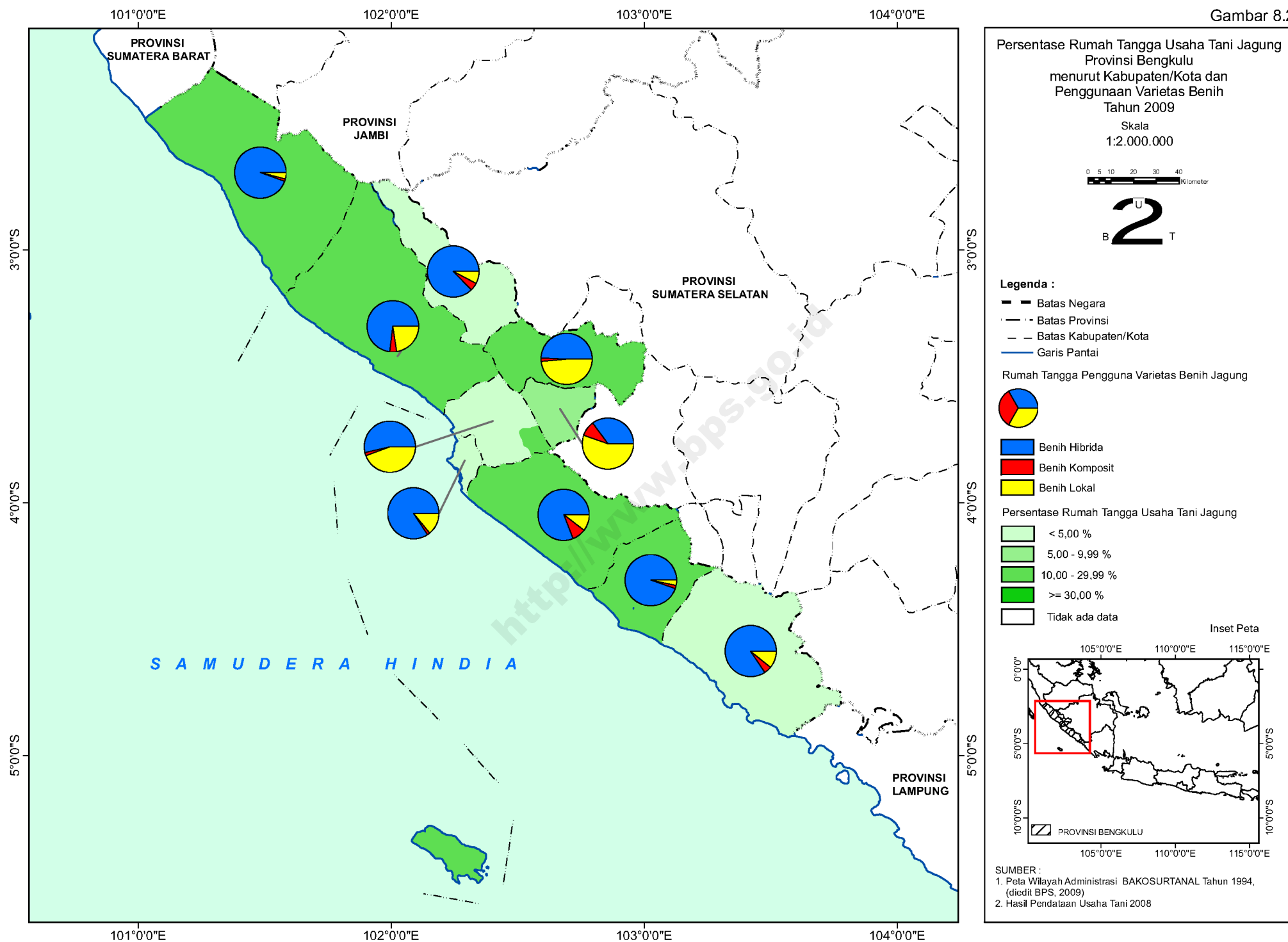


Gambar 7.3

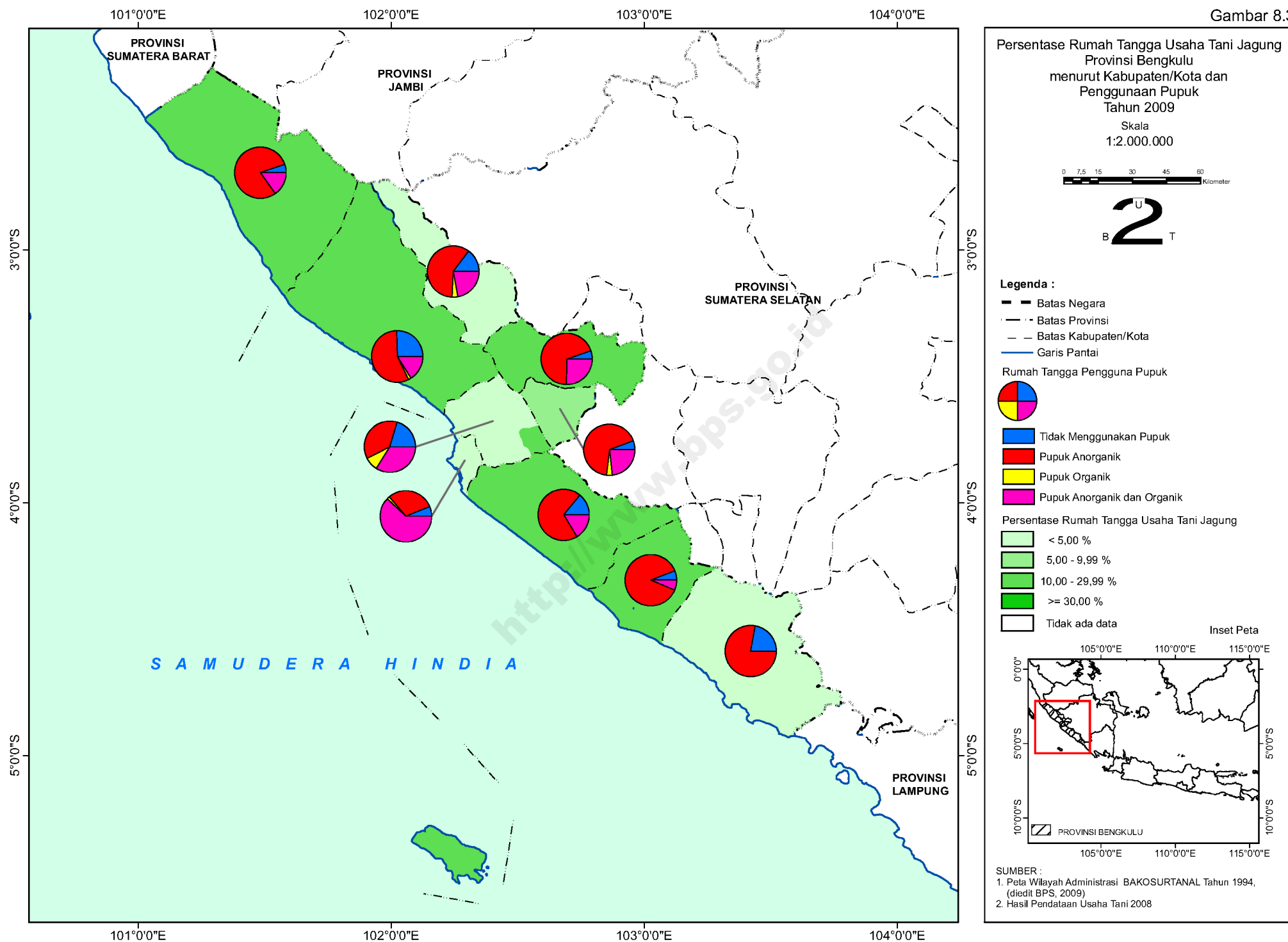




Gambar 8.2



Gambar 8.3



103°0'0"E

104°0'0"E

105°0'0"E

Gambar 9.1 Peta Indeks Provinsi Lampung menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2009

Skala
1:1.400.000

0 5 10 20 30 40
Kilometer

U
B 2 T

4°0'0"S

4°0'0"S

5°0'0"S

5°0'0"S

6°0'0"S

104°0'0"E

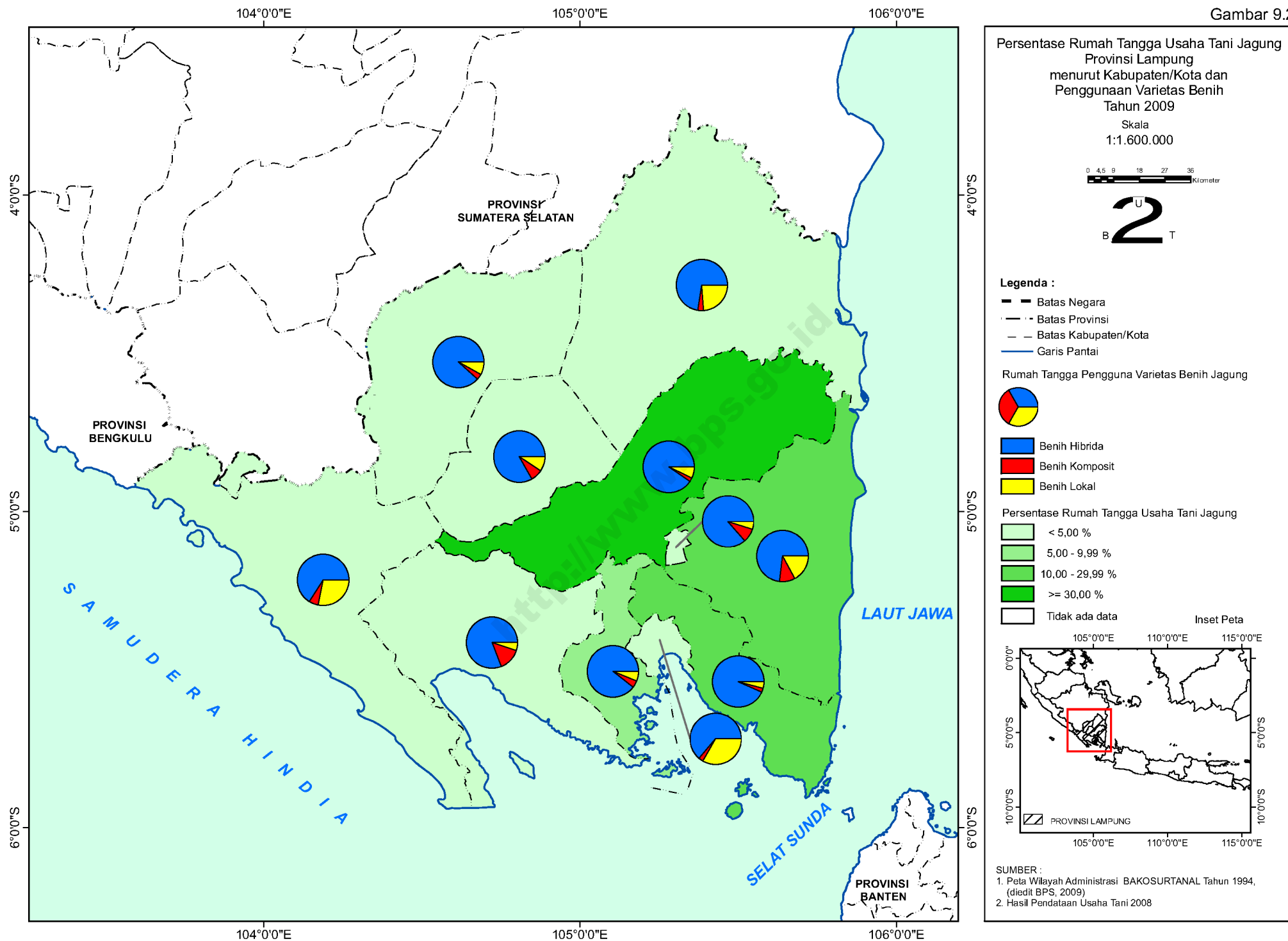
105°0'0"E

106°0'0"E

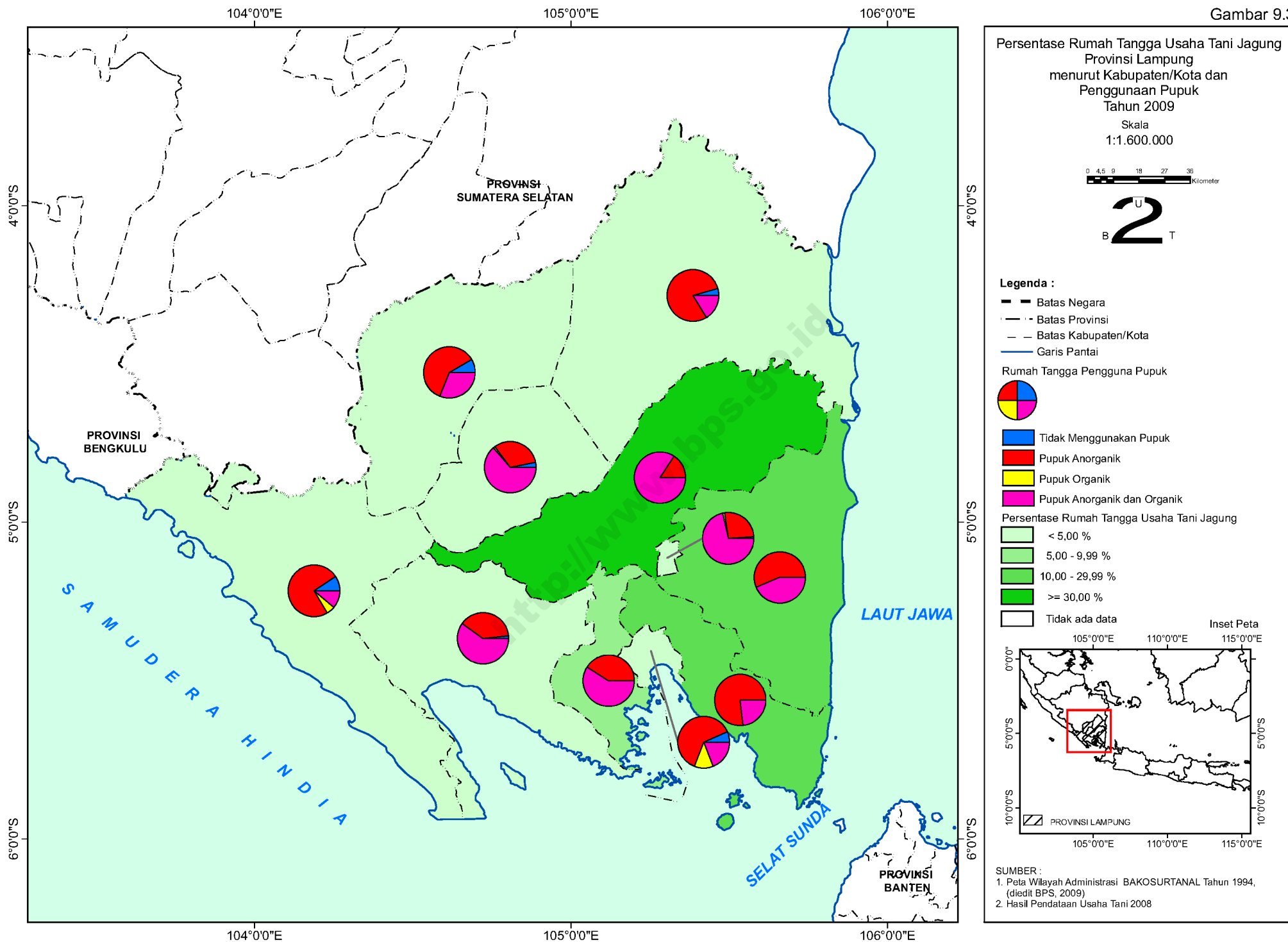
Kode	Kabupaten/Kota
01	Lampung Barat
02	Tanggamus
03	Lampung Selatan
04	Lampung Timur
05	Lampung Tengah
06	Lampung Utara
07	Way Kanan
08	Tulangbawang
09	Pesawaran
71	Bandar Lampung
72	Metro

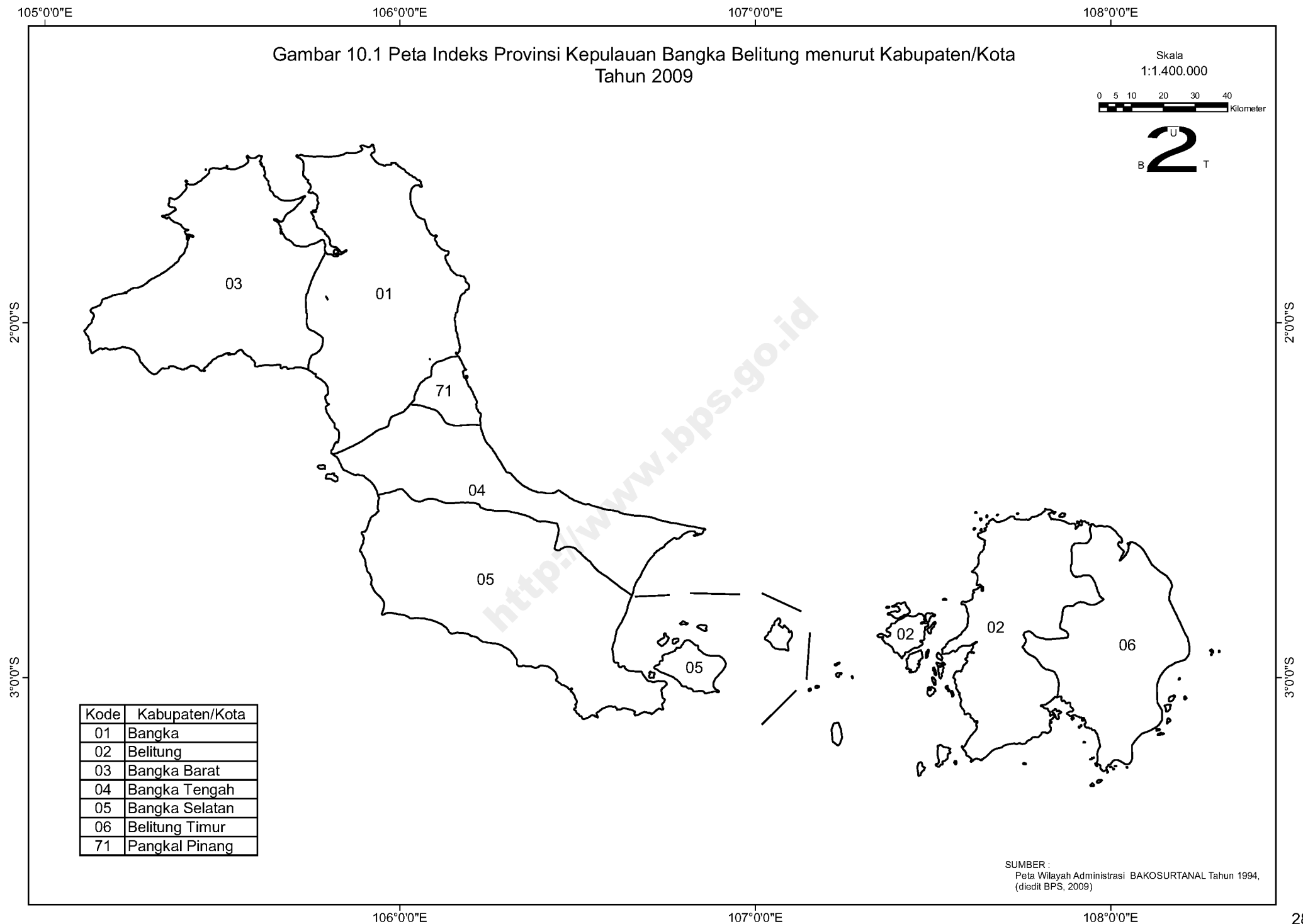
SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Gambar 9.2

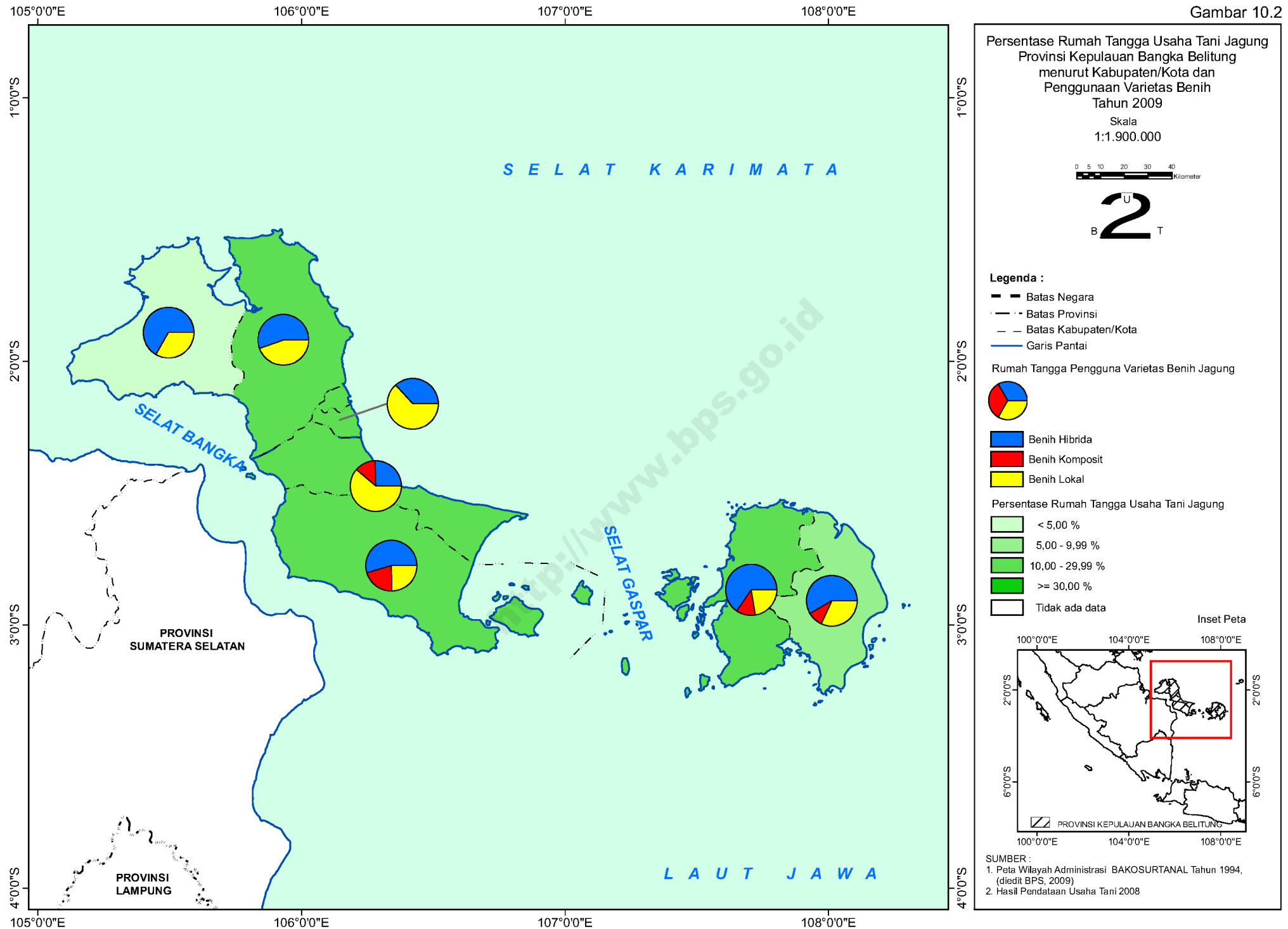


Gambar 9.3

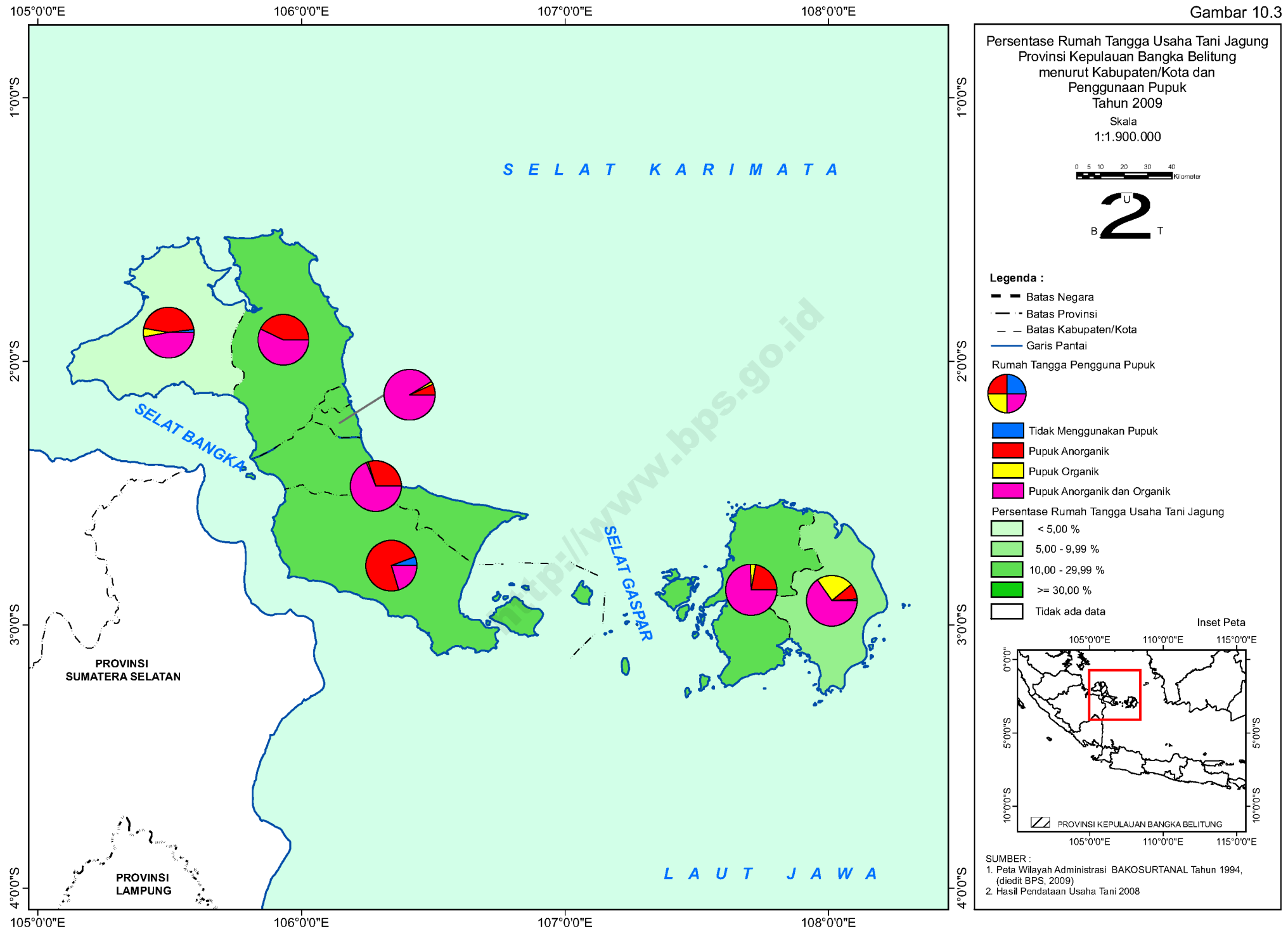


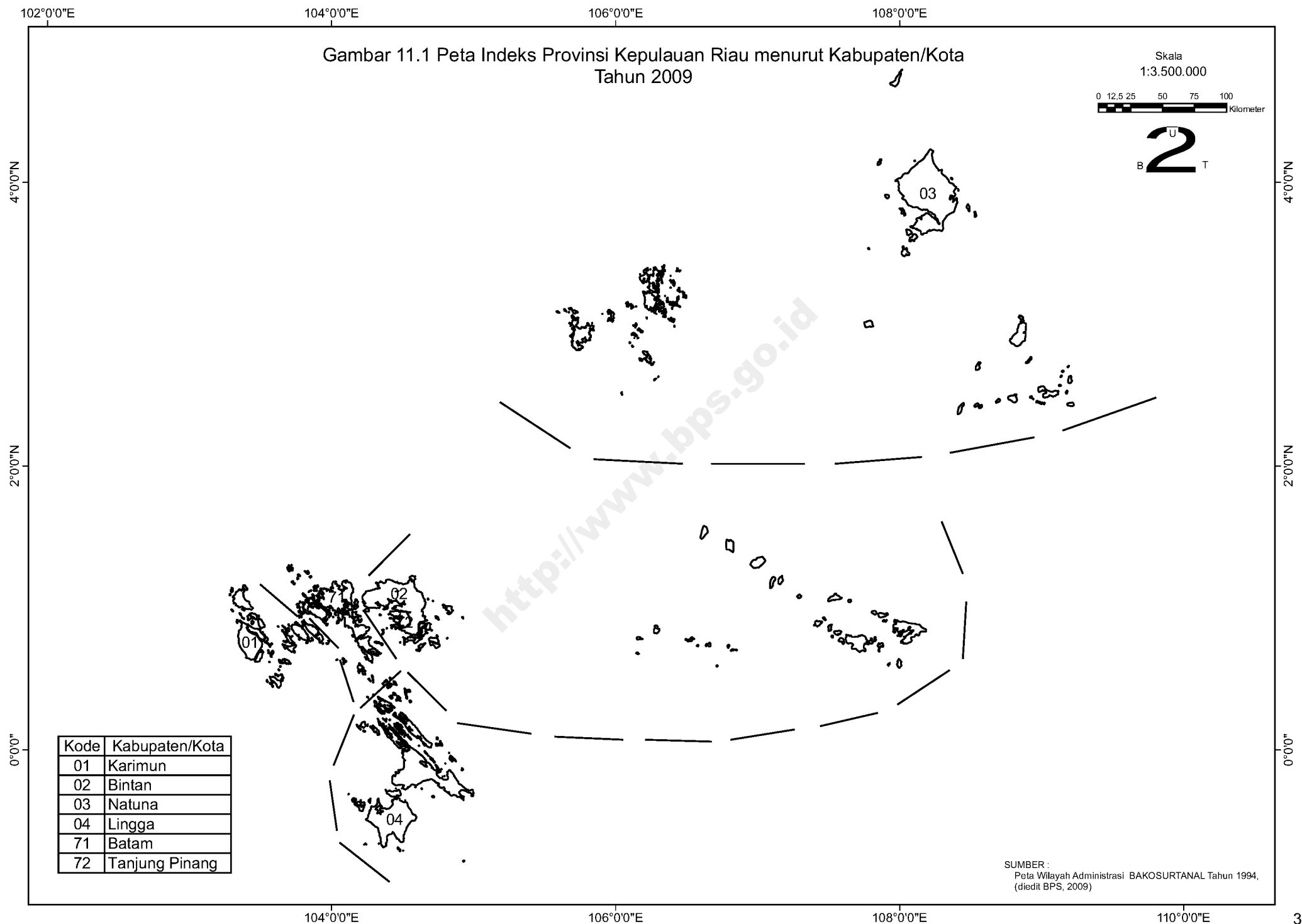


Gambar 10.2

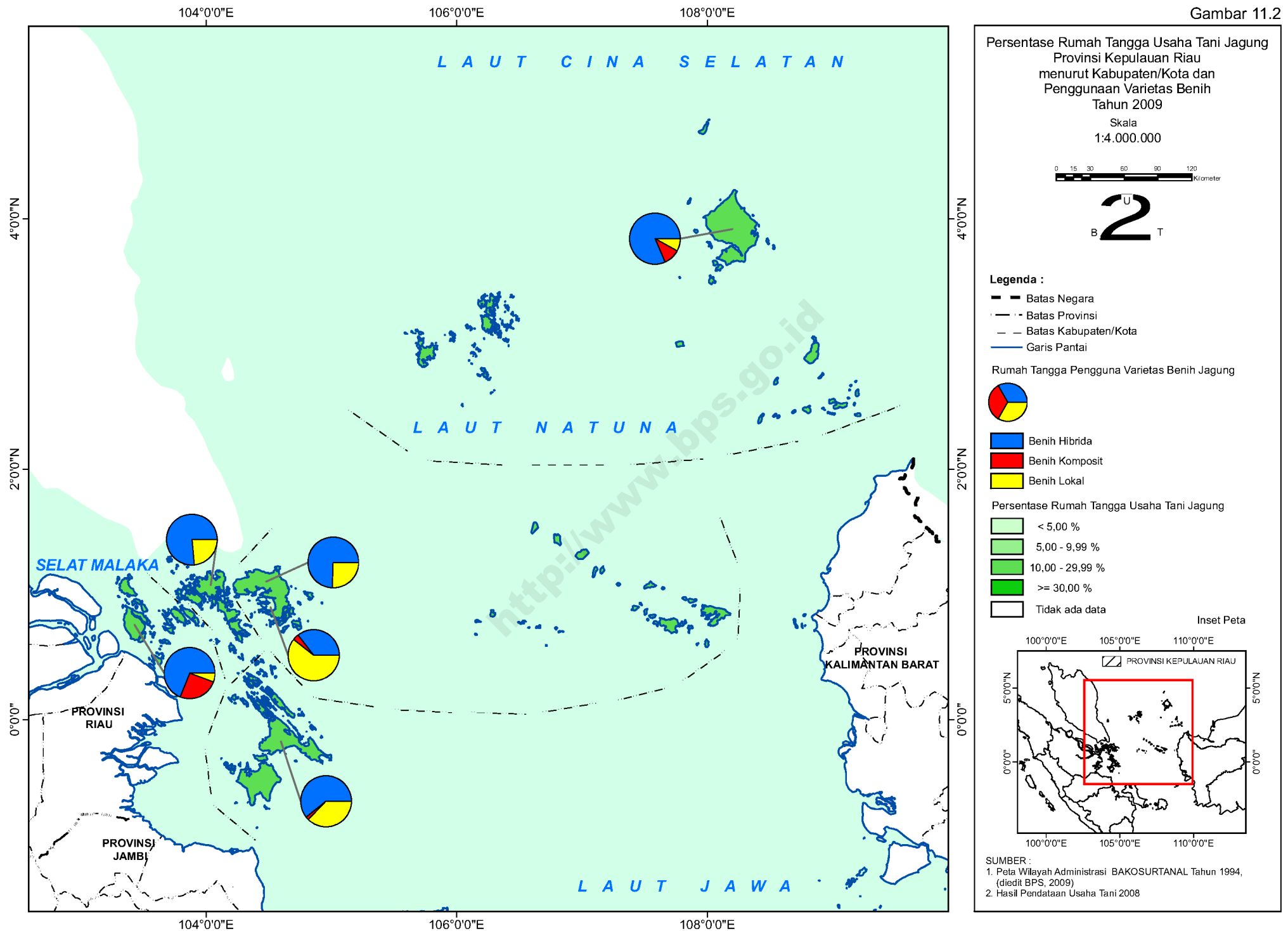


Gambar 10.3

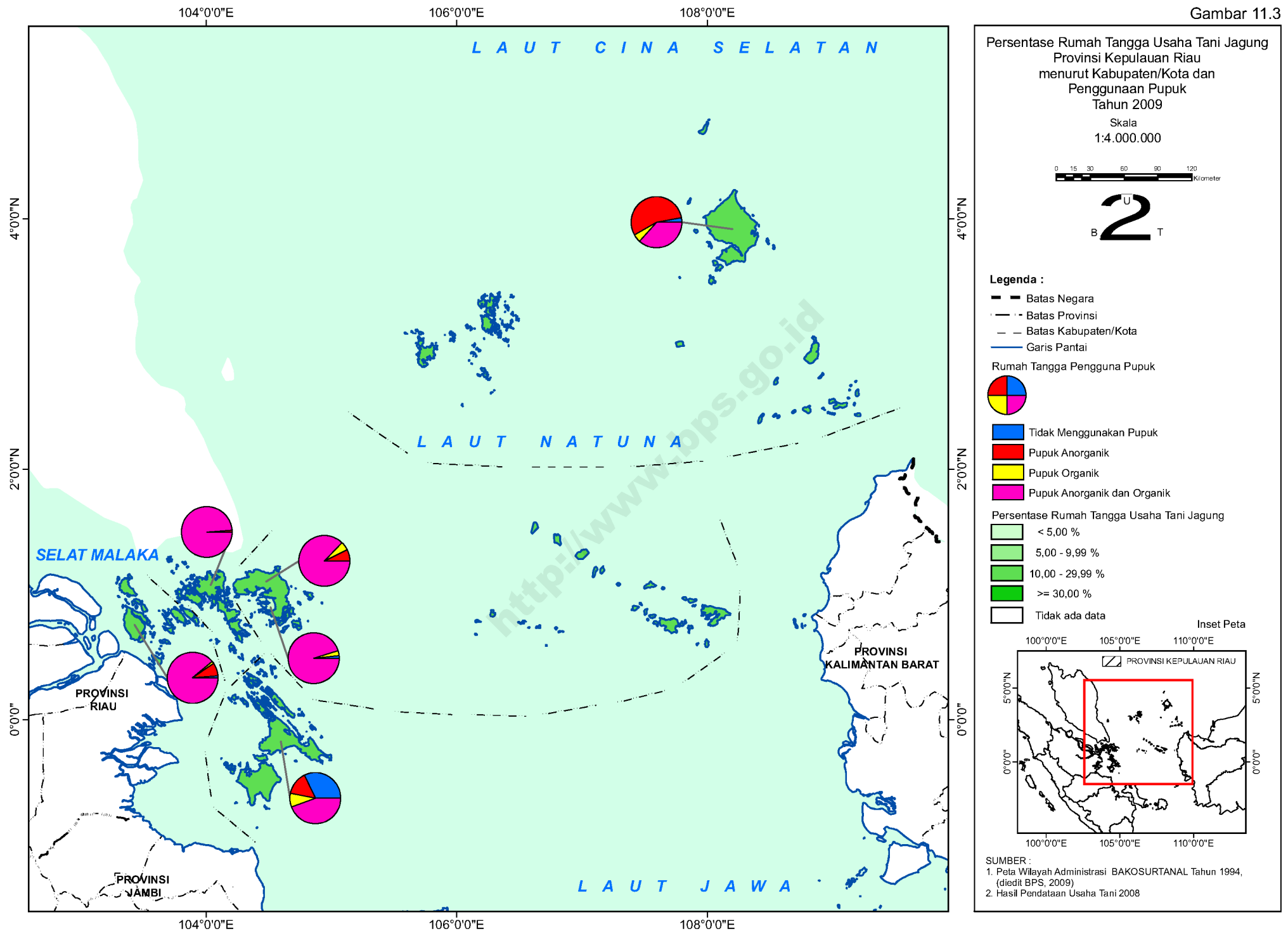




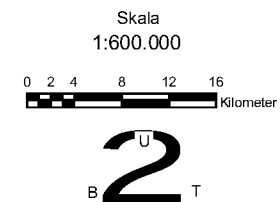
Gambar 11.2



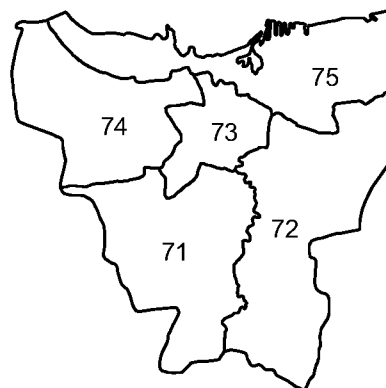
Gambar 11.3



Gambar 12.1 Peta Indeks Provinsi DKI Jakarta menurut Kabupaten/Kota Administrasi Tahun 2009

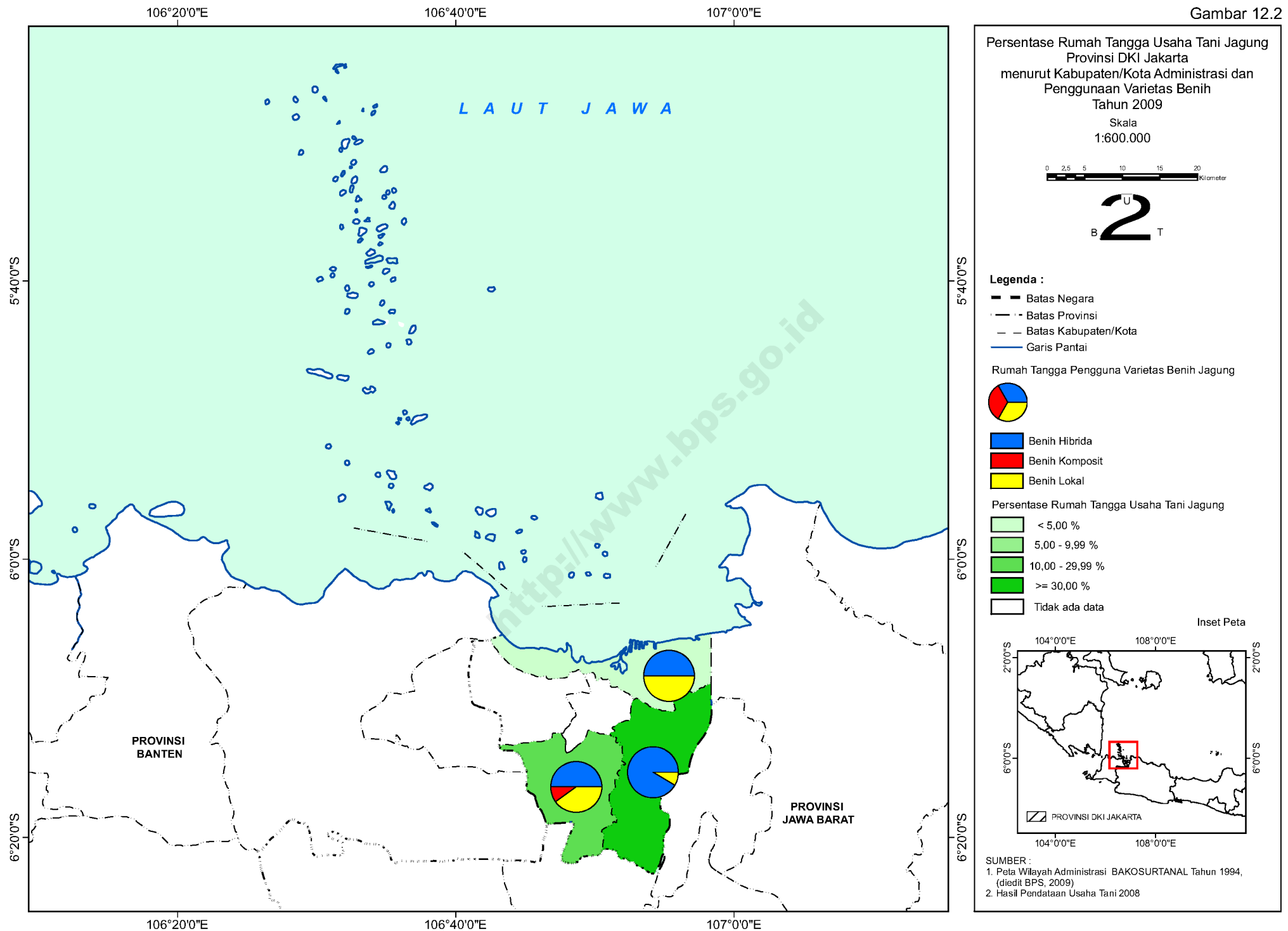


Kode	Kabupaten/Kota Administrasi
01	Kepulauan Seribu
71	Jakarta Selatan
72	Jakarta Timur
73	Jakarta Pusat
74	Jakarta Barat
75	Jakarta Utara

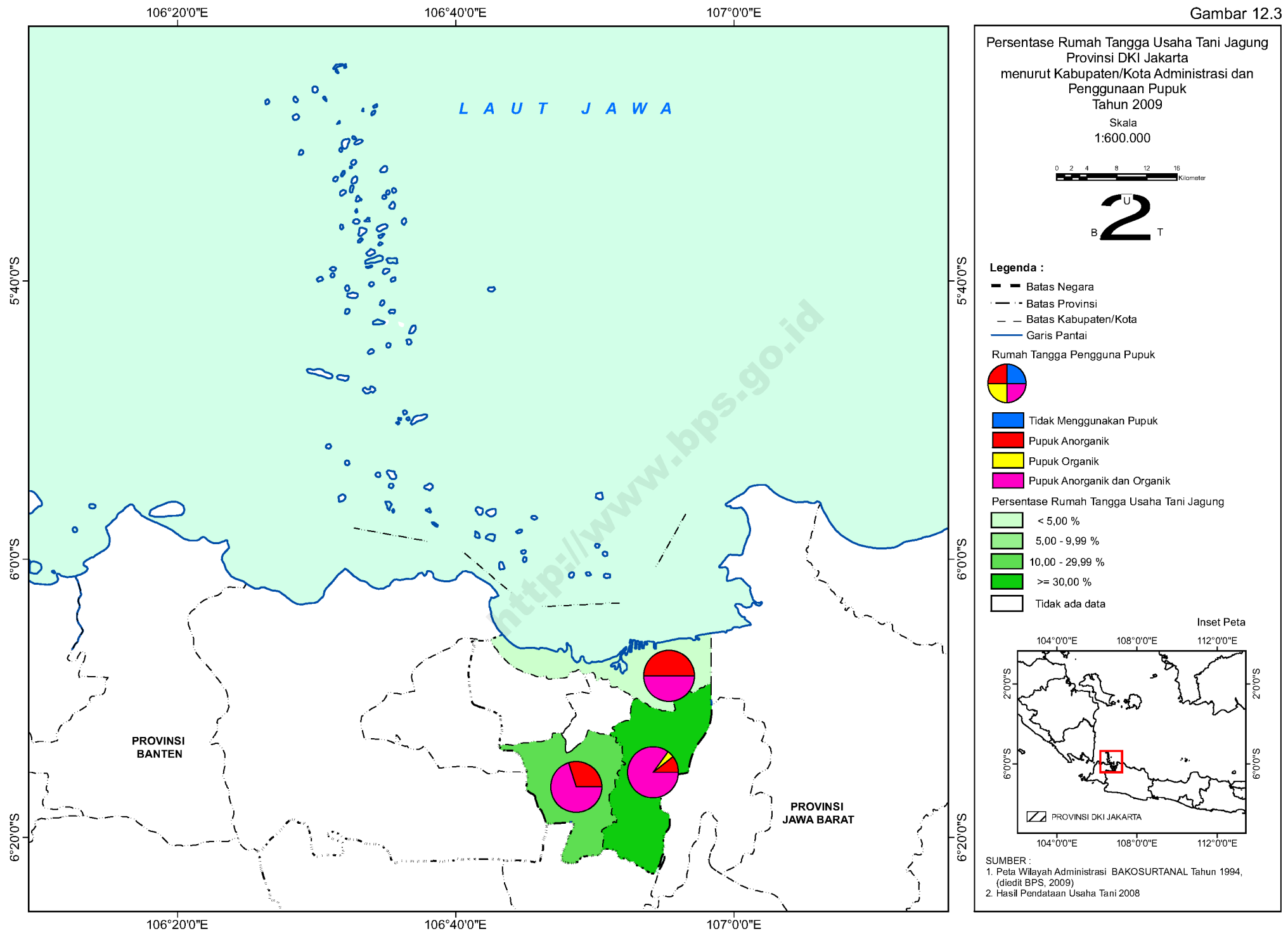


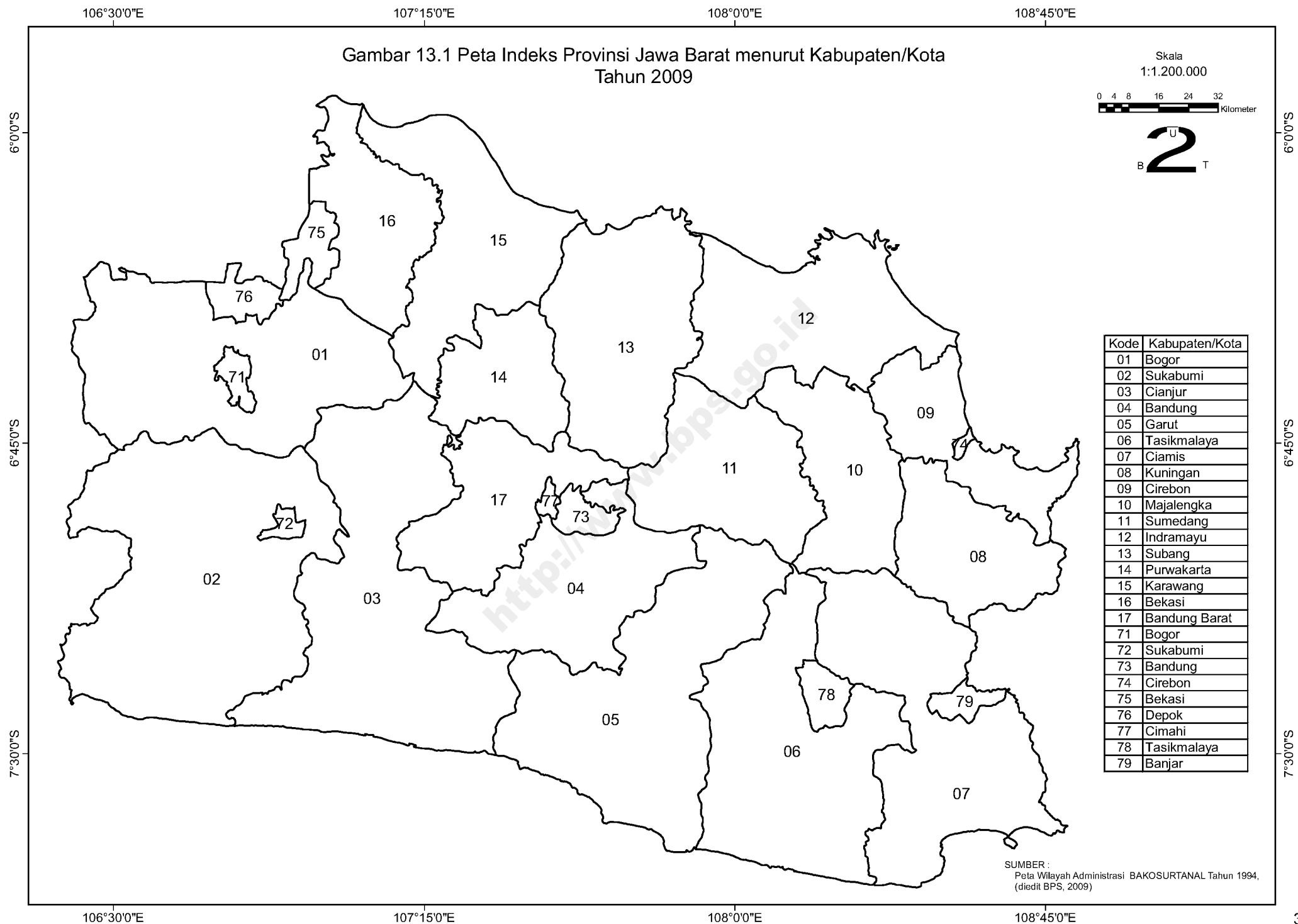
SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Gambar 12.2

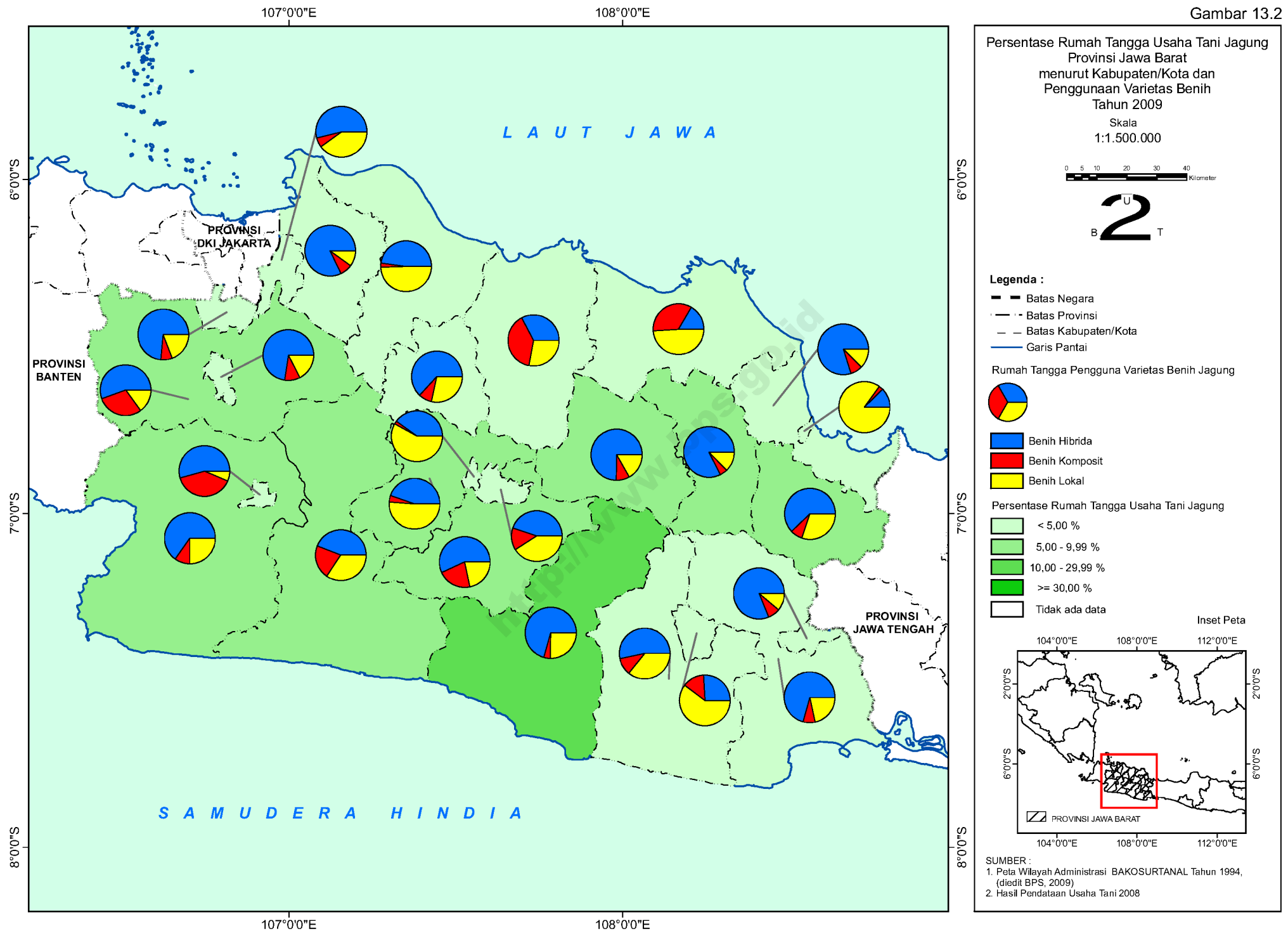


Gambar 12.3

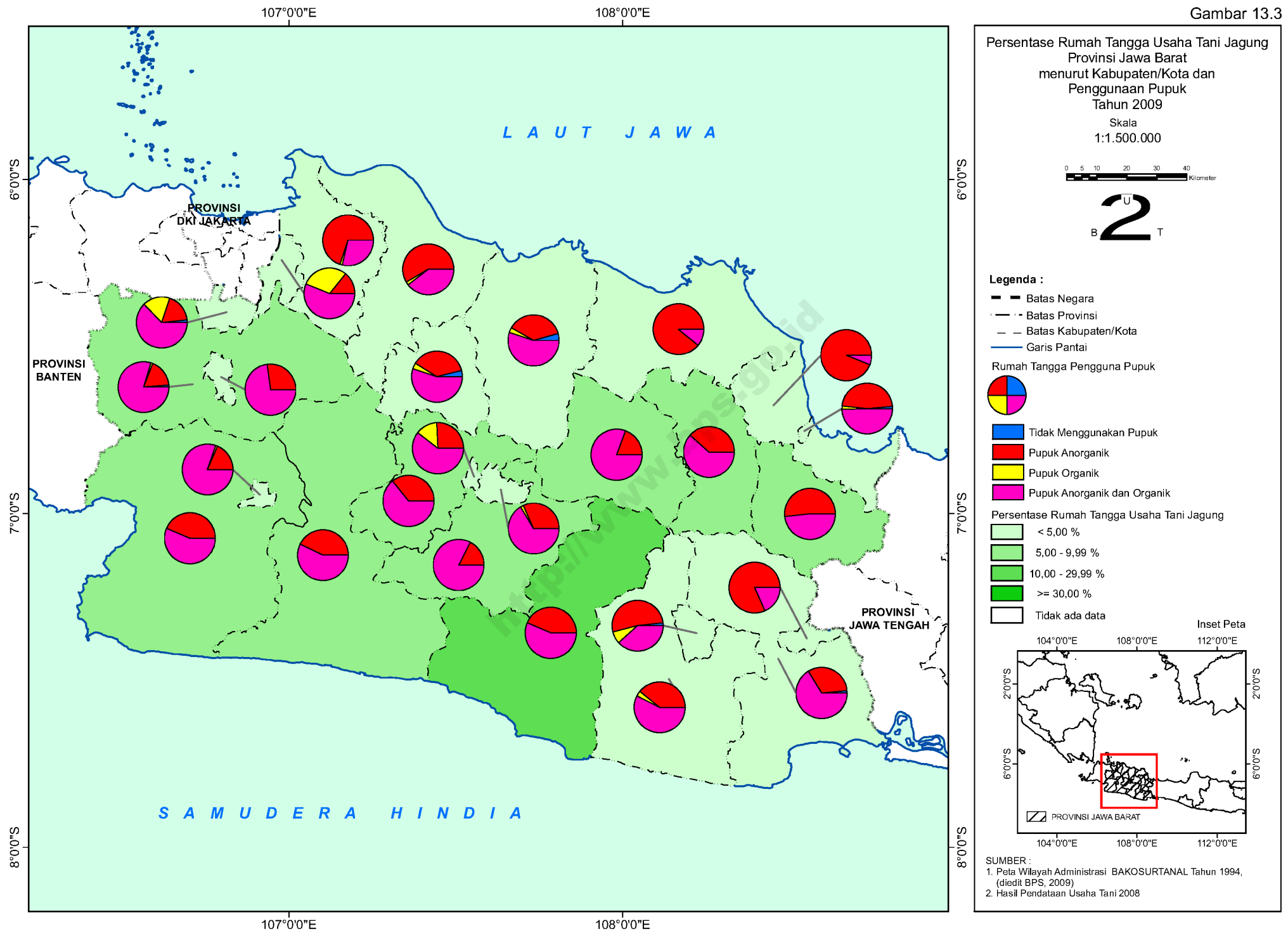




Gambar 13.2



Gambar 13.3



109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

Gambar 14.1 Peta Indeks Provinsi Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

6°0'0"S

7°0'0"S

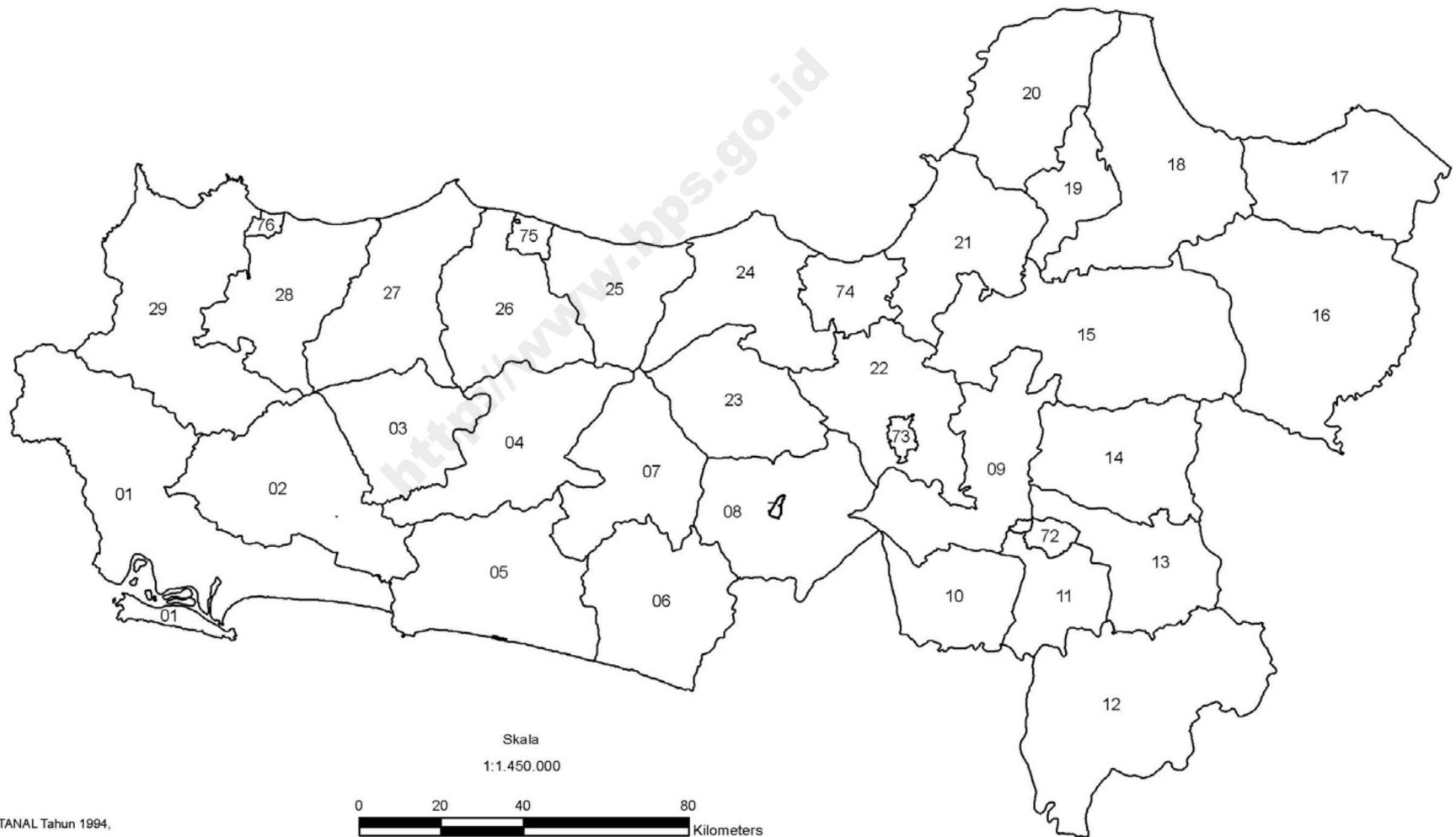
8°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

Kode	Kabupaten/Kota
01	Cilacap
02	Banyumas
03	Purbalingga
04	Banjarnegara
05	Kebumen
06	Purworejo
07	Wonosobo
08	Magelang
09	Bojaleli
10	Klaten
11	Sukoharjo
12	Wonogiri
13	Karanganyar
14	Sragen
15	Grobogan
16	Blora
17	Rembang
18	Pati
19	Kudus
20	Jepara
21	Demak
22	Semarang
23	Temanggung
24	Kendal
25	Batang
26	Pekalongan
27	Pemalang
28	Tegal
29	Brebes
71	Magelang
72	Surakarta
73	Salatiga
74	Semarang
75	Pekalongan
76	Tegal



SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

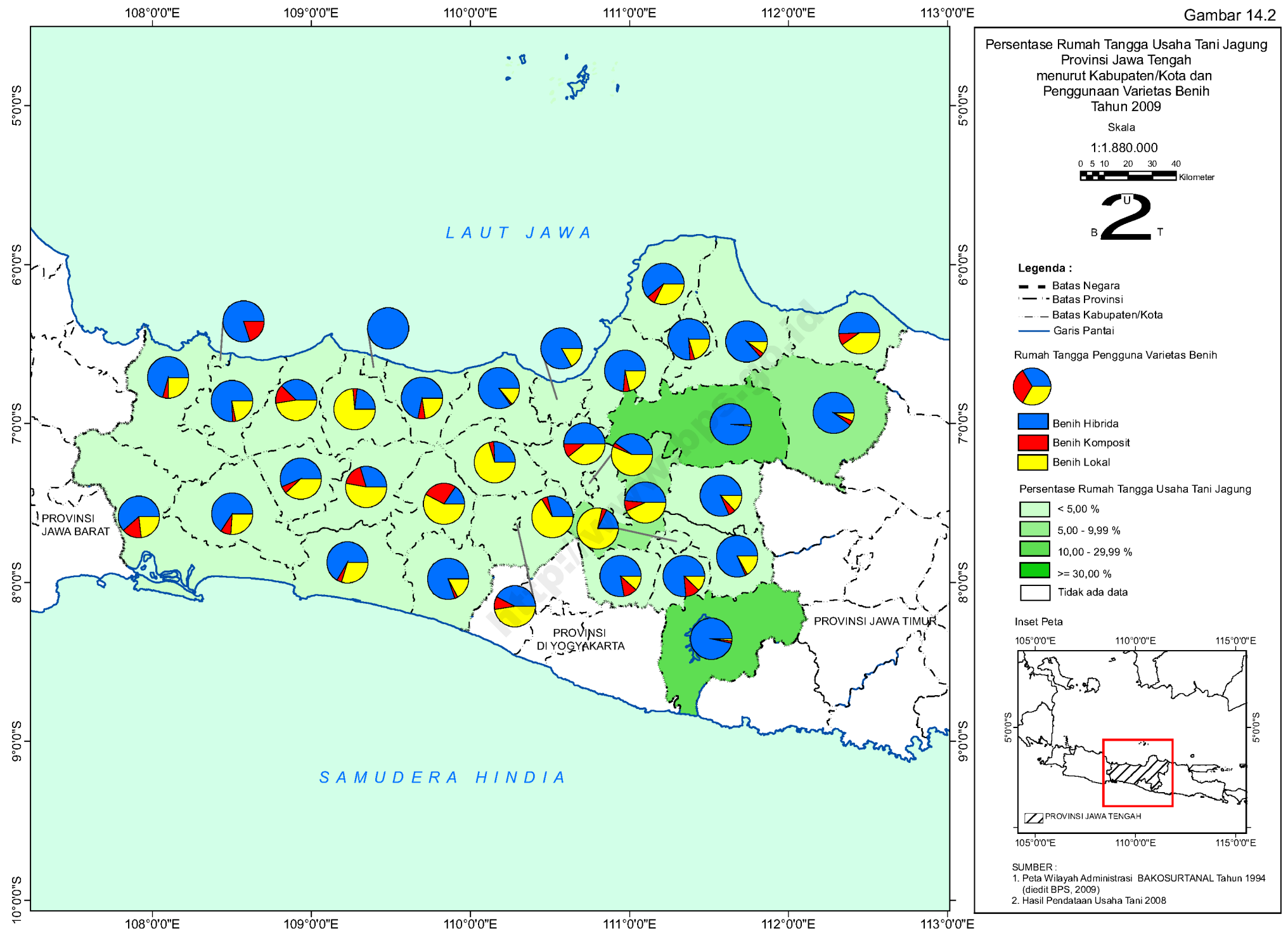
109°0'0"E

110°0'0"E

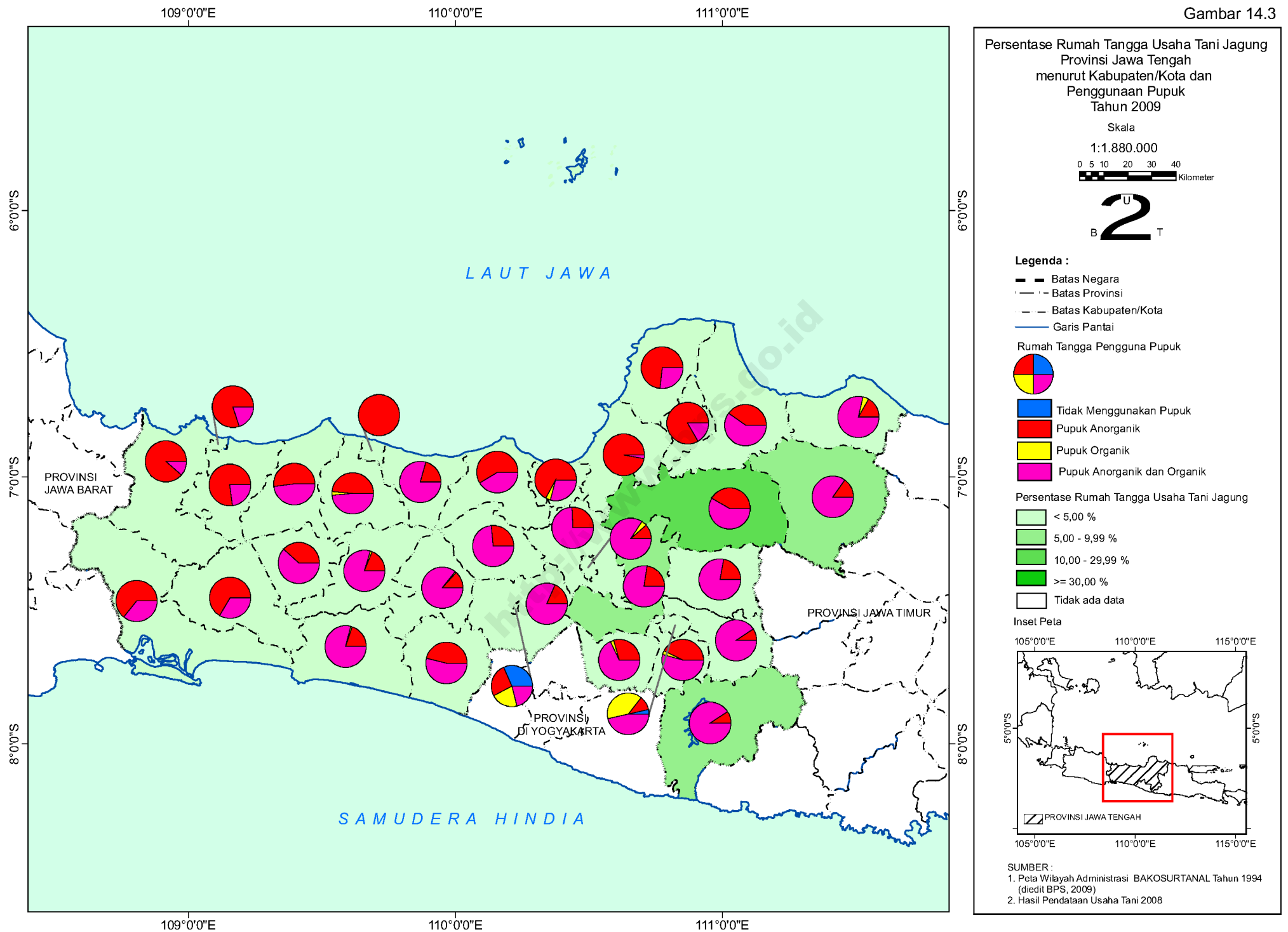
111°0'0"E

40

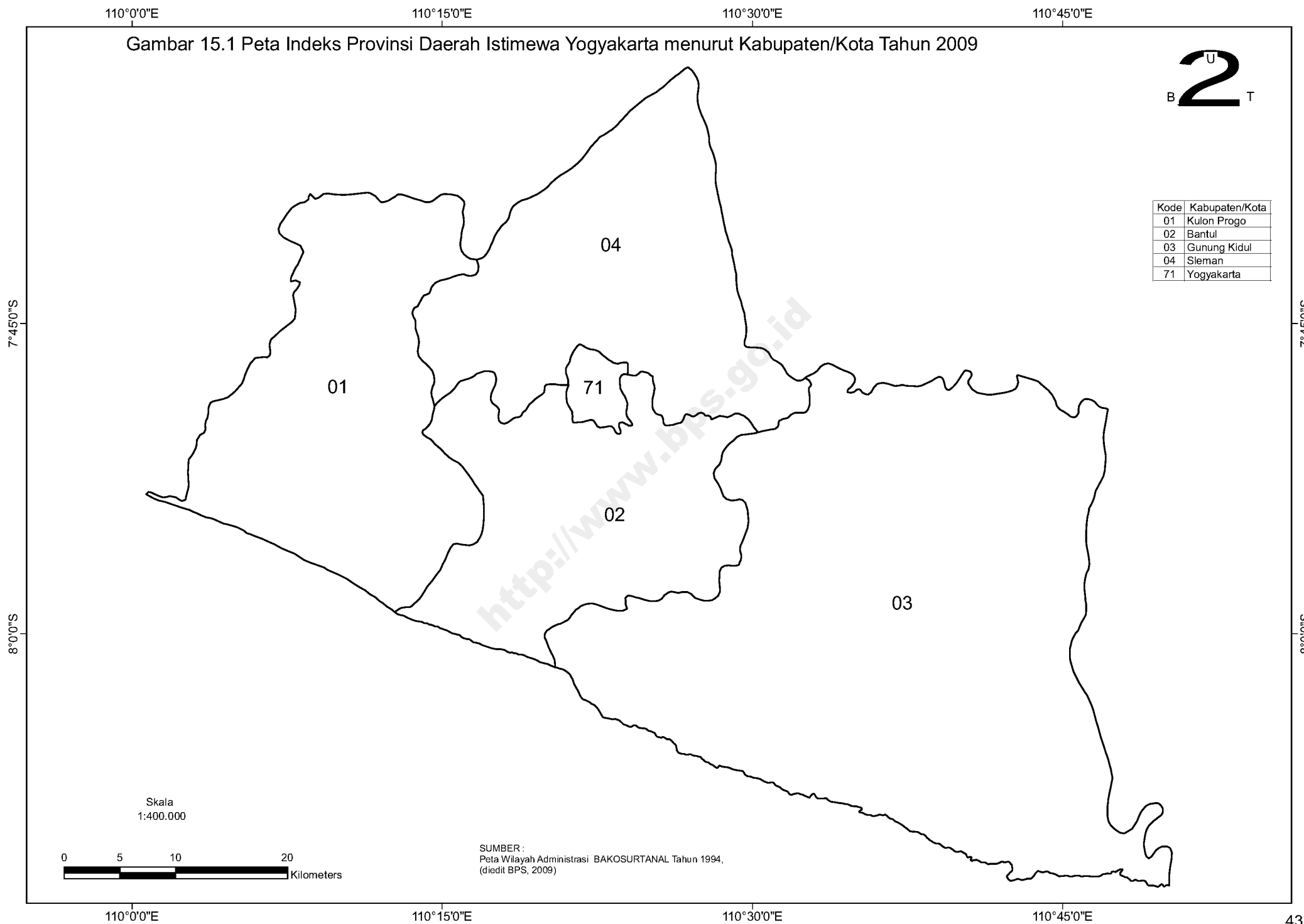
Gambar 14.2



Gambar 14.3



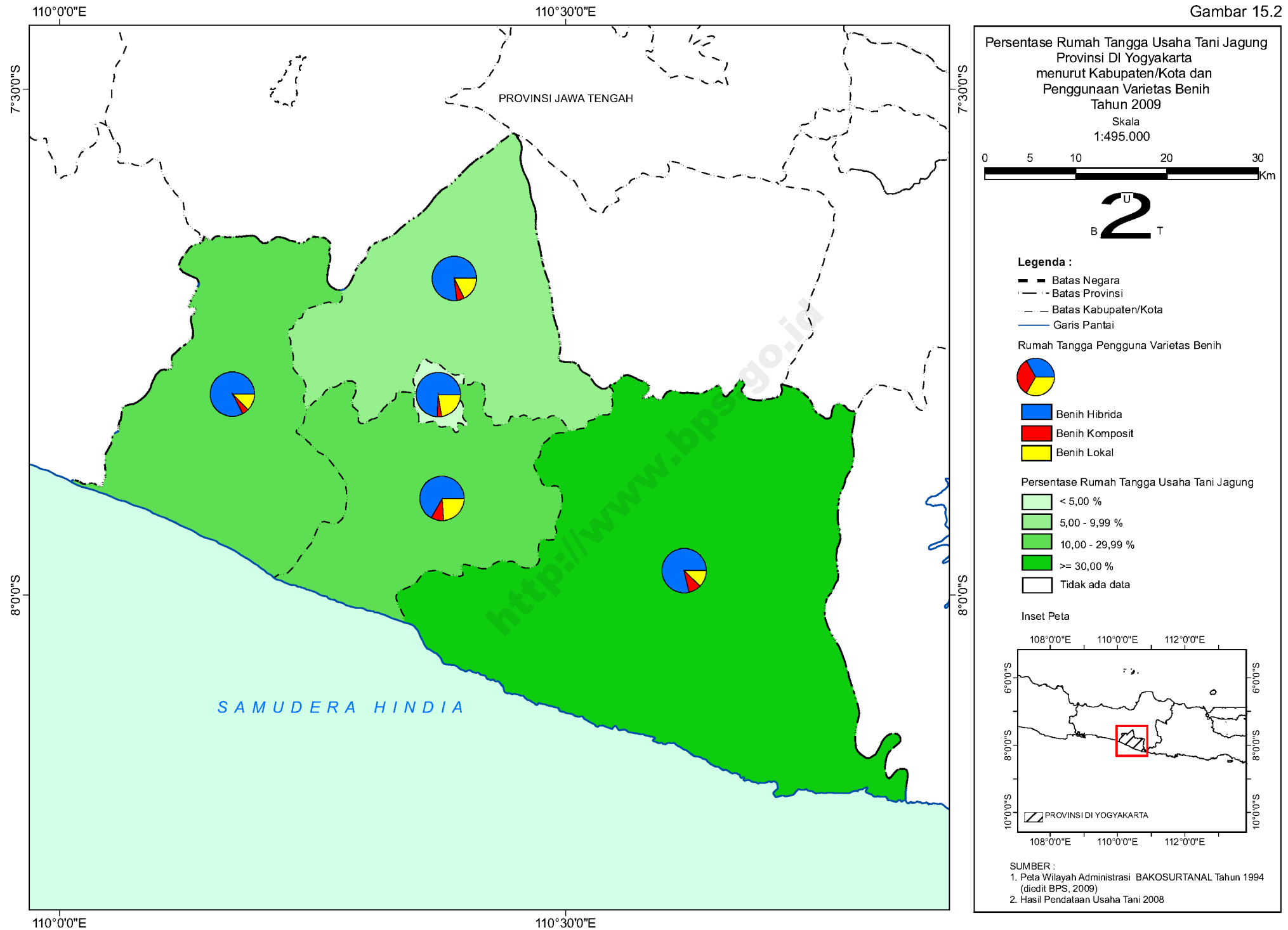
Gambar 15.1 Peta Indeks Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009



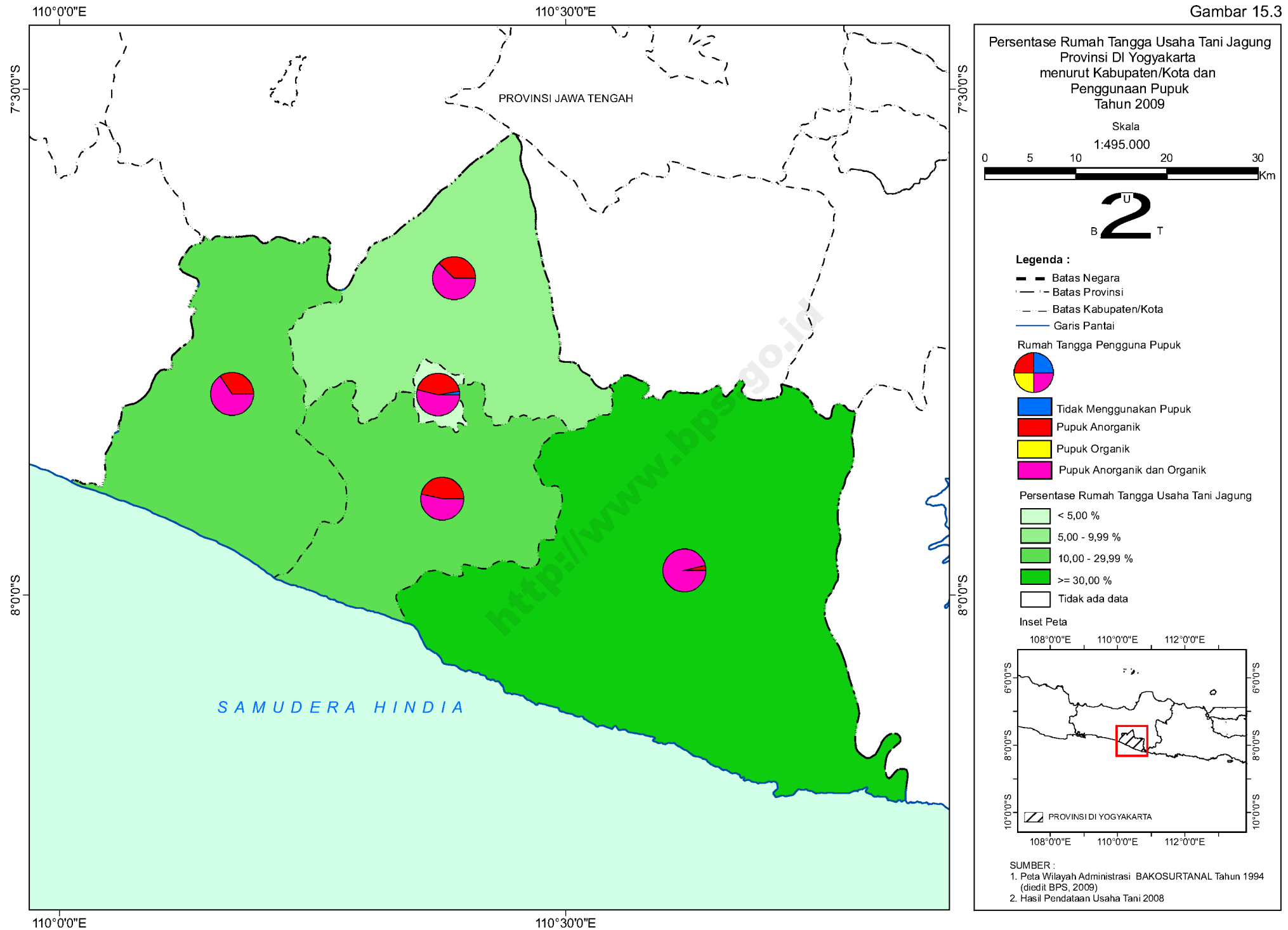
B^U 2 T

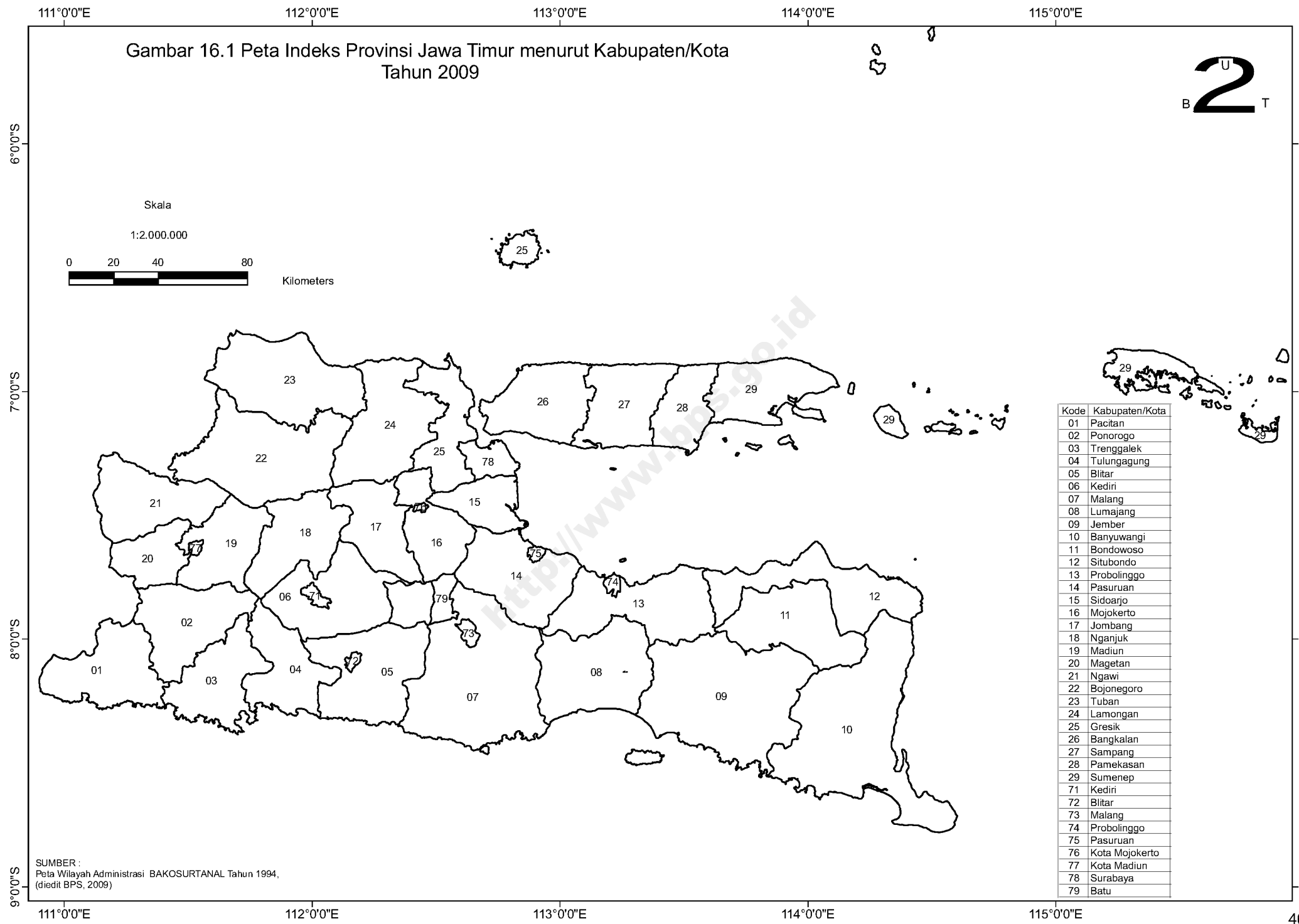
Kode	Kabupaten/Kota
01	Kulon Progo
02	Bantul
03	Gunung Kidul
04	Sleman
71	Yogyakarta

Gambar 15.2



Gambar 15.3





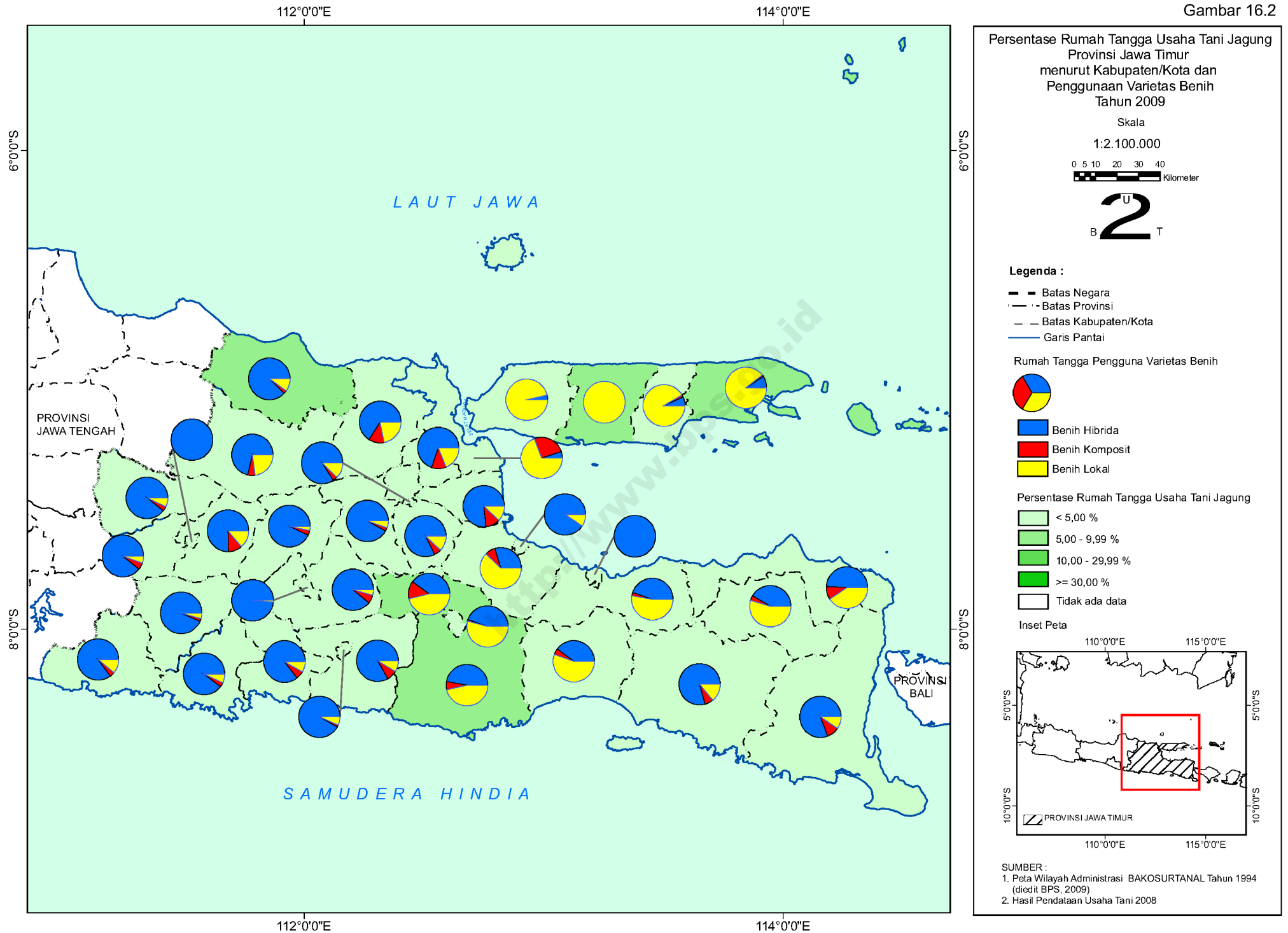
Gambar 16.1 Peta Indeks Provinsi Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

U
B 2 T

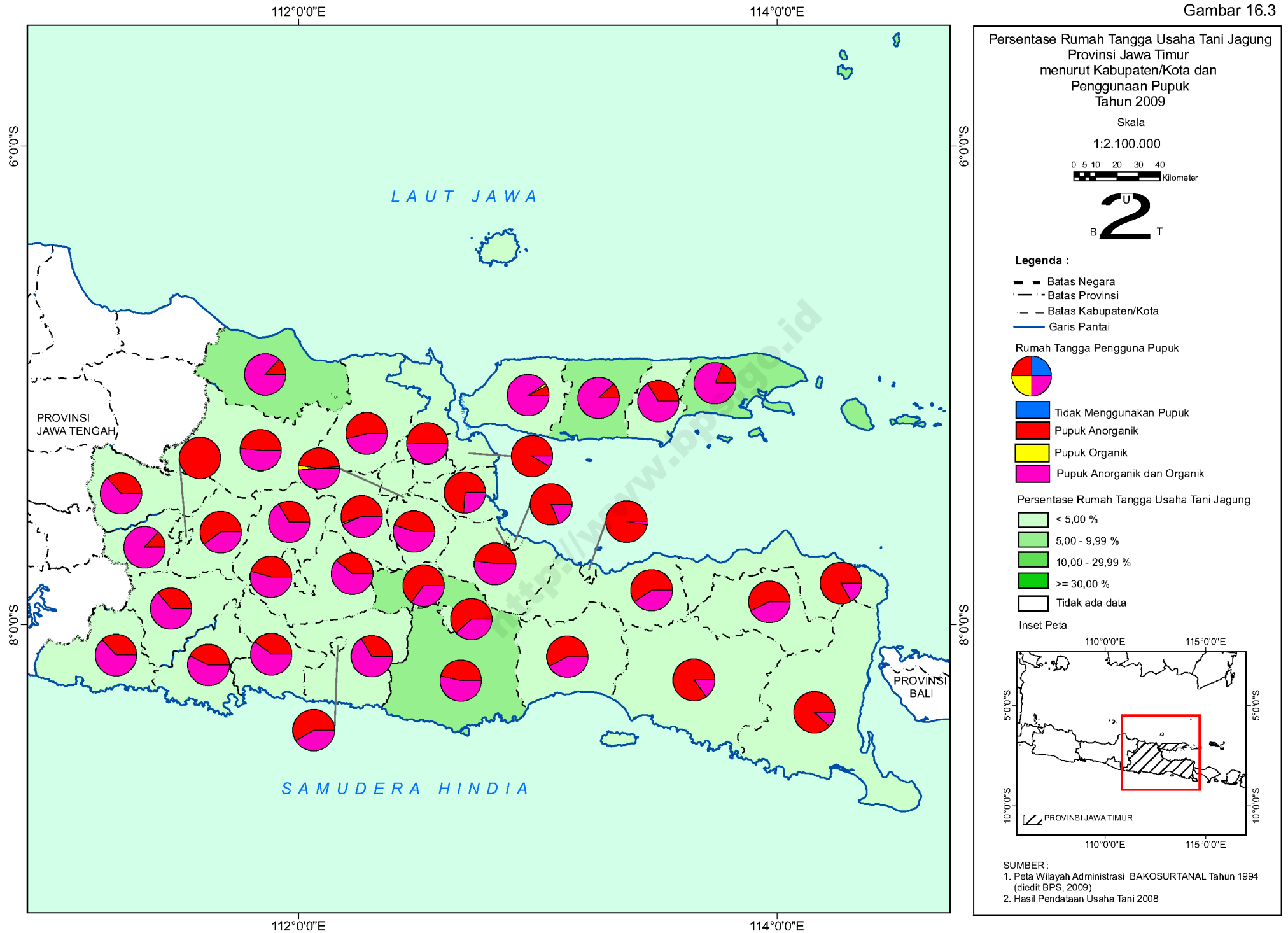
Kode	Kabupaten/Kota
01	Pacitan
02	Ponorogo
03	Trenggalek
04	Tulungagung
05	Blitar
06	Kediri
07	Malang
08	Lumajang
09	Jember
10	Banyuwangi
11	Bondowoso
12	Situbondo
13	Probolinggo
14	Pasuruan
15	Sidoarjo
16	Mojokerto
17	Jombang
18	Nganjuk
19	Madiun
20	Magetan
21	Ngawi
22	Bojonegoro
23	Tuban
24	Lamongan
25	Gresik
26	Bangkalan
27	Sampang
28	Pamekasan
29	Sumenep
71	Kediri
72	Blitar
73	Malang
74	Probolinggo
75	Pasuruan
76	Kota Mojokerto
77	Kota Madiun
78	Surabaya
79	Batu

SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Gambar 16.2



Gambar 16.3



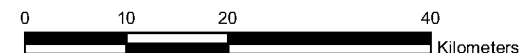
Gambar 17.1 Peta Indeks Provinsi Banten menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2009

Kode	Kabupaten/Kota
01	Pandeglang
02	Lebak
03	Tangerang
04	Serang
71	Tangerang
72	Cilegon
73	Serang



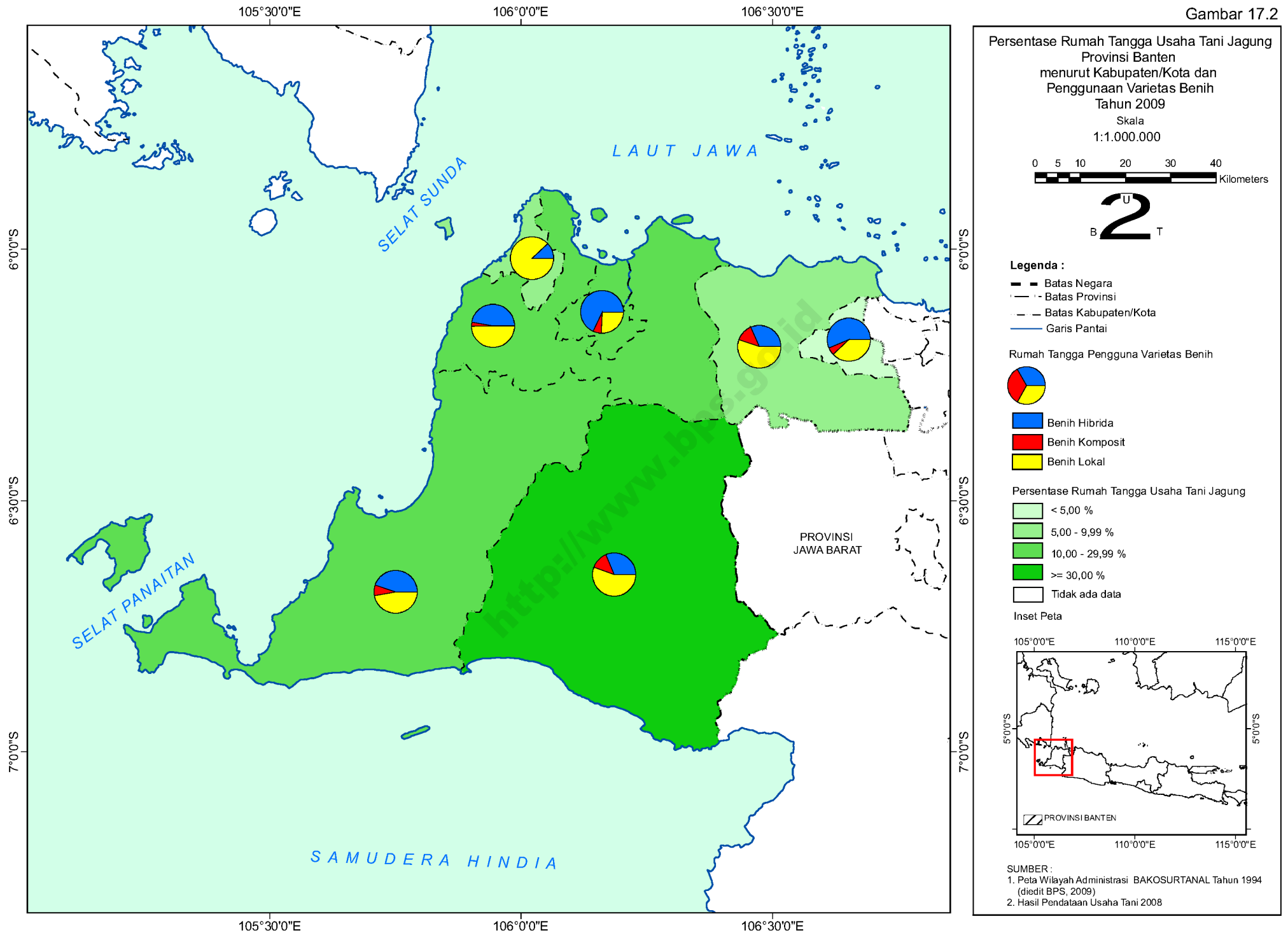
SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Skala
1:700.000

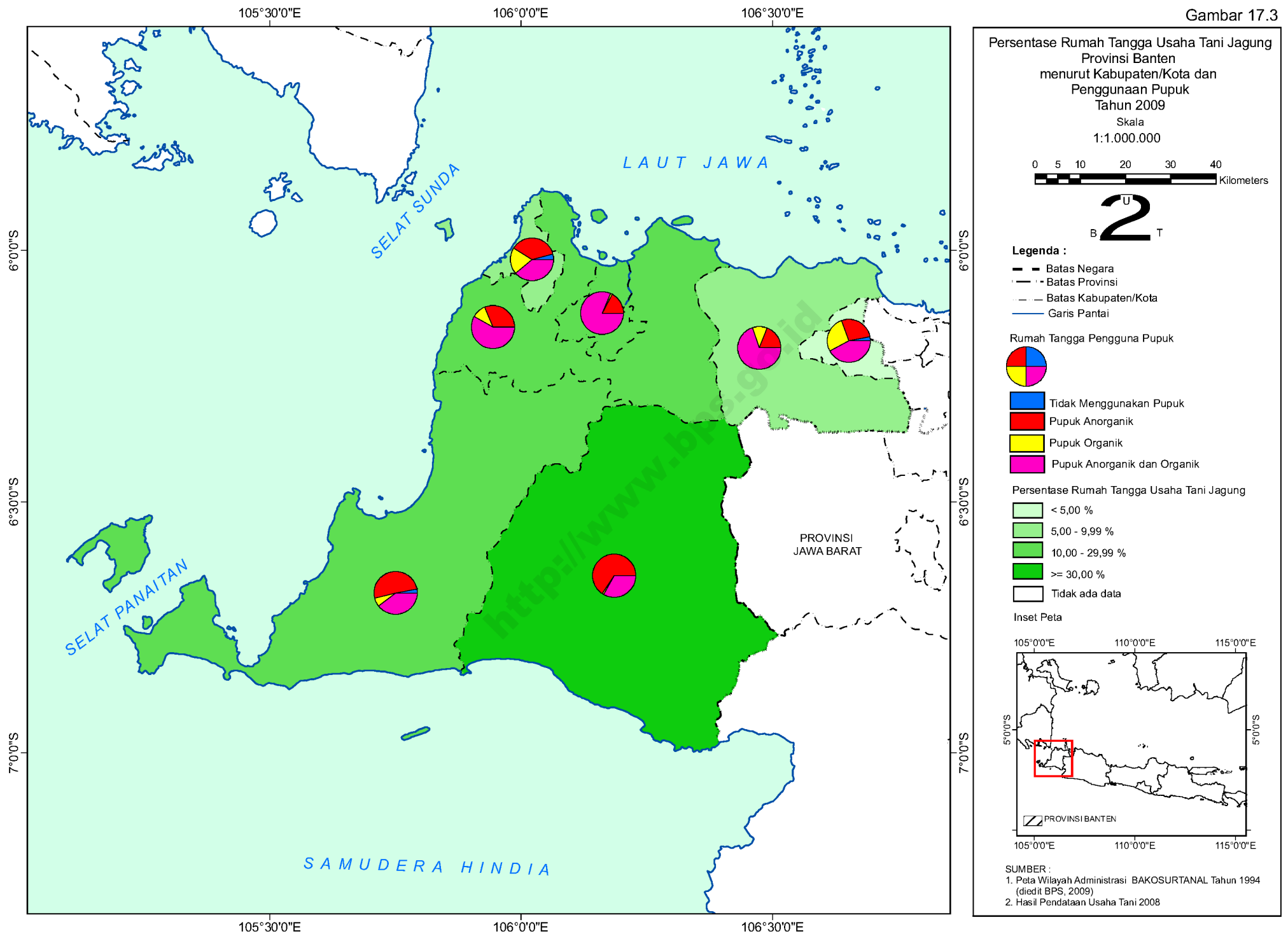


B^U
2
T

Gambar 17.2



Gambar 17.3

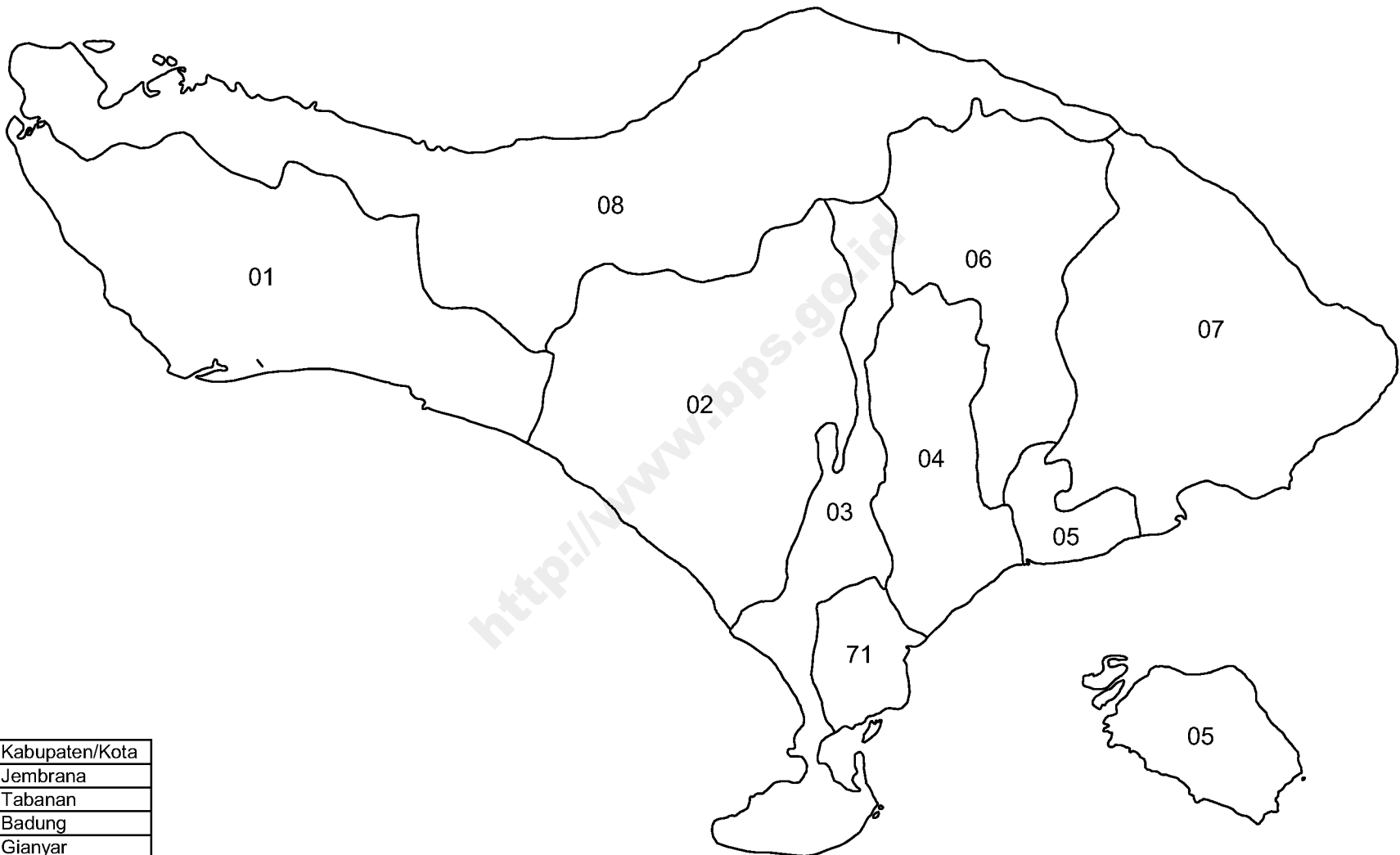


114°30'0"E

115°0'0"E

115°30'0"E

Gambar 18.1 Peta Indeks Provinsi Bali menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

B^U
2
T

Kode	Kabupaten/Kota
01	Jembrana
02	Tabanan
03	Badung
04	Gianyar
05	Klungkung
06	Bangli
07	Karang Asem
08	Buleleng
71	Denpasar

SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Skala

1:600.000

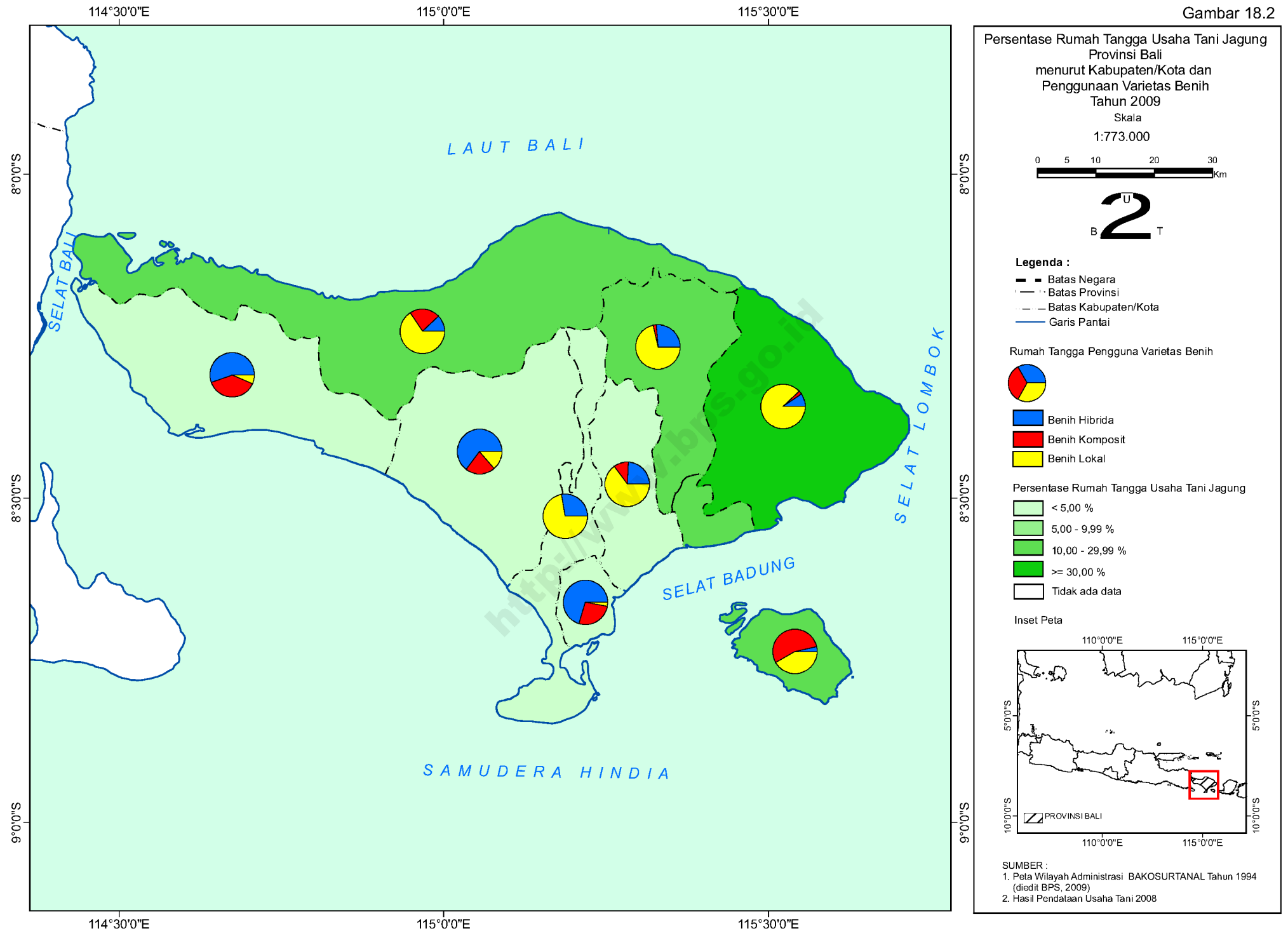


114°30'0"E

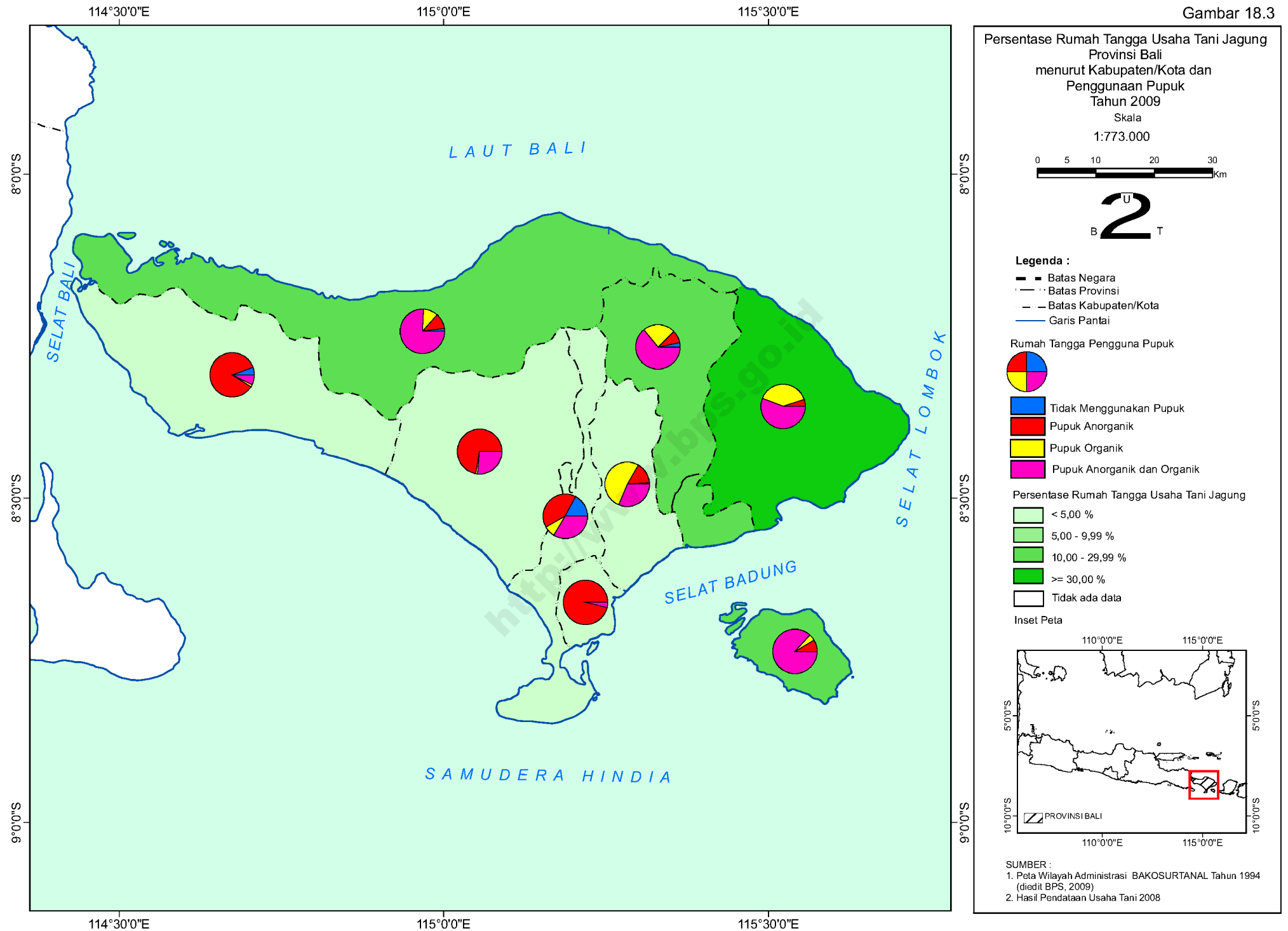
115°0'0"E

115°30'0"E

Gambar 18.2



Gambar 18.3



116°0'0"E

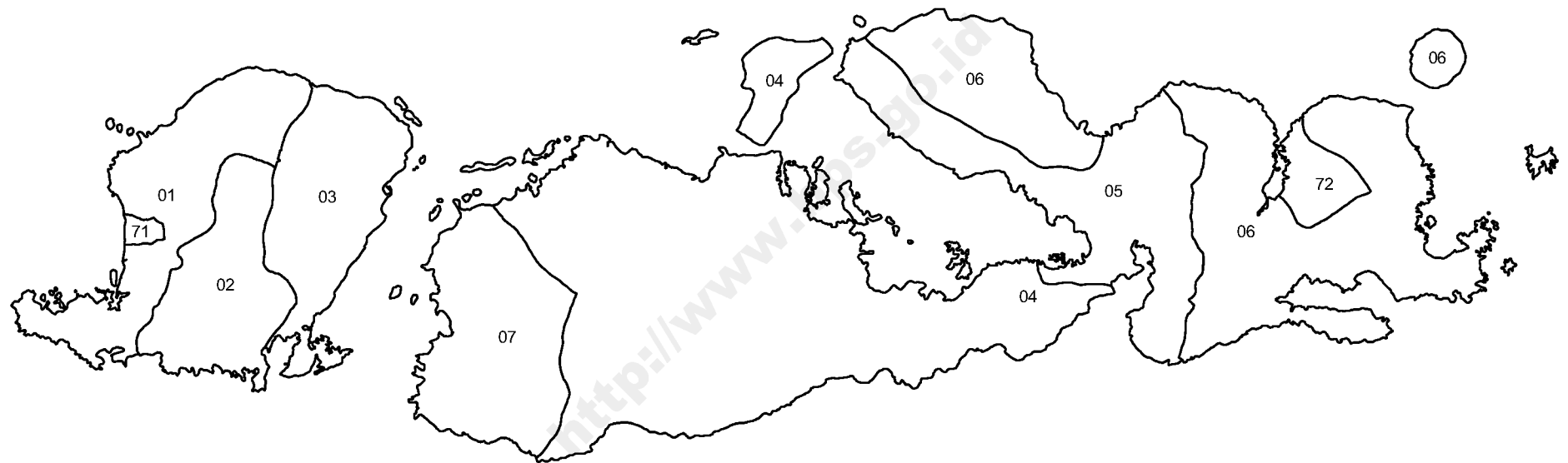
117°0'0"E

118°0'0"E

119°0'0"E

Gambar 19.1 Peta Indeks Provinsi Nusa Tenggara Barat menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2009

U
B 2 T



Kode	Kabupaten/Kota
01	Lombok Barat
02	Lombok Tengah
03	Lombok Timur
04	Sumbawa
05	Dompu
06	Bima
07	Sumbawa Barat
71	Mataram
72	Bima

SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Skala
1:1.500.000



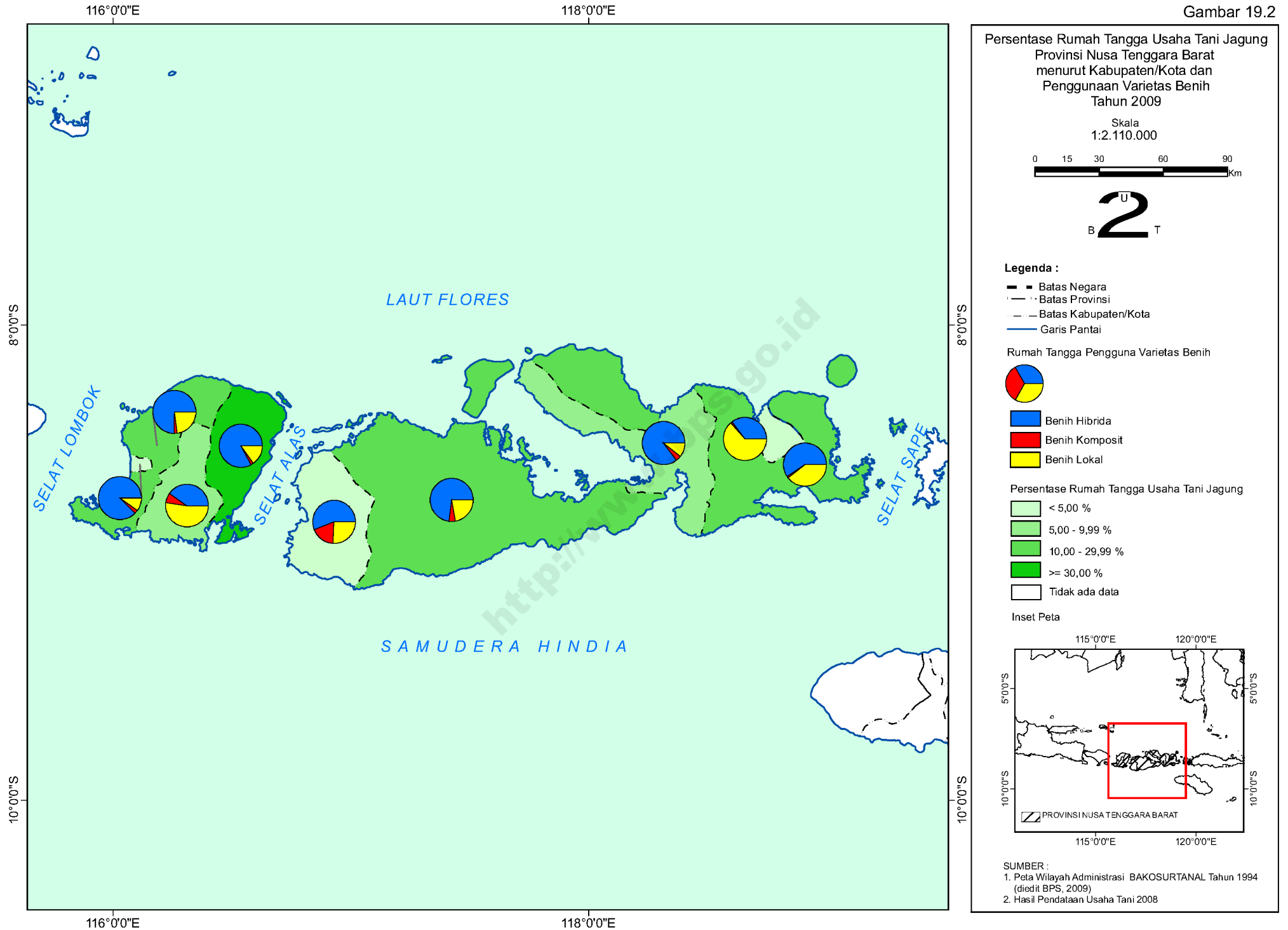
116°0'0"E

117°0'0"E

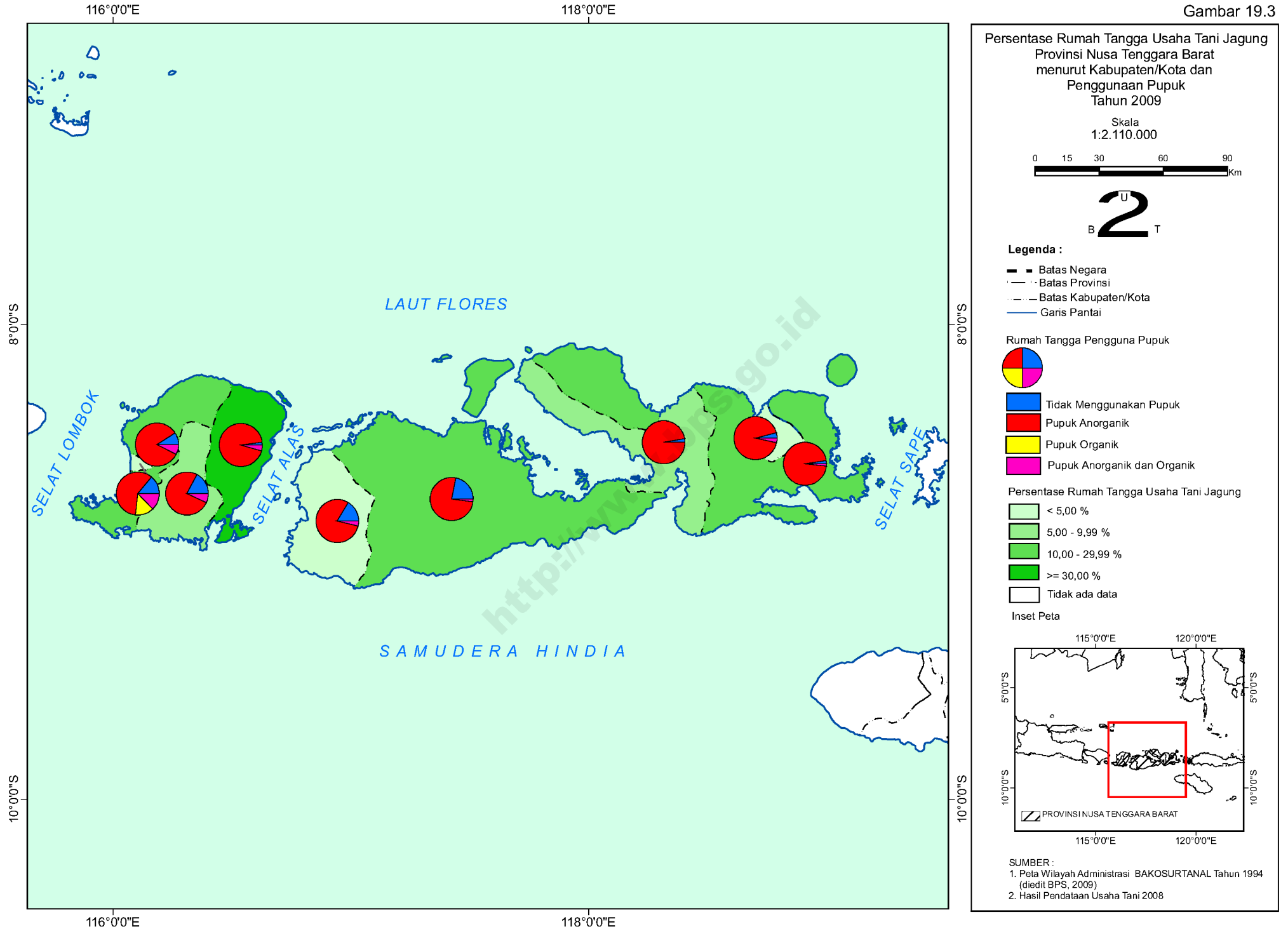
118°0'0"E

119°0'0"E

Gambar 19.2



Gambar 19.3



119°23'0"E

121°33'10"E

123°43'20"E

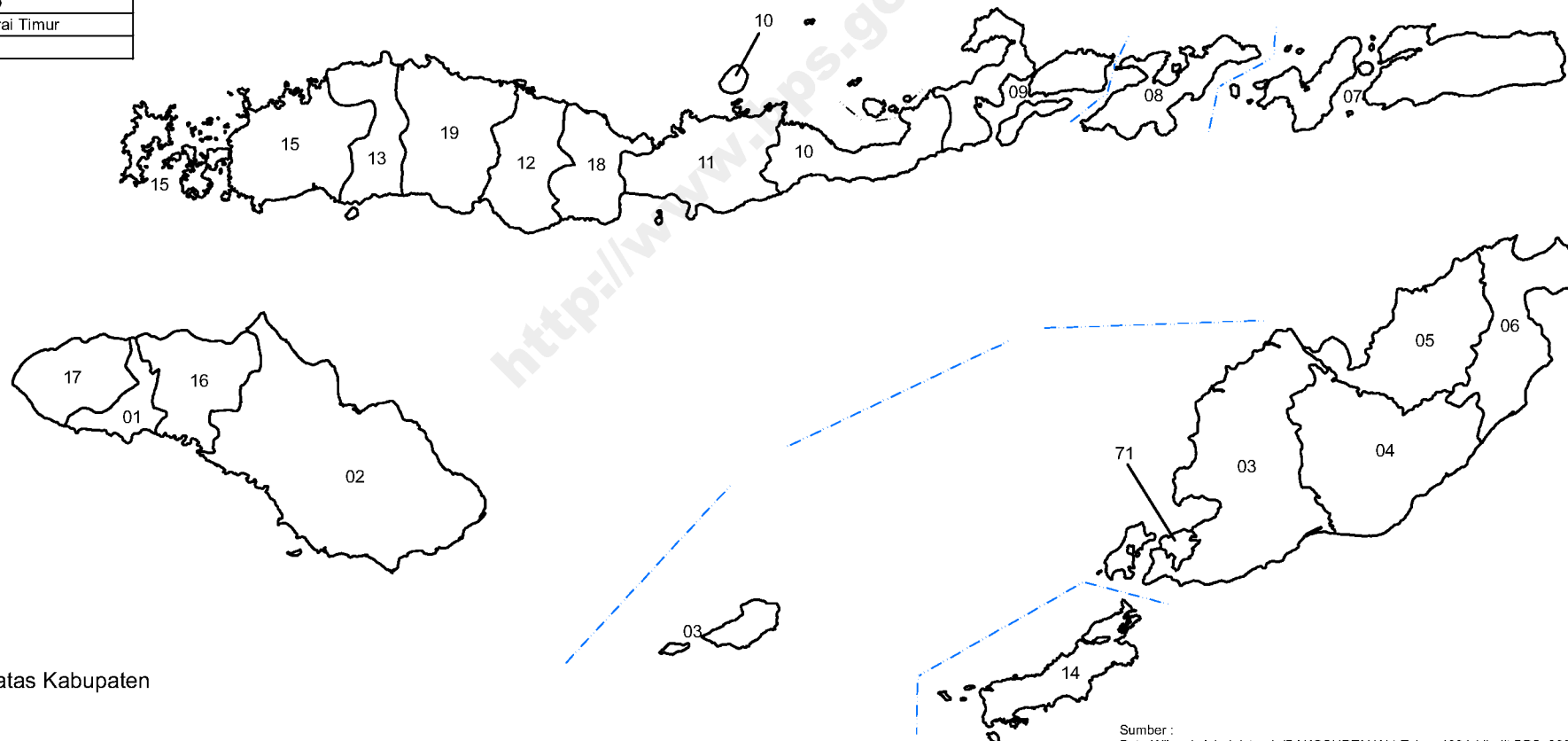
Gambar 20.1 Peta Indeks Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

Kode	Kabupaten/Kota
01	Sumba Barat
02	Sumba Timur
03	Kupang
04	Timor Tengah Selatan
05	Timor Tengah Utara
06	Belu
07	Alor
08	Lembata
09	Flores Timur
10	Sikka
11	Ende
12	Ngada
13	Manggarai
14	Rote Ndao
15	Manggarai Barat
16	Sumba Tengah
17	Sumba Barat Daya
18	Nagekeo
19	Manggarai Timur
71	Kupang

Skala
1:2,800,000

0 15 30 60 90 120
Kilometers

U
B 2 T



Legenda

--- Batas Kabupaten

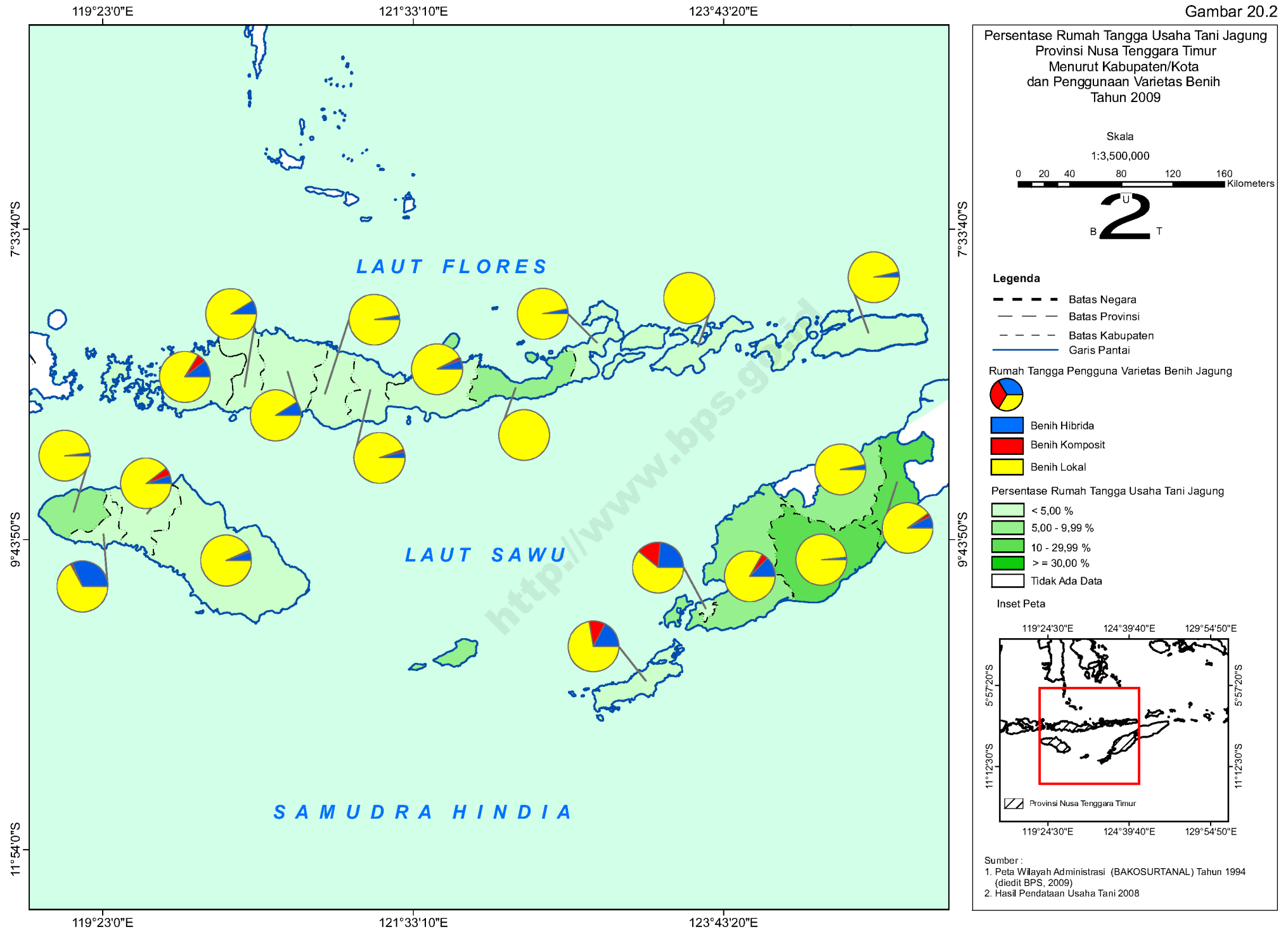
Sumber :
Peta Wilayah Administrasi (BAKOSURTANAL) Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

119°23'0"E

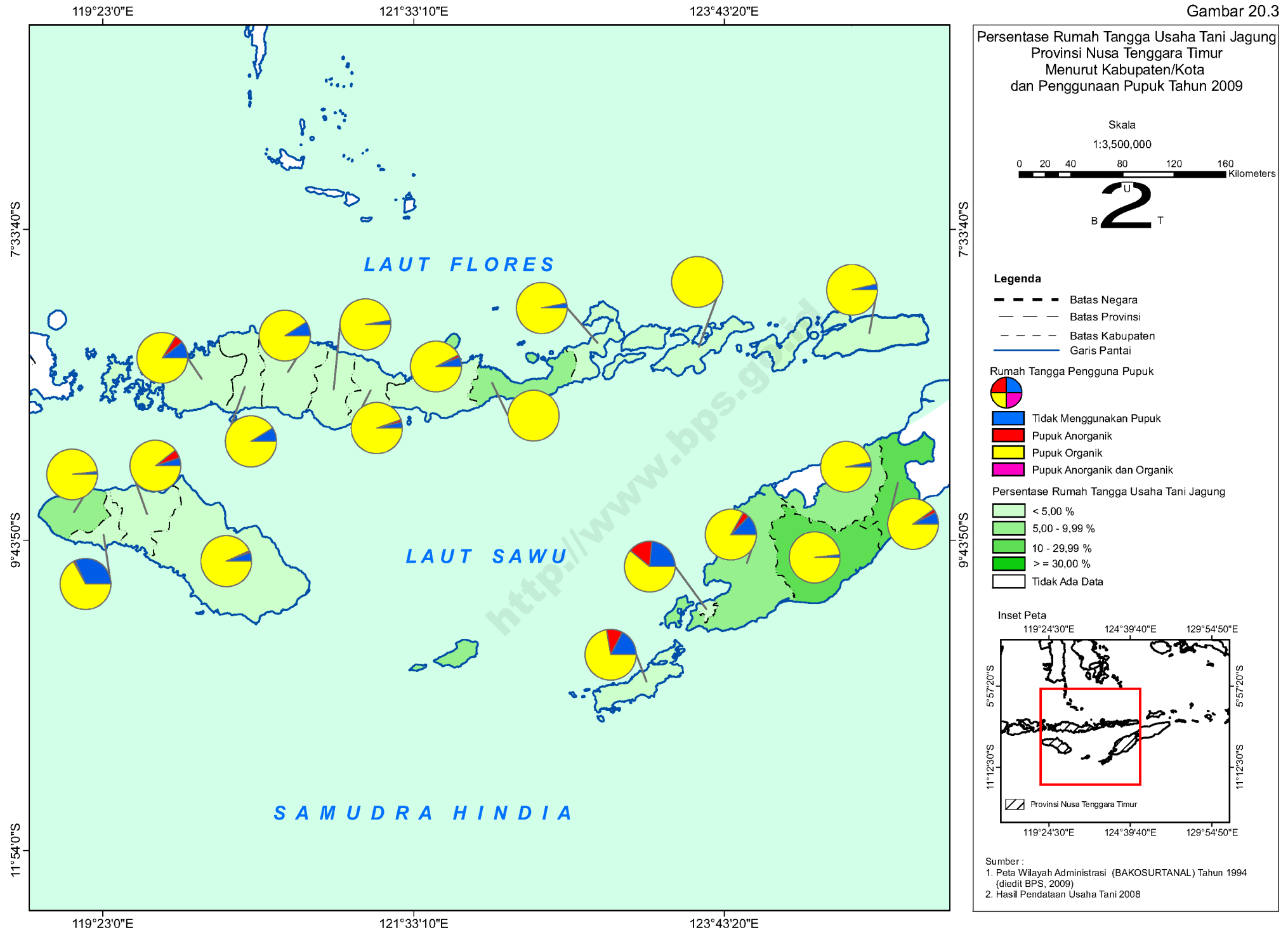
121°33'10"E

123°43'20"E

Gambar 20.2



Gambar 20.3



108°32'10"E

110°42'20"E

112°52'30"E

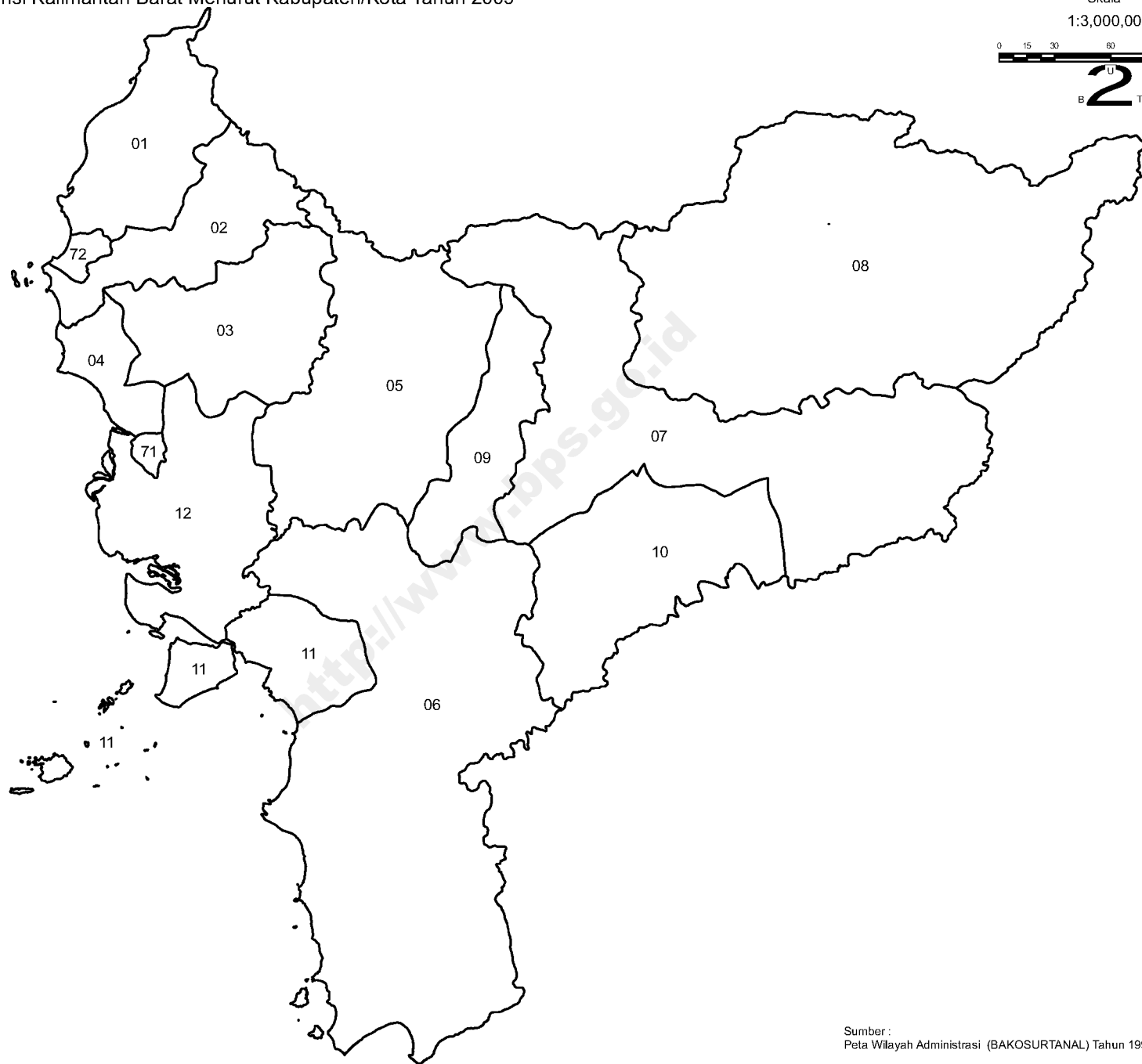
Gambar 21.1 Peta Indeks Provinsi Kalimantan Barat Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

Kode	Kabupaten/Kota
01	Sambas
02	Bengkayang
03	Landak
04	Pontianak
05	Sanggau
06	Ketapang
07	Sintang
08	Kapuas Hulu
09	Sekadau
10	Melawi
11	Kayong Utara
12	Kubu Raya
71	Pontianak
72	Singkawang

Skala
1:3,000,000

0 15 30 60 90 120 Kilometer

2



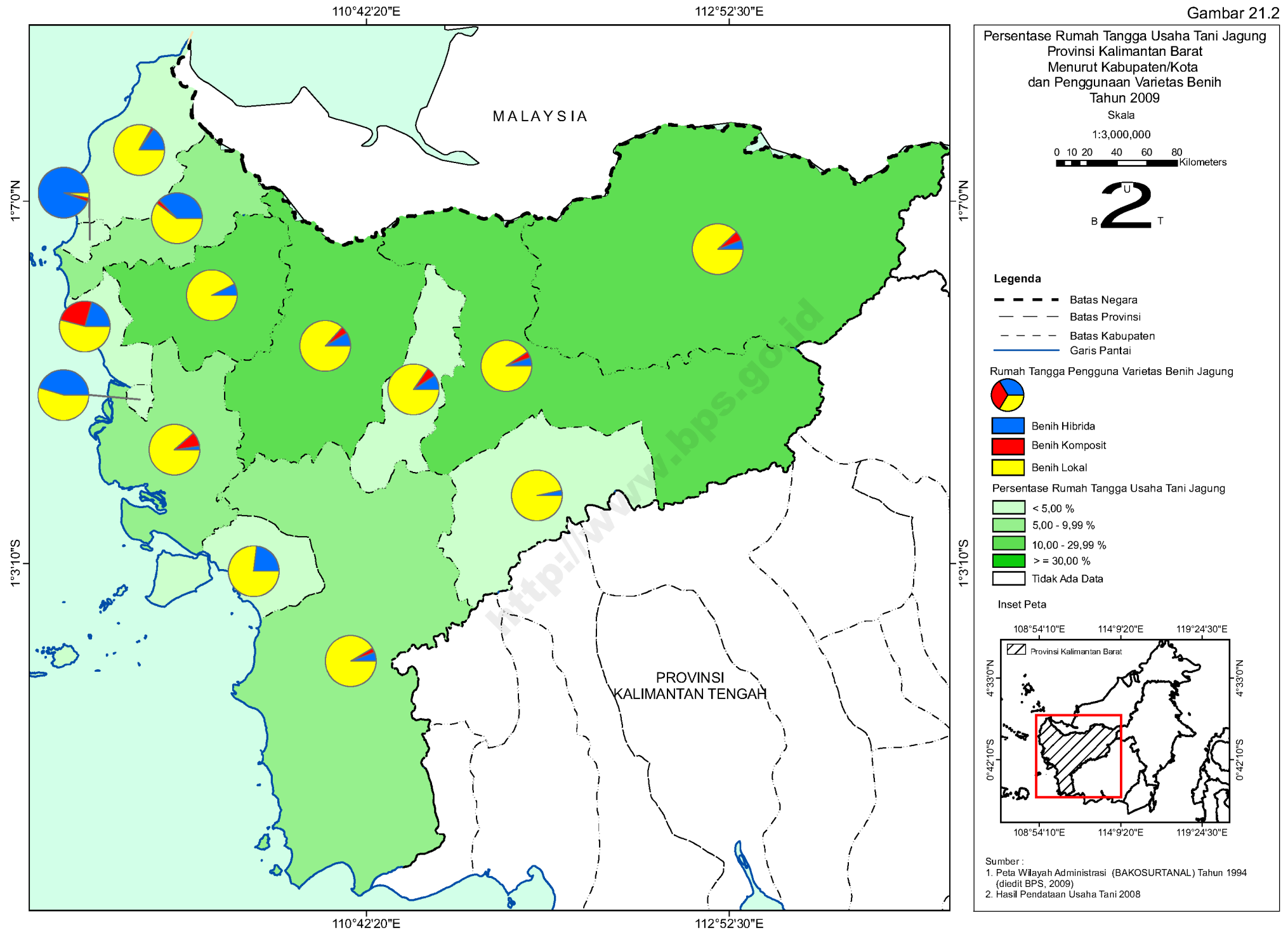
Sumber :
Peta Wilayah Administrasi (BAKOSURTANAL) Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

108°32'10"E

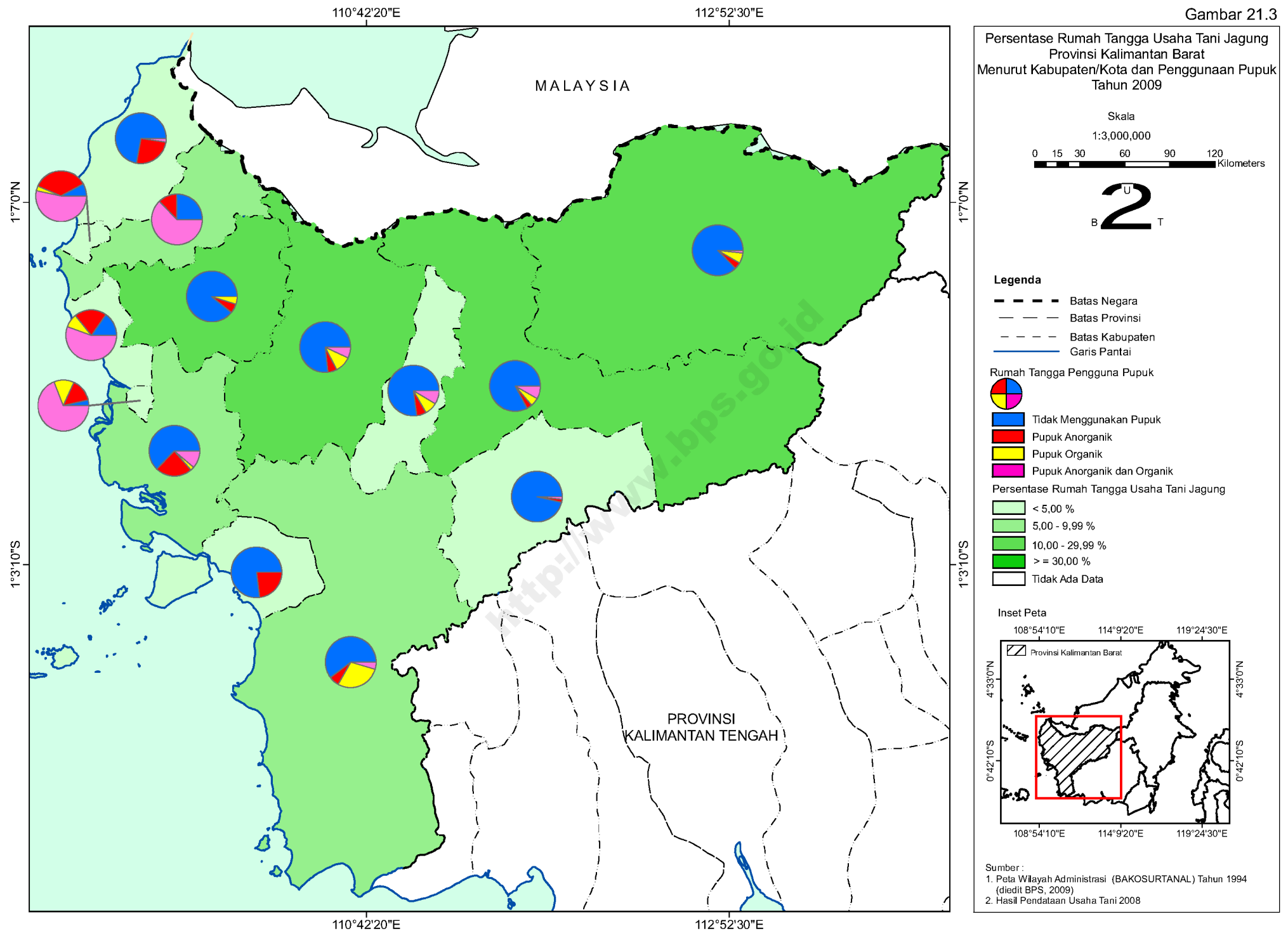
110°42'20"E

112°52'30"E

Gambar 21.2



Gambar 21.3



110°42'20"E

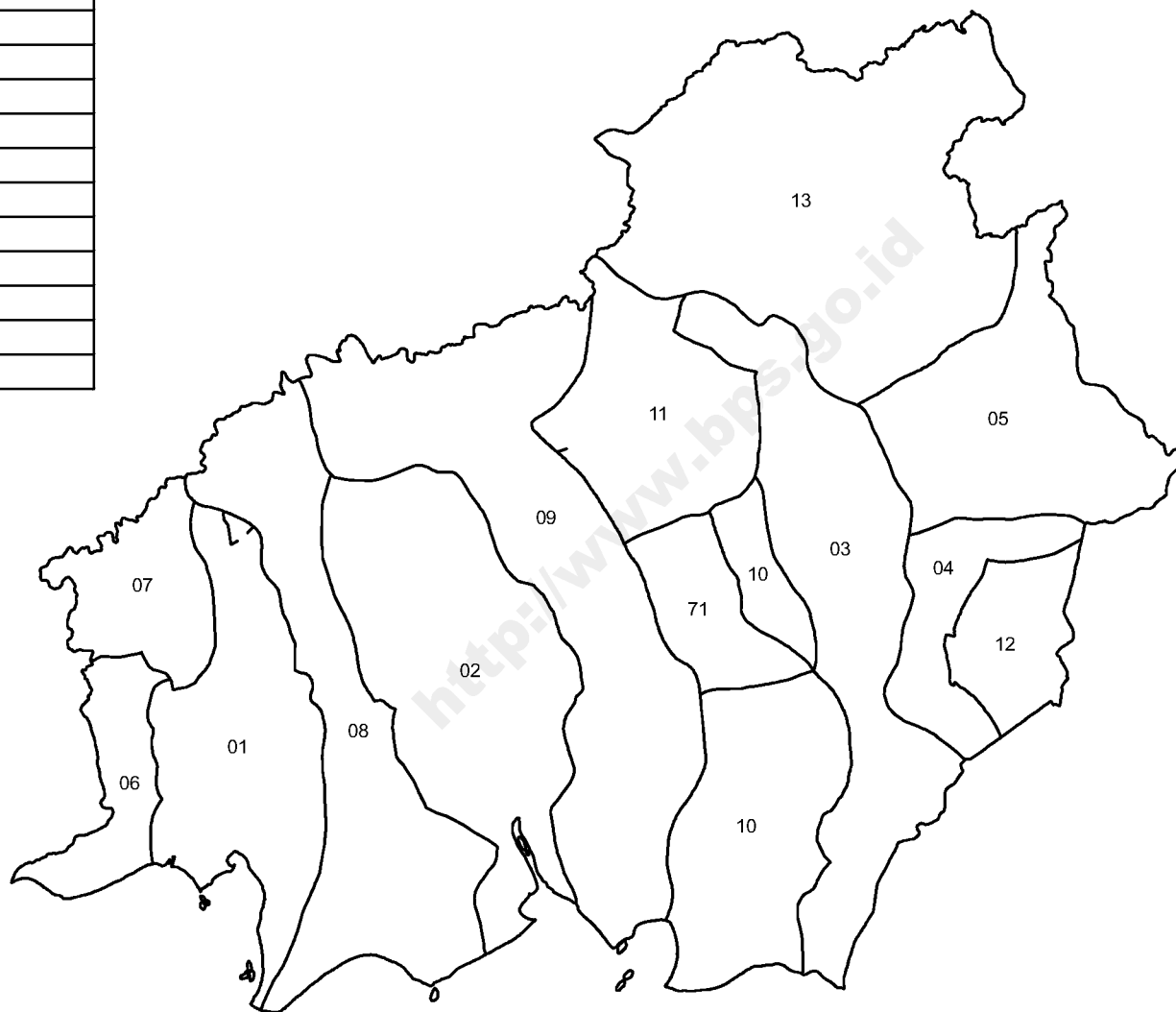
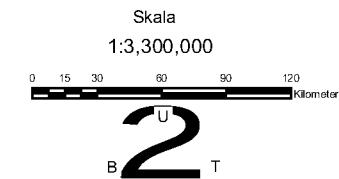
112°52'30"E

115°2'40"E

117°12'50"E

Gambar 22.1 Peta Indeks Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

No	Kabupaten/Kota
01	Kota Waringin Barat
02	Kota Waringin Timur
03	Kapuas
04	Barito Selatan
05	Barito Utara
06	Sukamara
07	Lamandau
08	Seruyan
09	Katingan
10	Pulang Pisau
11	Gunung Mas
12	Barito Timur
13	Murung Raya
71	Palangkaraya



Sumber :
Peta Wilayah Administrasi (BAKOSURTANAL) Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

110°42'20"E

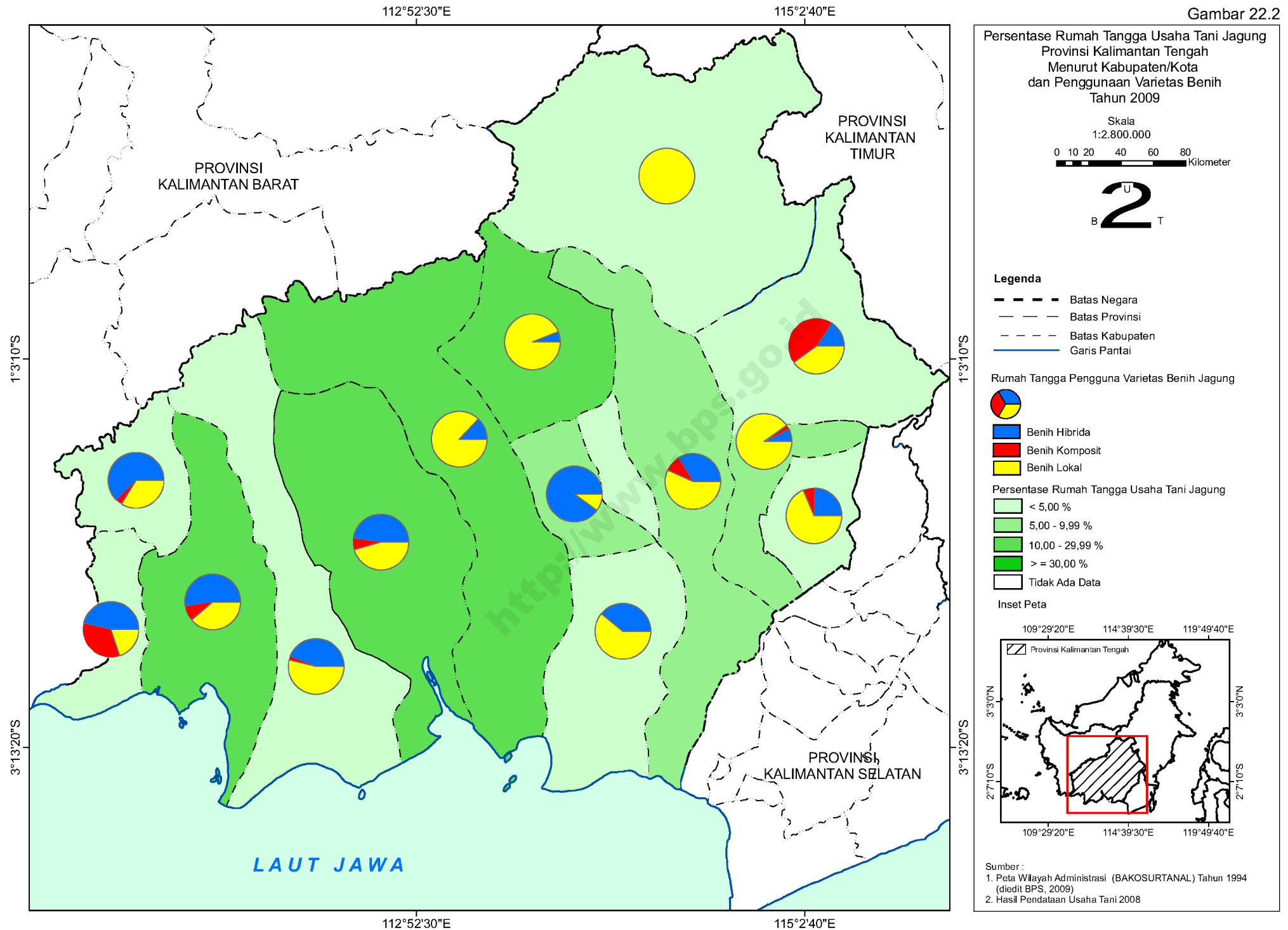
112°52'30"E

115°2'40"E

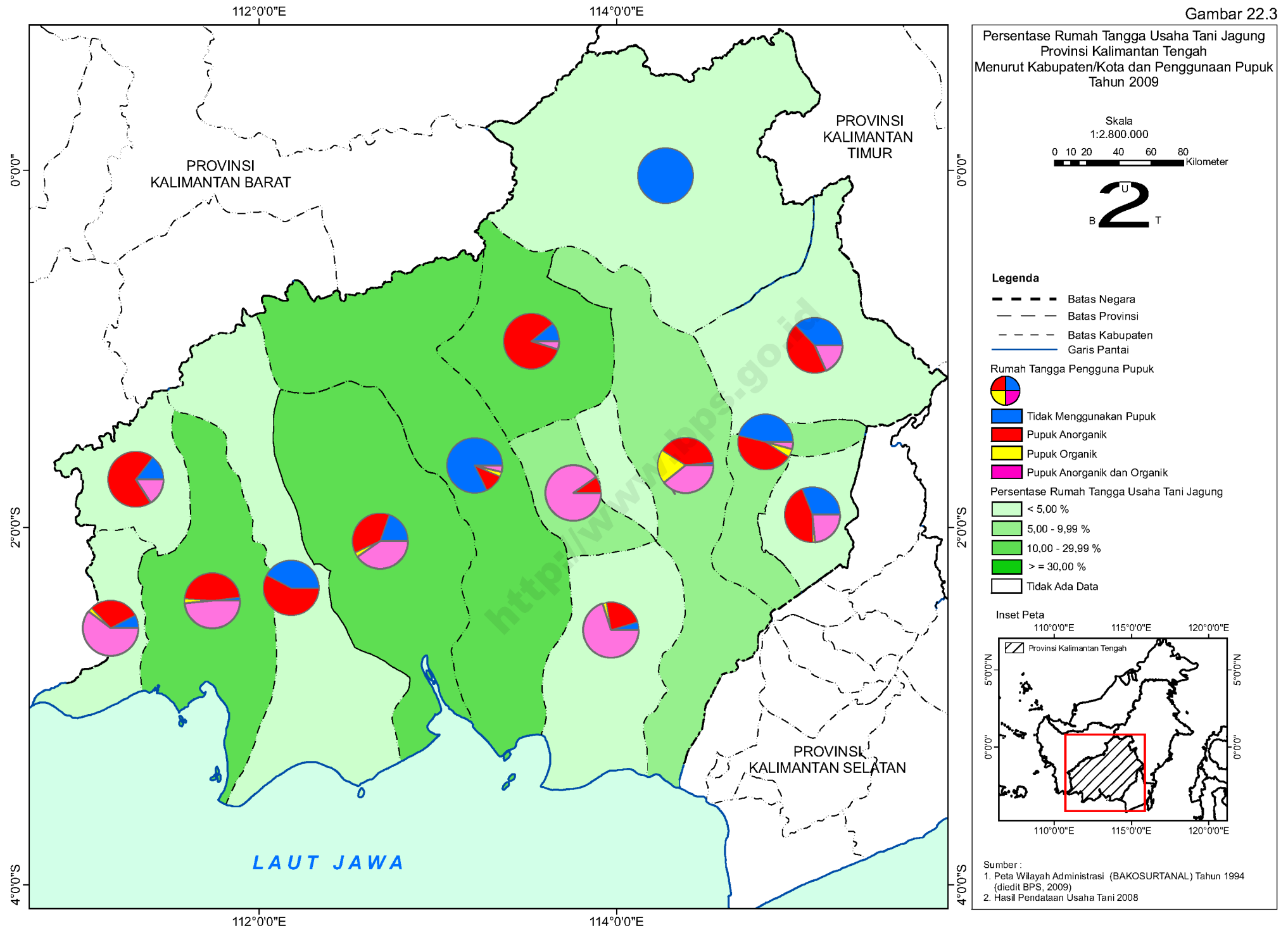
117°12'50"E

64

Gambar 22.2



Gambar 22.3



113°31'50"E

114°42'0"E

115°52'10"E

117°2'20"E

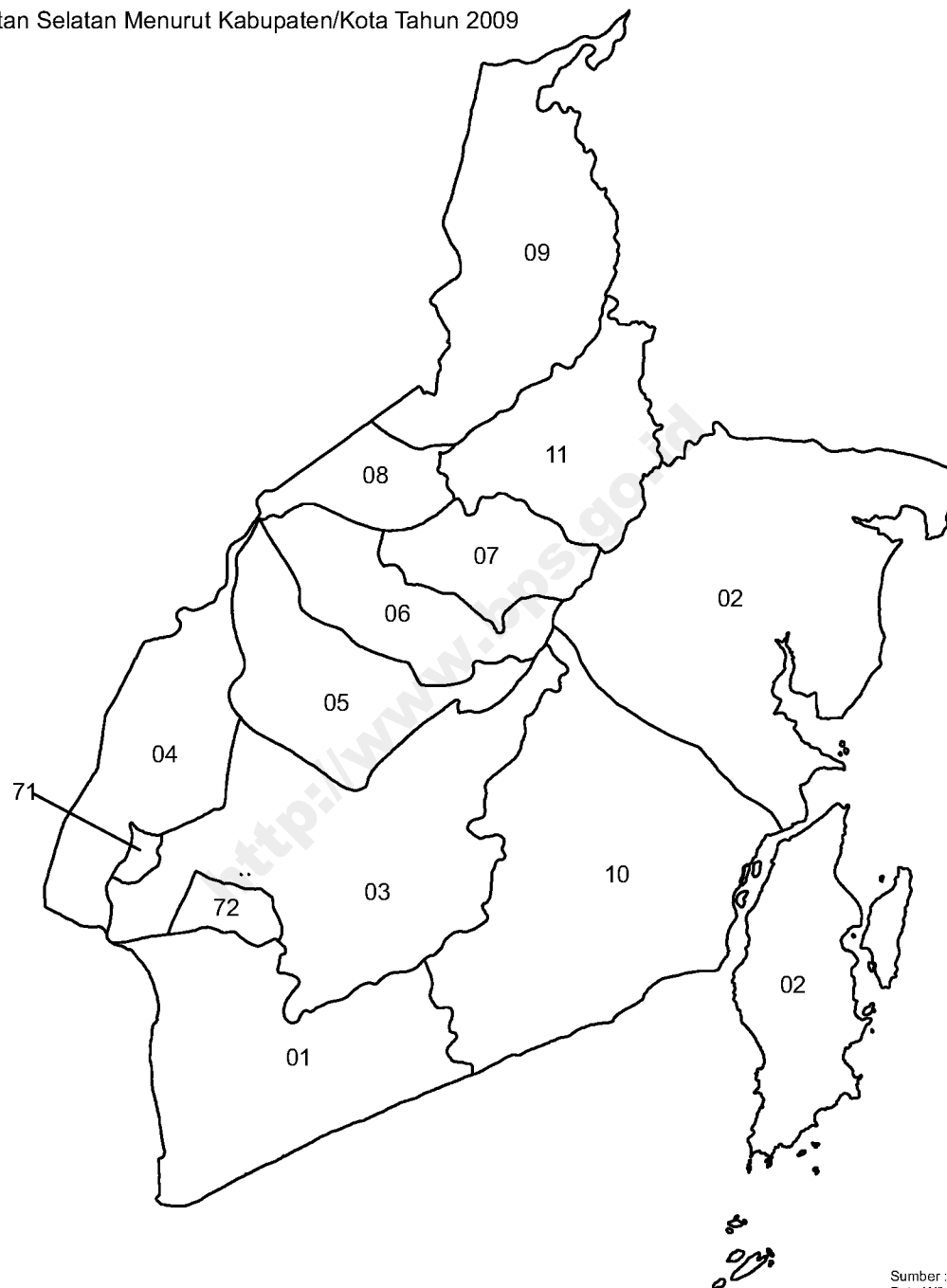
Gambar 23.1 Peta Indeks Provinsi Kalimantan Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

No	Kabupaten/Kota
01	Tanah Laut
02	Kota Baru
03	Banjar
04	Barito Kuala
05	Tapin
06	Hulu Sungai Selatan
07	Hulu Sungai Tengah
08	Hulu Sungai Utara
09	Tabalong
10	Tanah Bumbu
11	Balangan
71	Banjarmasin
72	Banjar Baru

Skala

1:1,800,000

0 5 10 20 30 40 Kilometer

U
B 2 T

Sumber :
Peta Wilayah Administrasi (BAKOSURTANAL) Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

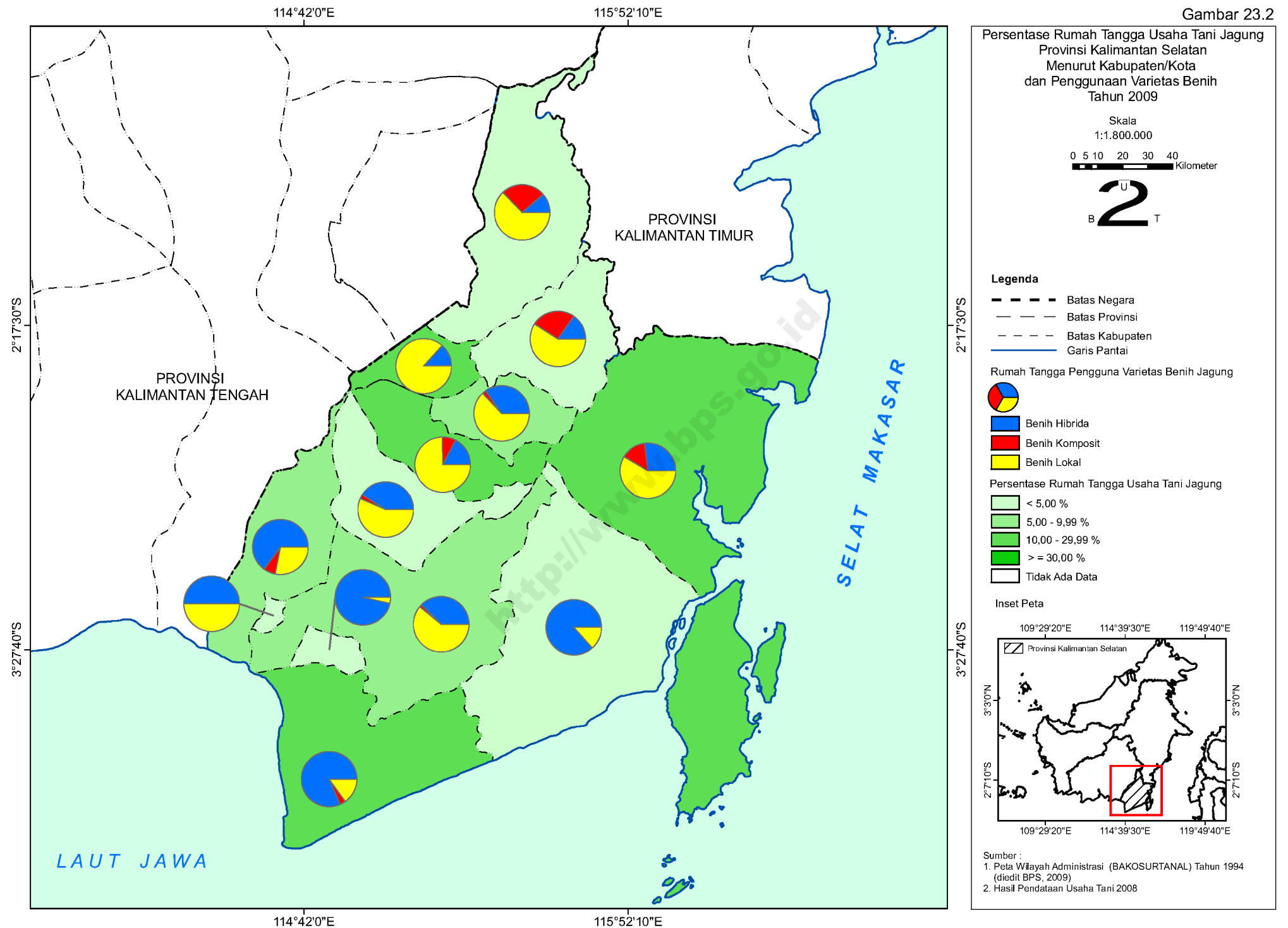
113°31'50"E

114°42'0"E

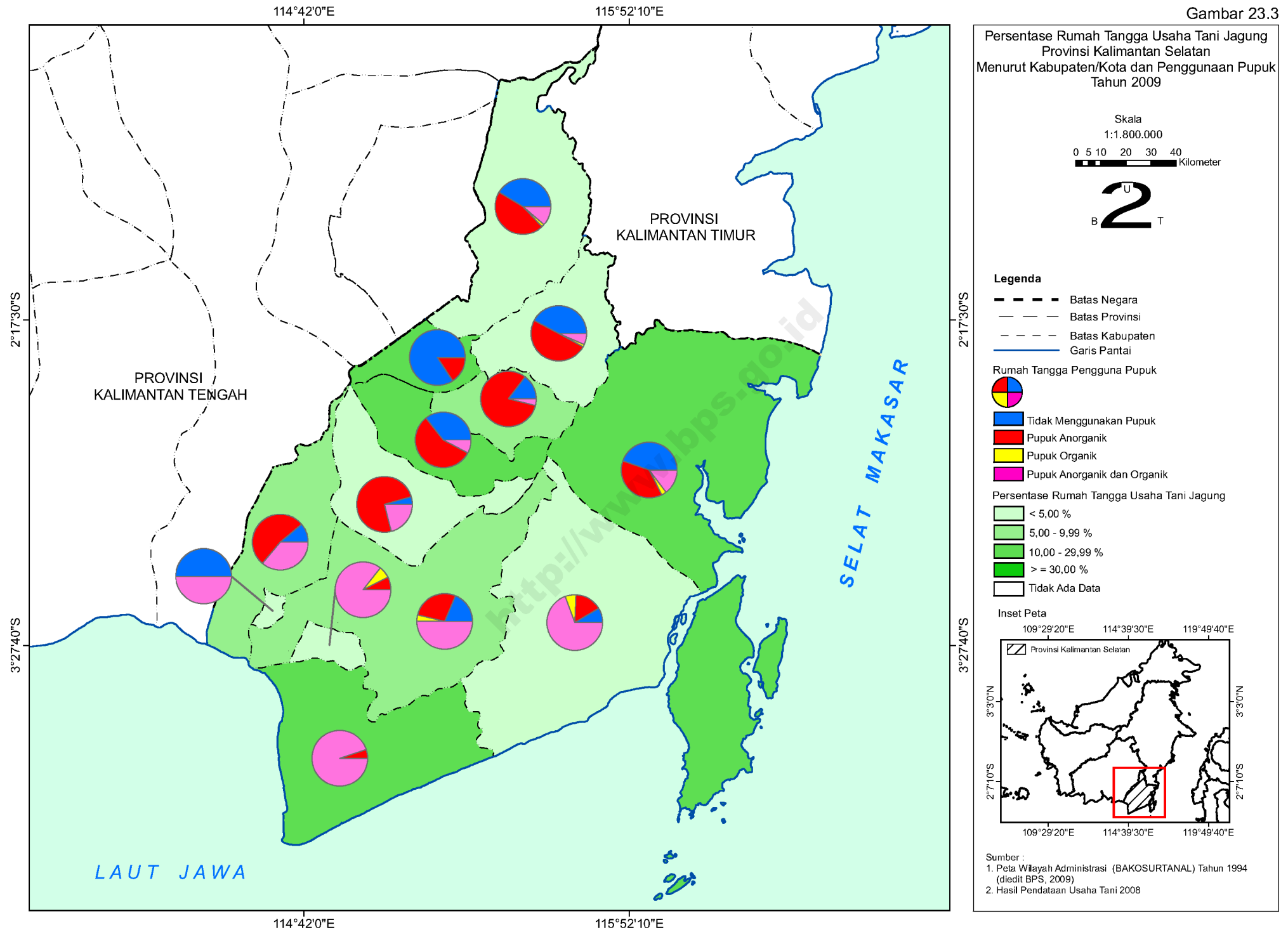
115°52'10"E

117°2'20"E

Gambar 23.2



Gambar 23.3



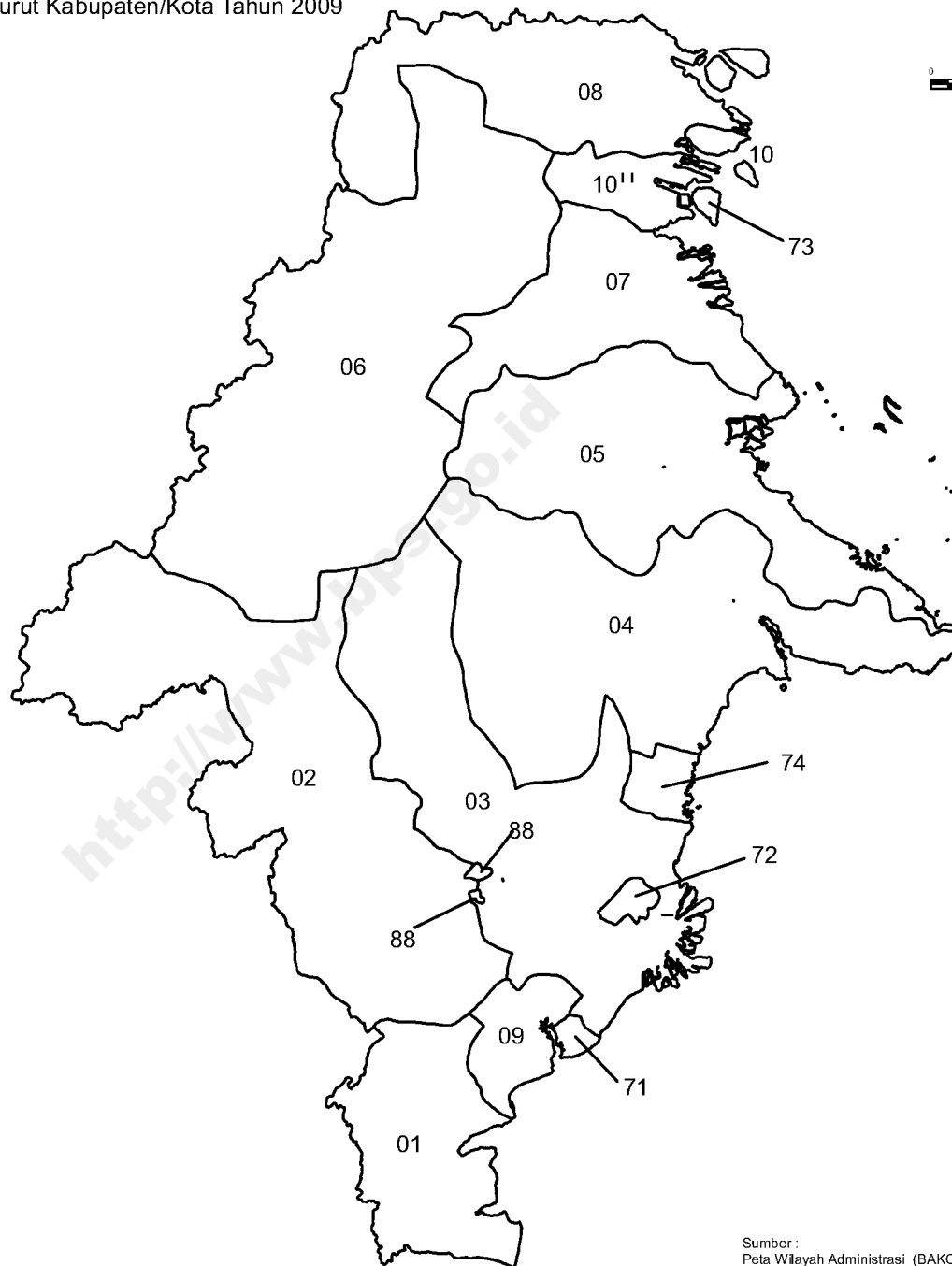
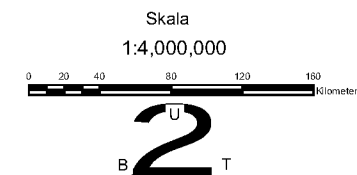
111°35'20"E

114°45'30"E

117°55'40"E

Gambar 24.1 Peta Indeks Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

No	Kabupaten/Kota
01	Pasir
02	Kutai Barat
03	Kutai Kartanegara
04	Kutai Timur
05	Berau
06	Malinau
07	Bulungan
08	Nunukan
09	Penajam Paser Utara
10	Tana Tidung
71	Balikpapan
72	Samarinda
73	Tarakan
74	Bontang
88	Danau



Sumber :
Peta Wilayah Administrasi (BAKOSURTANAL) Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

111°35'20"E

114°45'30"E

117°55'40"E

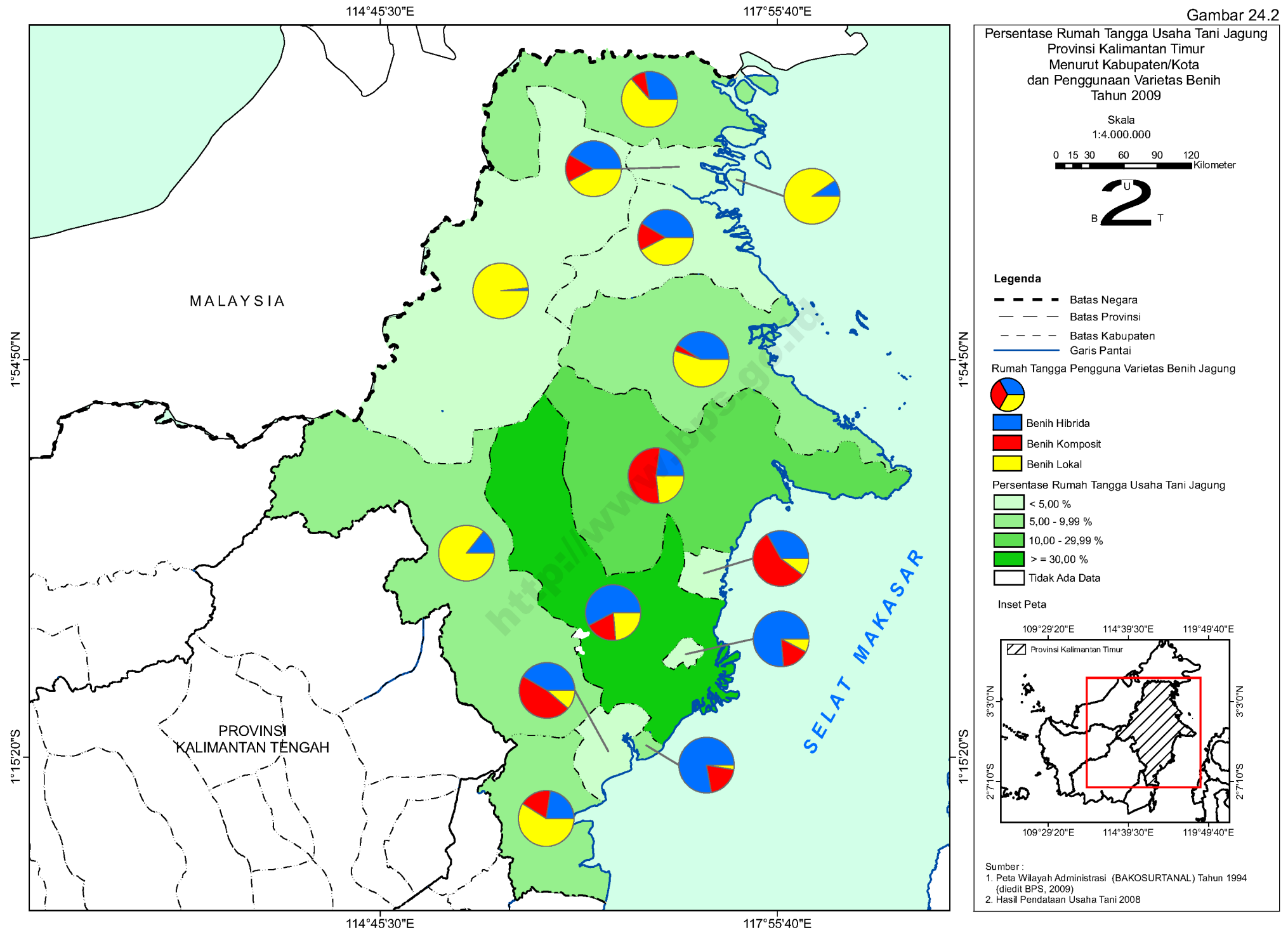
1°54'50"N

1°15'20"S

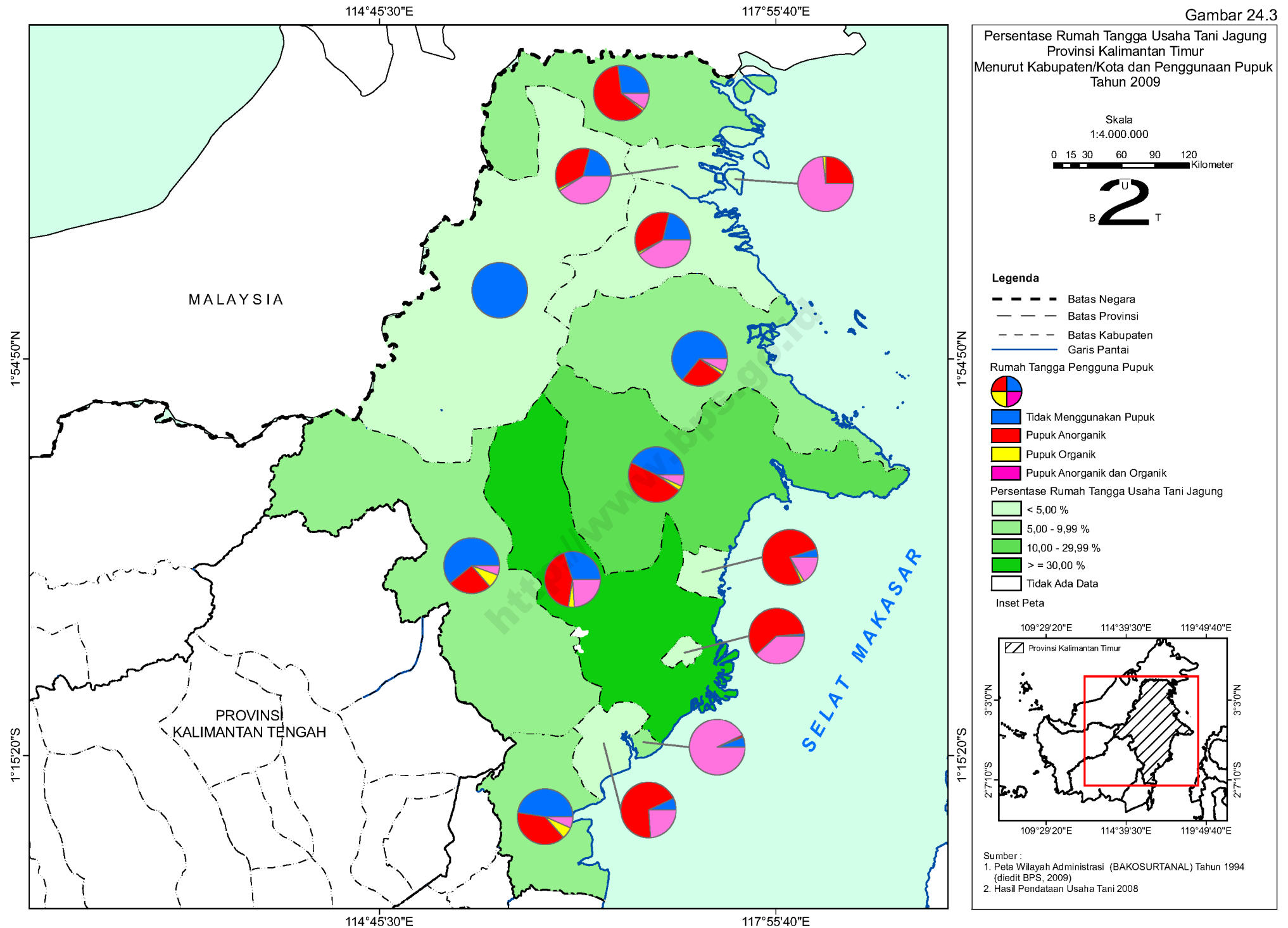
1°54'50"N

1°15'20"S

Gambar 24.2



Gambar 24.3



123°43'20"E

125°53'30"E

128°3'40"E

Gambar 25.1 Peta Indeks Provinsi Sulawesi Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

No	Kabupaten/Kota
01	Bolaang Mongondow
02	Minahasa
03	Kepulauan Sangihe
04	Kepulauan Talaud
05	Minahasa Selatan
06	Minahasa Utara
07	Bolaang Mongondow Utara
08	Siau Tagulandang Biaro
09	Minahasa Tenggara
71	Manado
72	Bitung
73	Tomohon
74	Kotamobagu

Skala
1:2,750,000
0 10 20 40 60 80 Kilometers
B 2 T

3°17'10"N

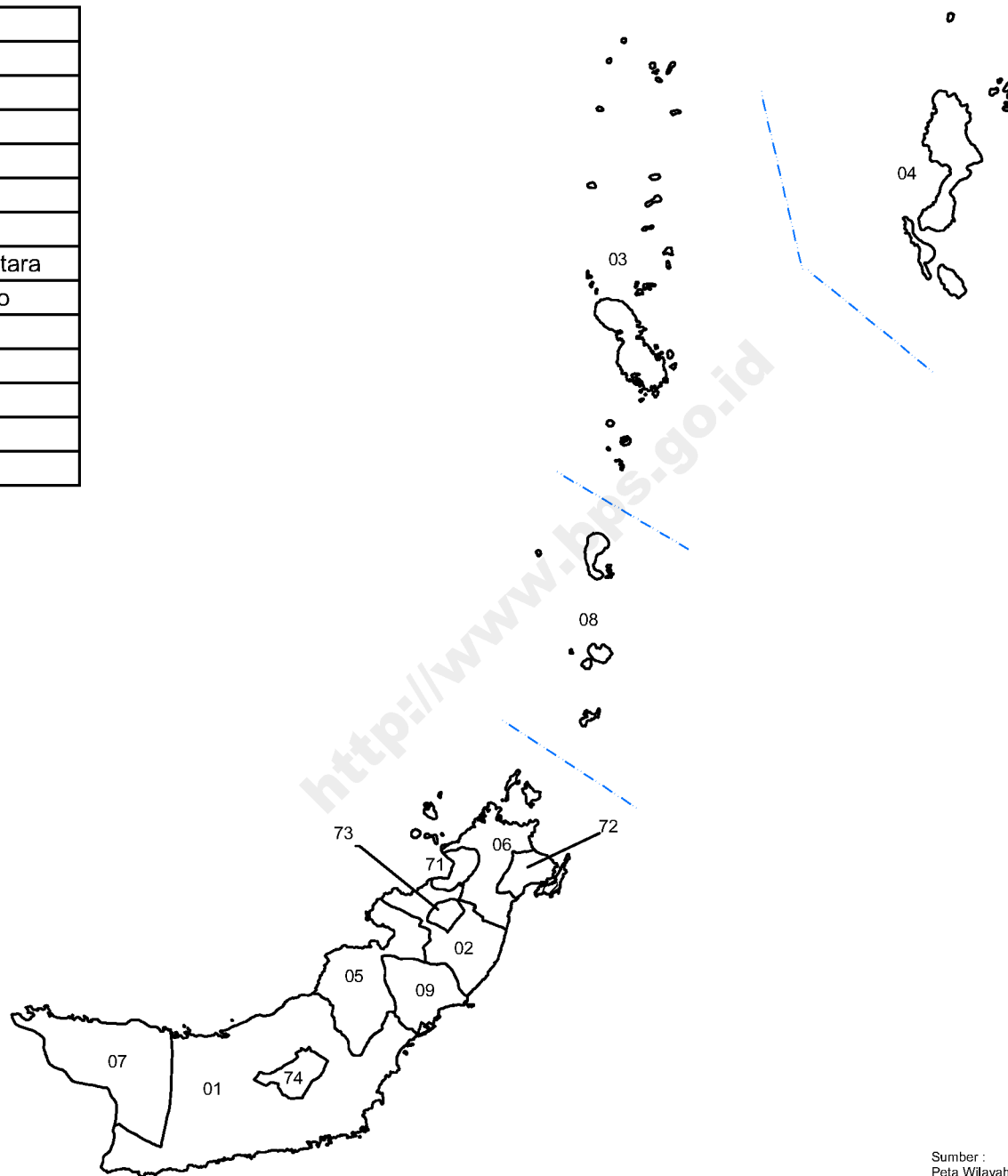
3°17'10"N

1°7'0"N

1°7'0"N

Legenda

--- Batas Kabupaten



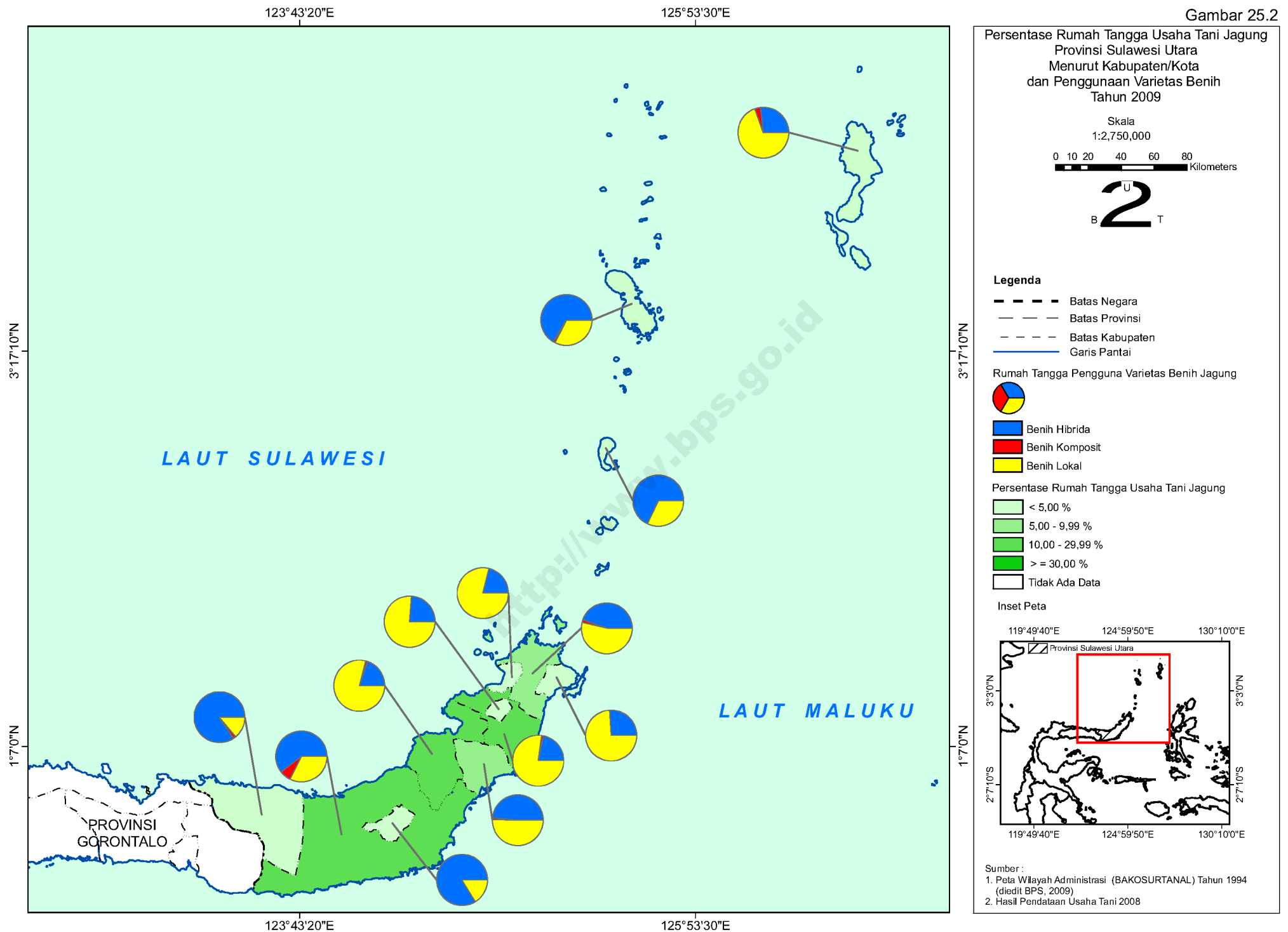
Sumber :
Peta Wilayah Administrasi (BAKOSURTANAL) Tahun 1994 (diedit BPS, 2009)

123°43'20"E

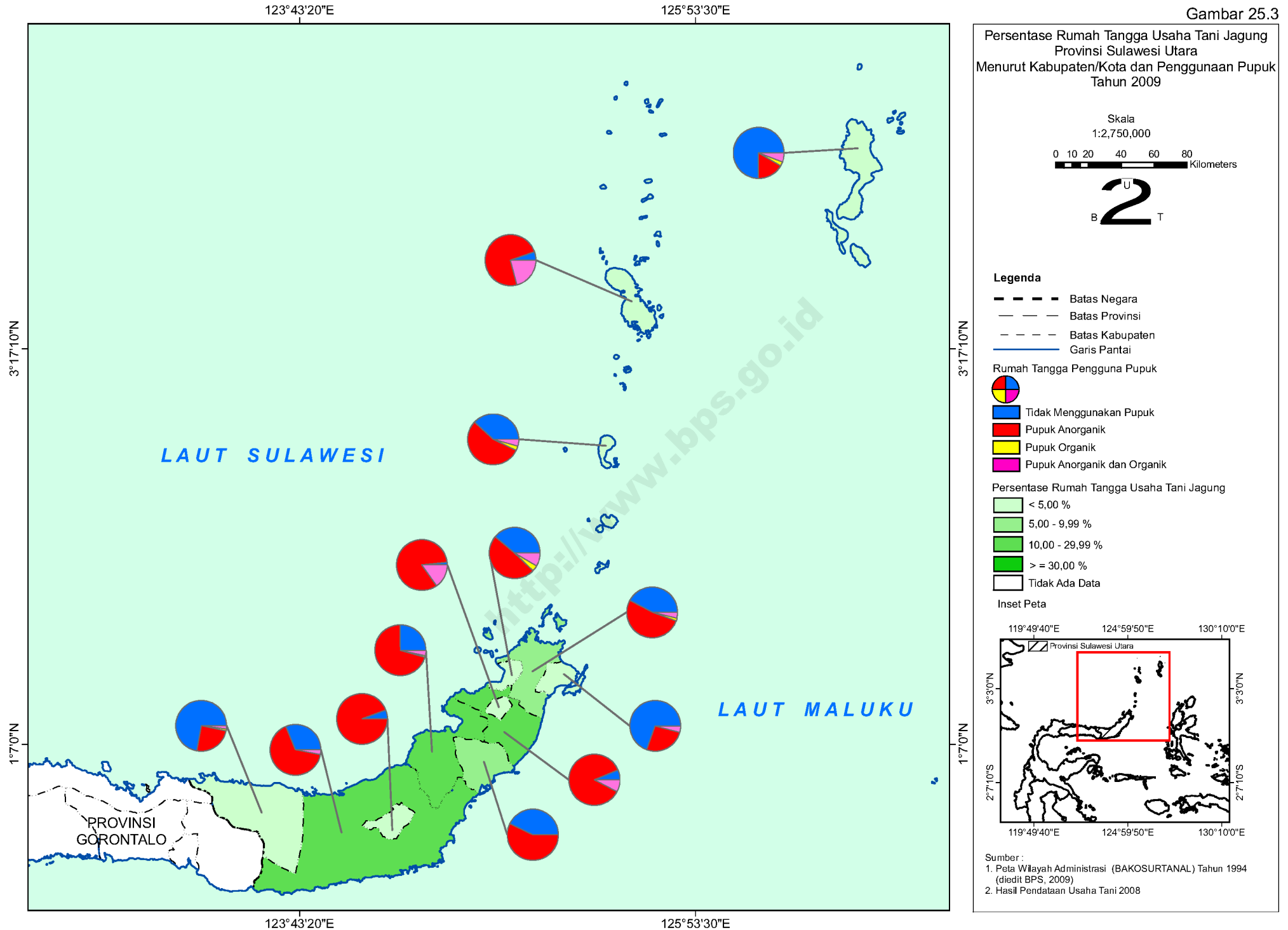
125°53'30"E

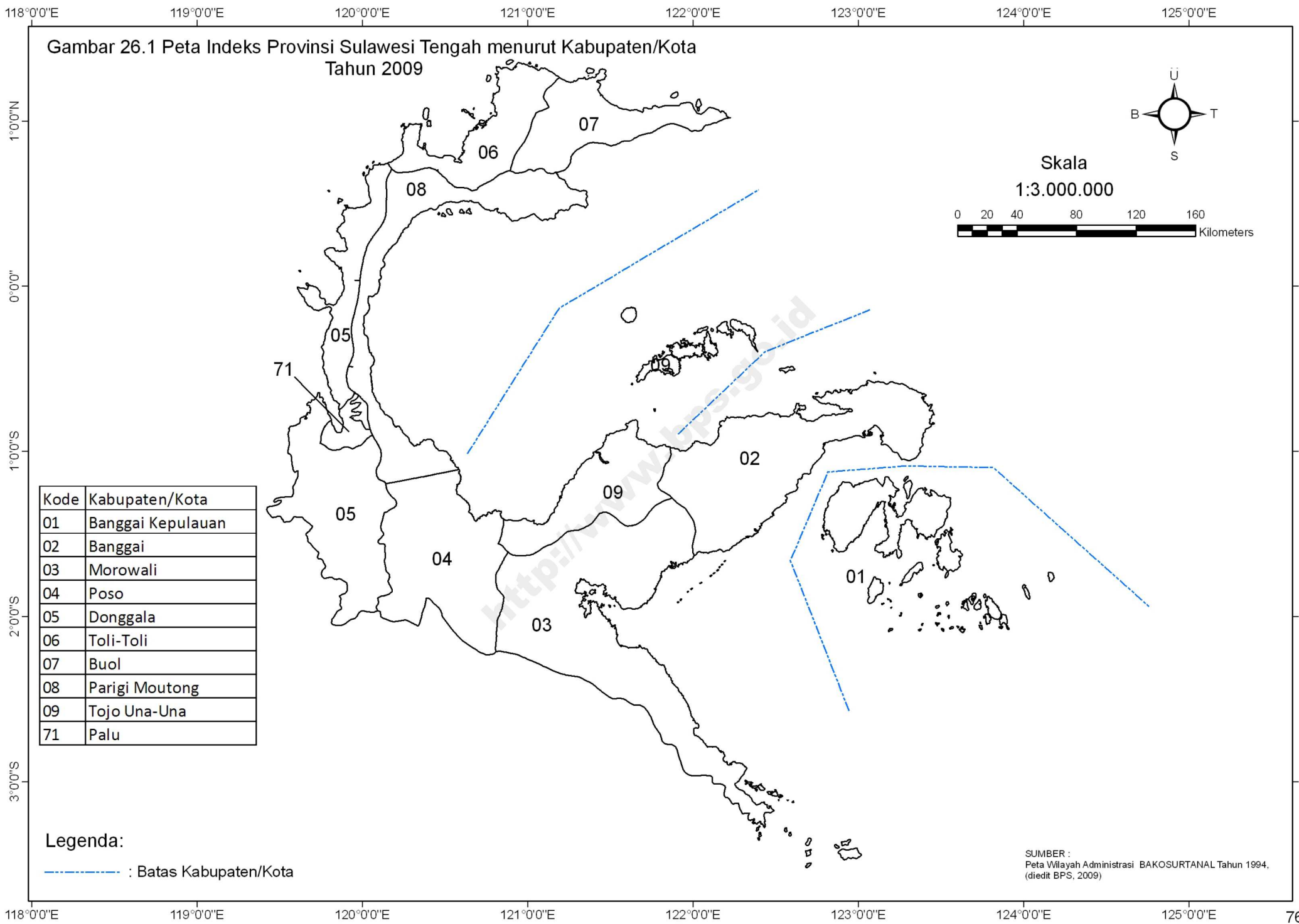
128°3'40"E

Gambar 25.2



Gambar 25.3





Gambar 26.2

Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung
Provinsi Sulawesi Tengah
Menurut Kabupaten/Kota dan
Penggunaan Varietas Benih
Tahun 2009

Skala
1:3.000.000

0 15 30 60 90 120
Kilometer

U
B 2 T

Legenda :

- Batas Negara
- - - Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten/Kota
- Garis Pantai

Rumah Tangga Pengguna Varietas Benih Jagung

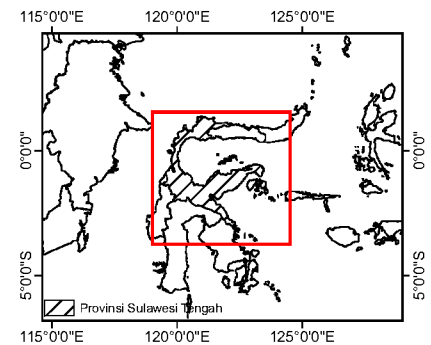


- Benih Hibrida
- Benih Komposit
- Benih Lokal

Persentase Rumah Tangga Usaha Tani Jagung

- < 5,00 %
- 5,00 - 9,99 %
- 10,00 - 29,99 %
- >= 30,00 %
- Tidak Ada Data

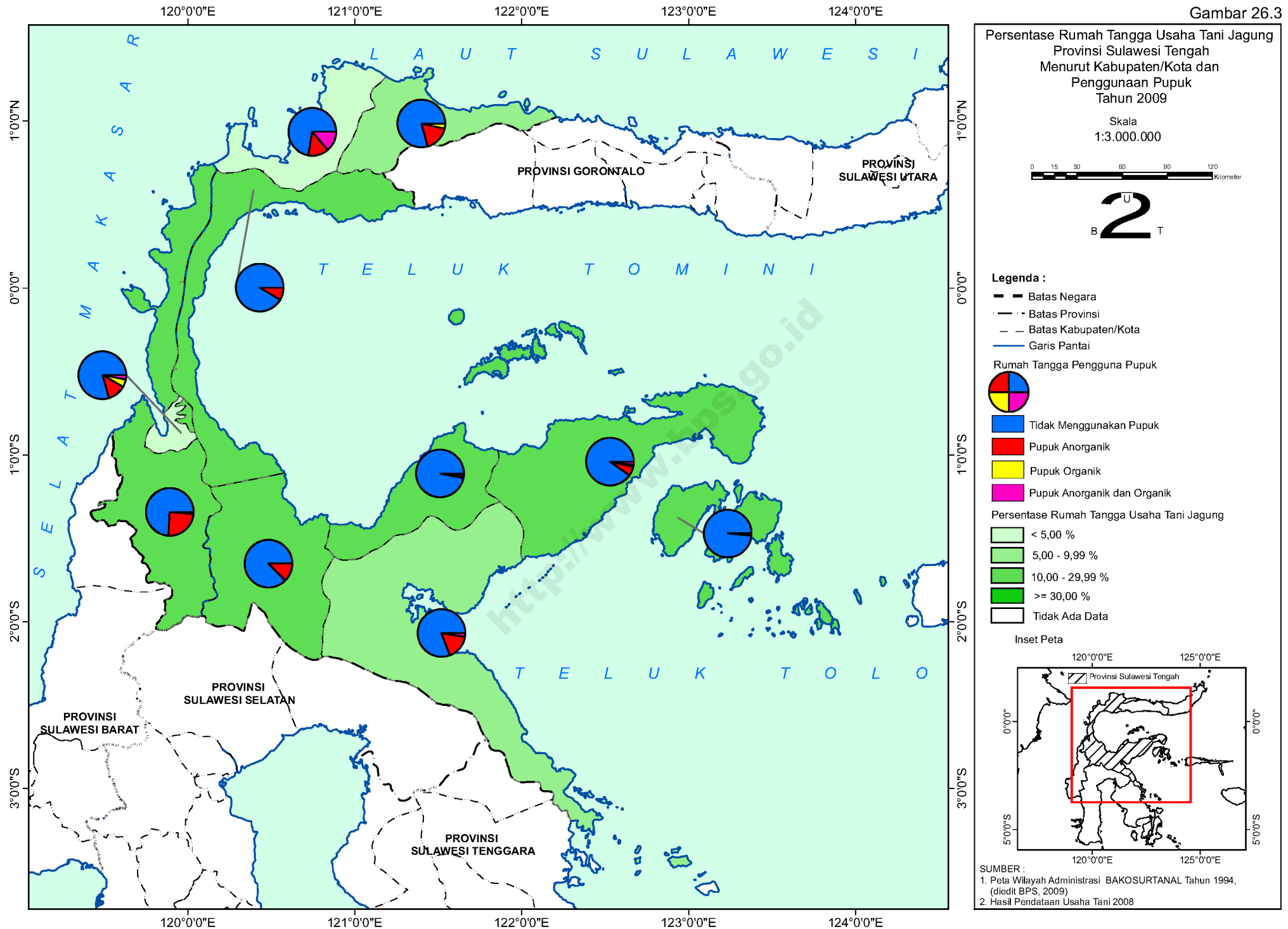
Inset Peta

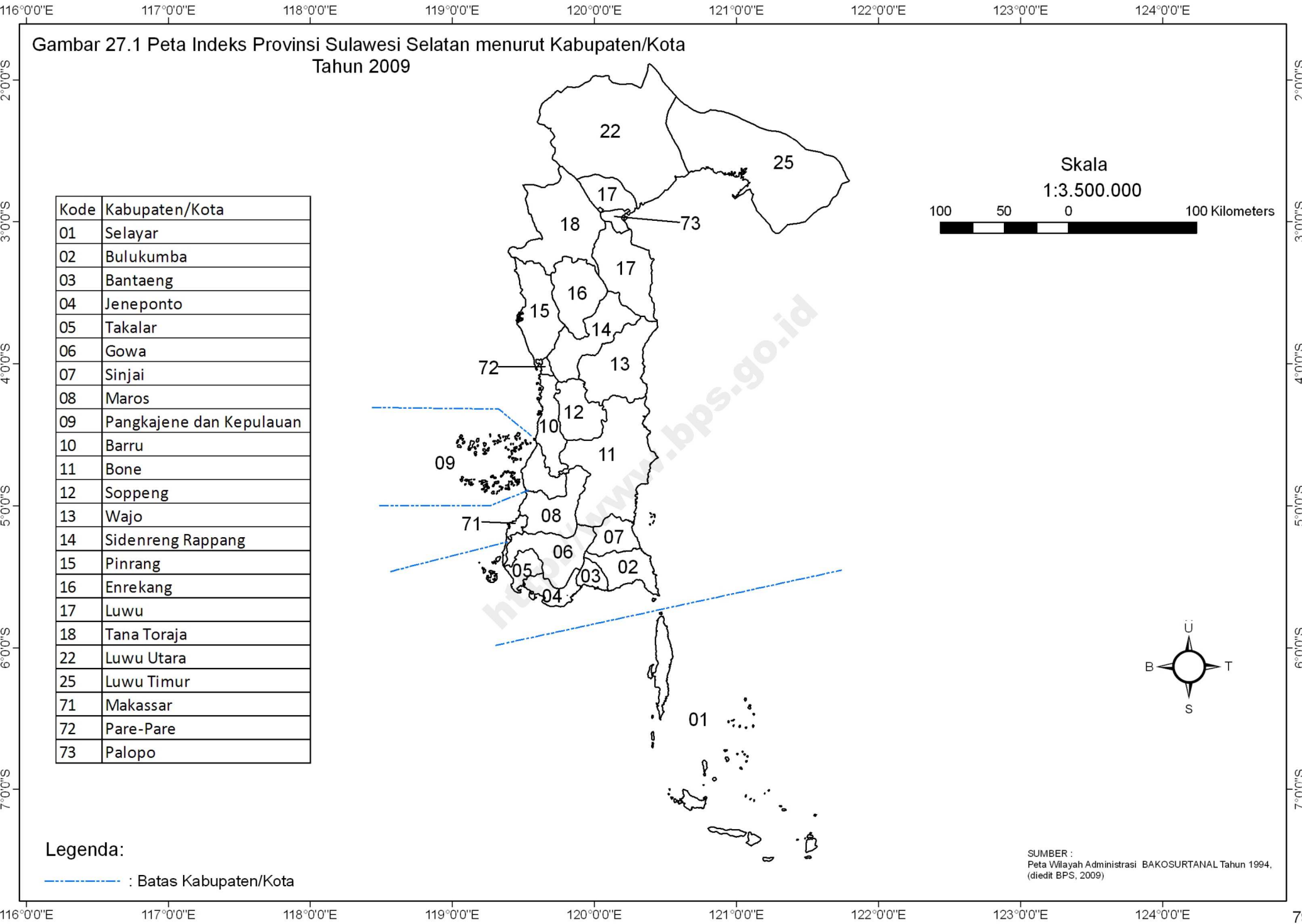


SUMBER :

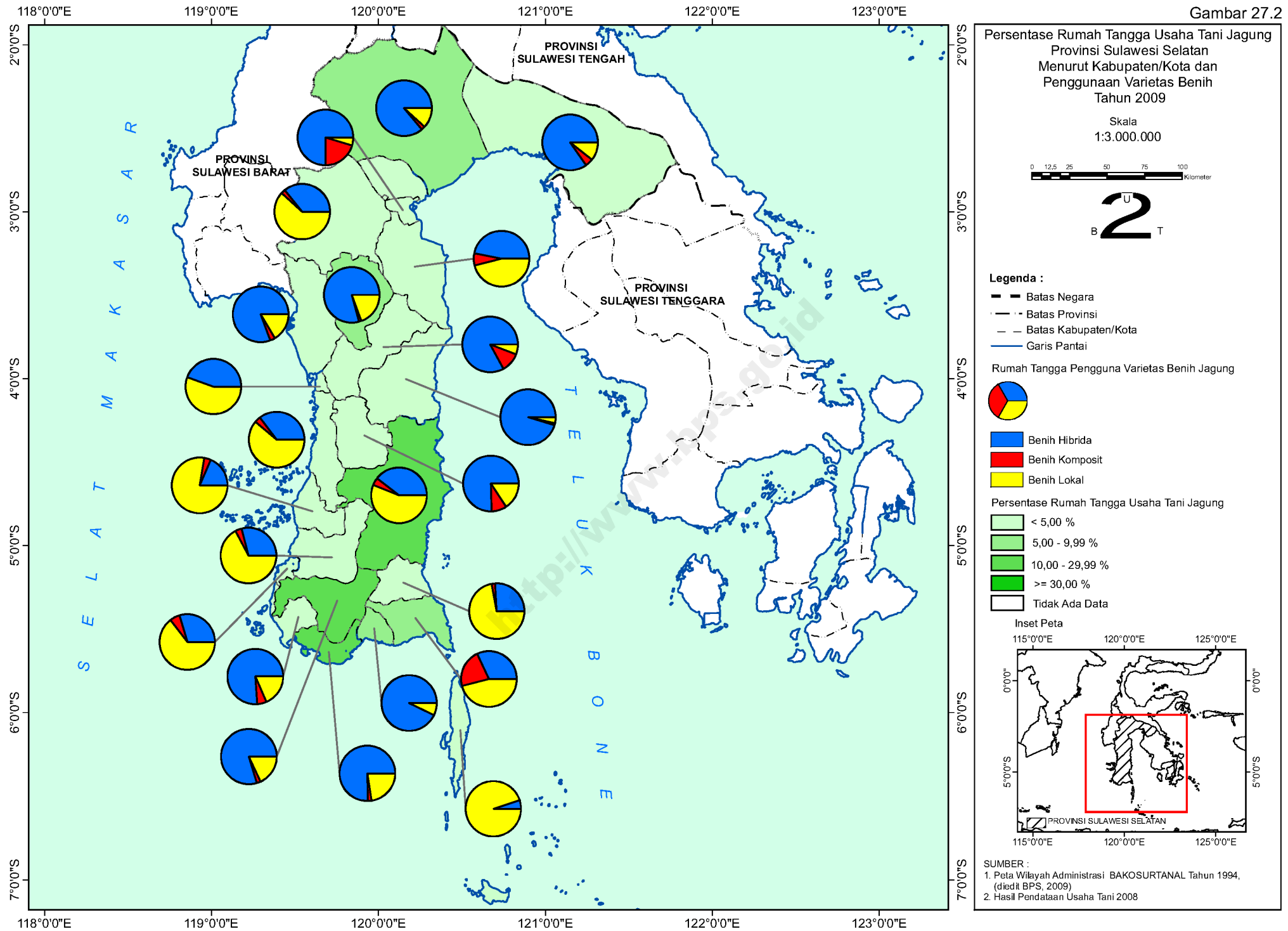
1. Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994, (diedit BPS, 2009)
2. Hasil Pendataan Usaha Tani 2008

Gambar 26.3

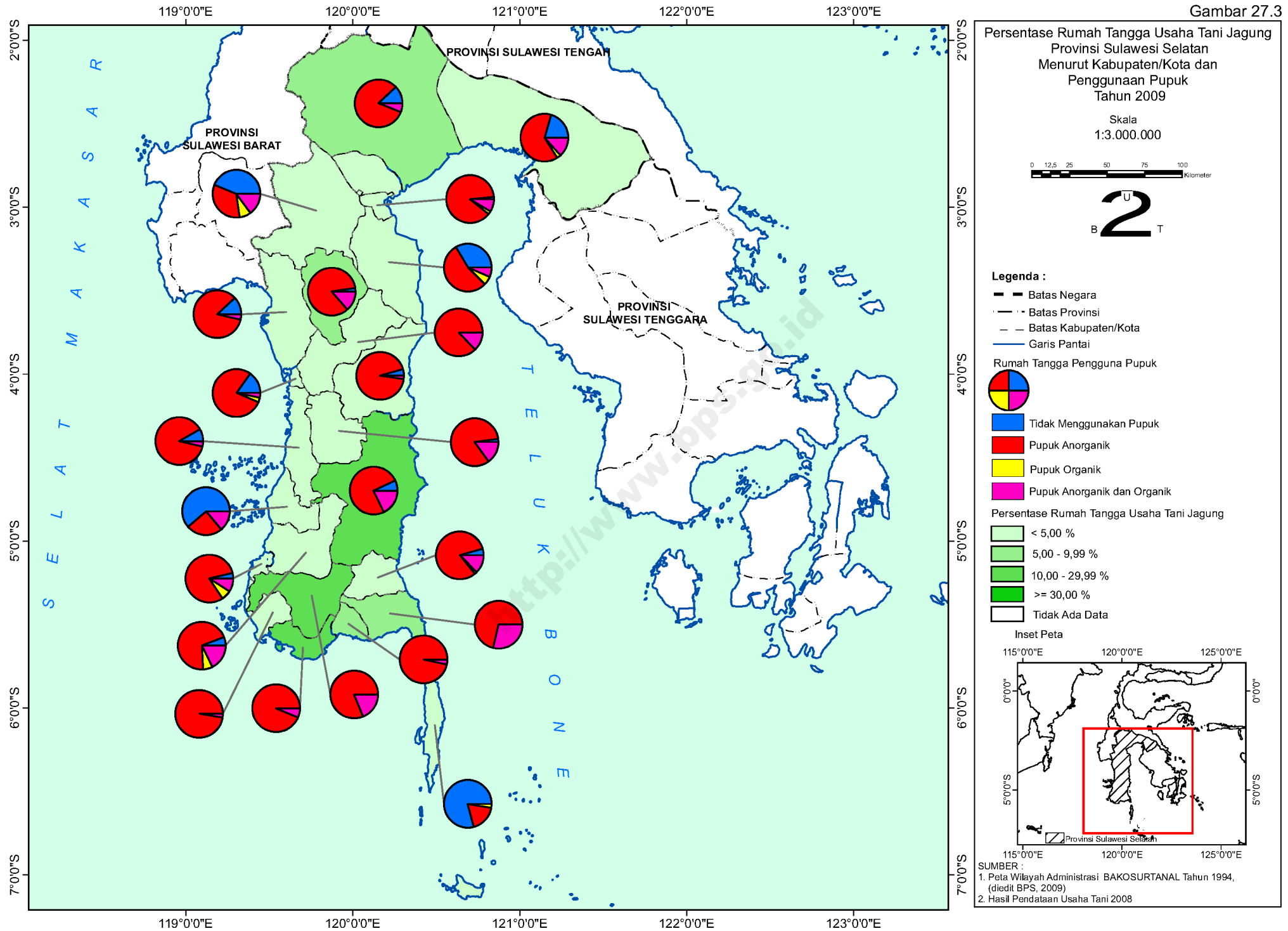




Gambar 27.2

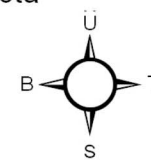


Gambar 27.3



121°0'0"E 122°0'0"E 123°0'0"E 124°0'0"E 125°0'0"E

Gambar 28.1 Peta Indeks Provinsi Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009



Kode	Kabupaten/kota
01	Buton
02	Muna
03	Konawe
04	Kolaka
05	Konawe Selatan
06	Bombana
07	Wakatobi
08	Kolaka Utara
09	Buton Utara
10	Konawe Utara
71	Kendari
72	Bau-Bau

Legenda:

----- : Batas Kabupaten/Kota

Skala

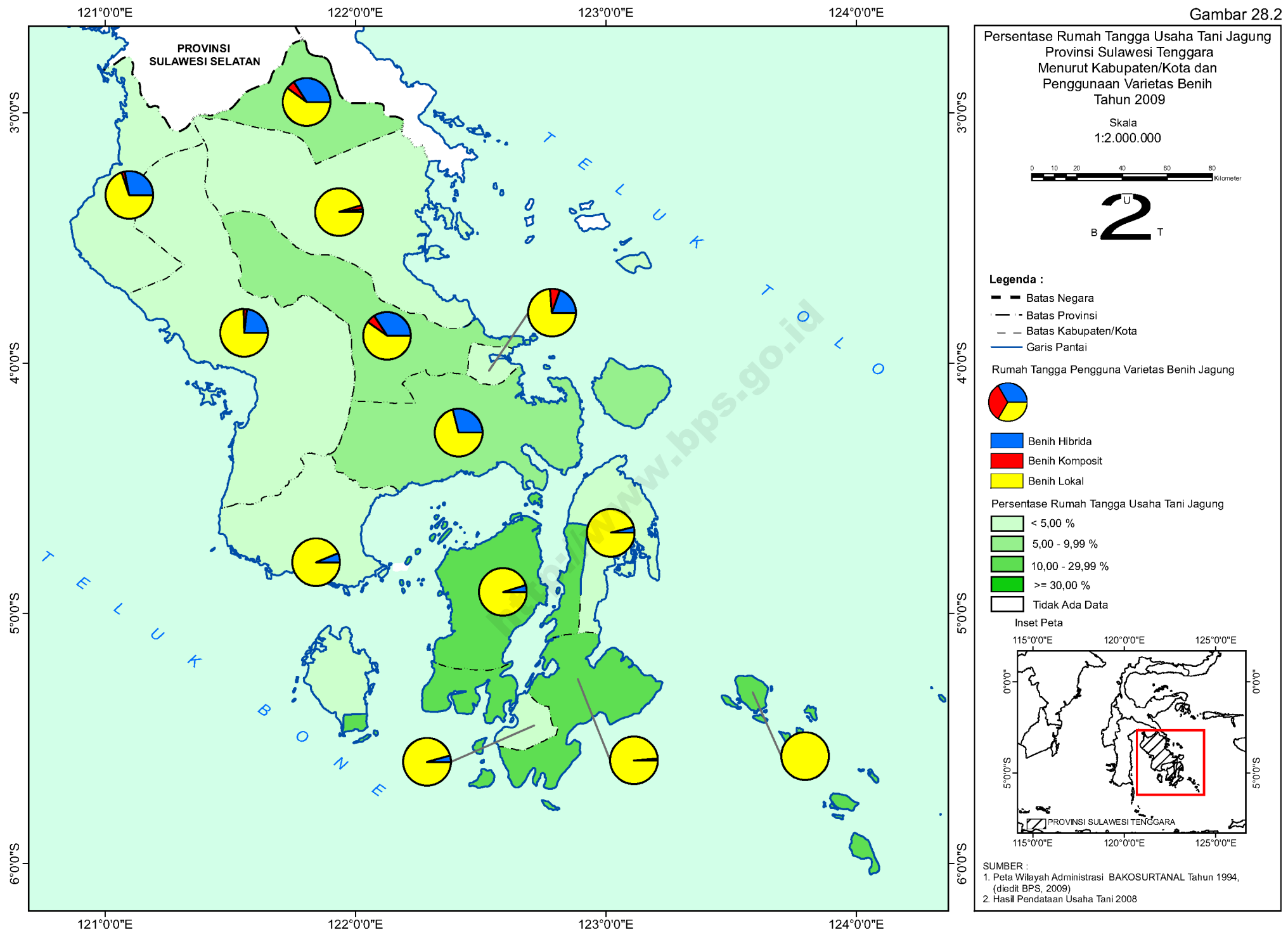
1:2.000.000



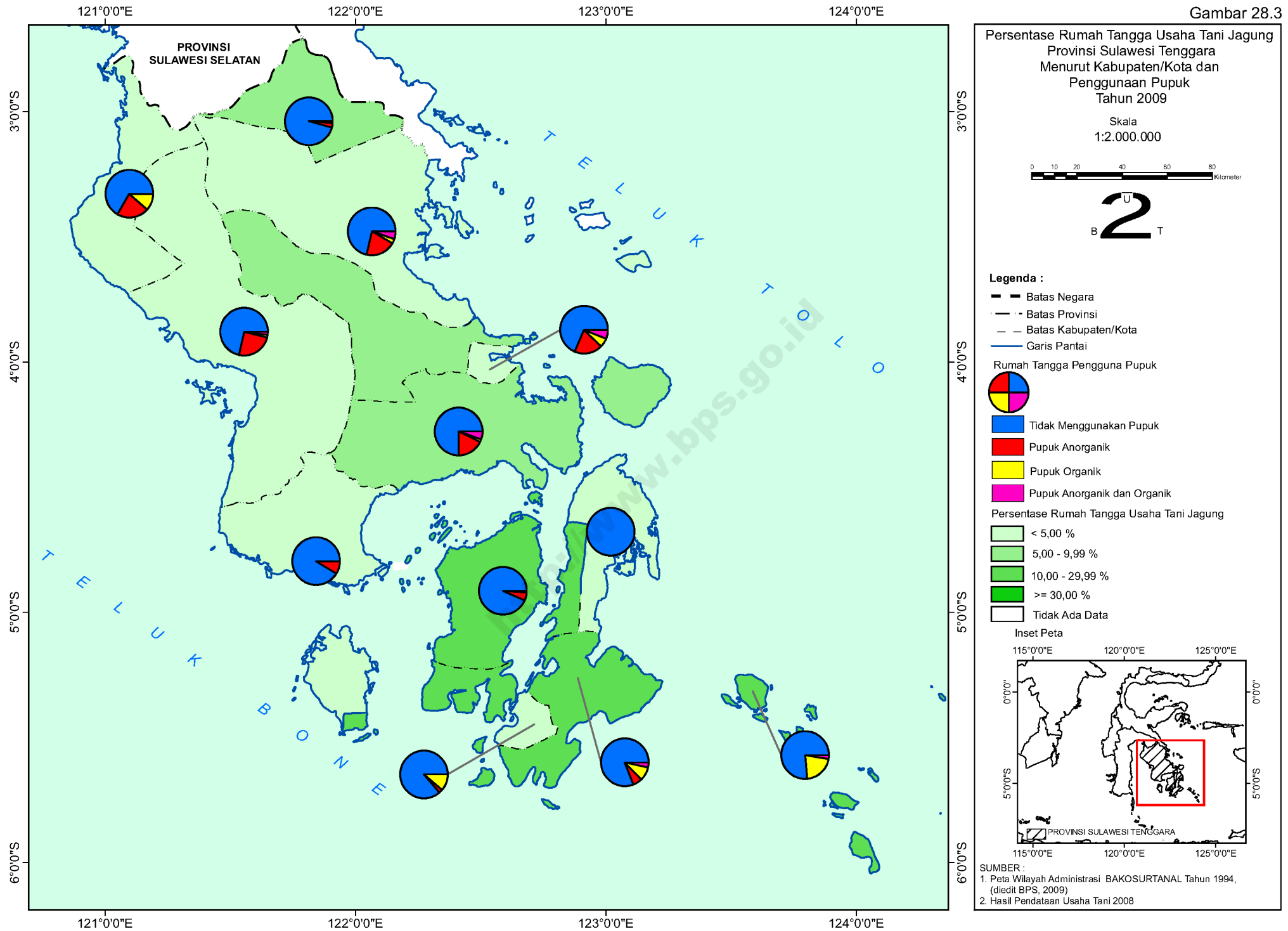
SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

121°0'0"E 122°0'0"E 123°0'0"E 124°0'0"E 125°0'0"E

Gambar 28.2



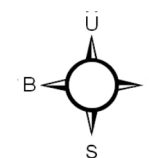
Gambar 28.3



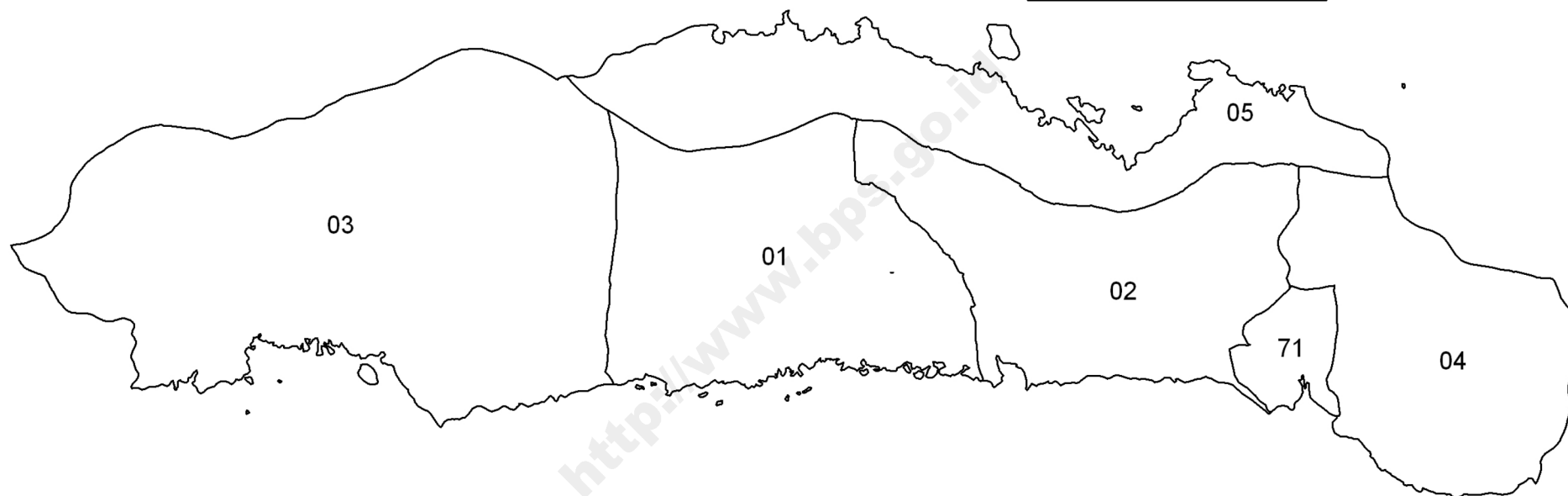
122°0'0"E

123°0'0"E

Gambar 29.1 Peta Indeks Provinsi Gorontalo menurut Kabupaten/Kota Tahun 2009

Skala
1:1.000.000

25 12,5 0 25 Kilometers



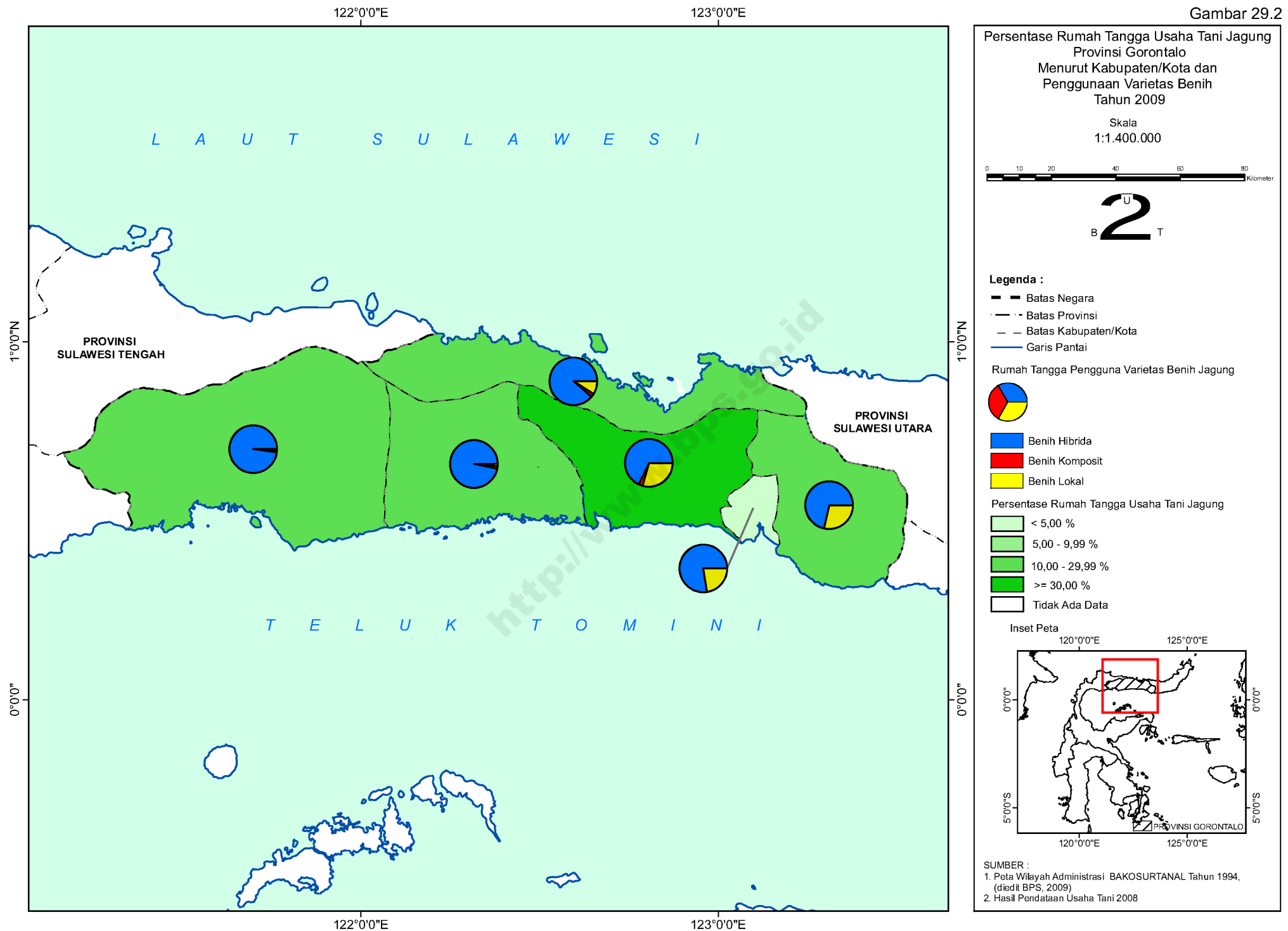
Kode	Kabupaten/Kota
01	Boalemo
02	Gorontalo
03	Pohuwato
04	Bone Bolango
05	Gorontalo Utara
71	Kota Gorontalo

SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

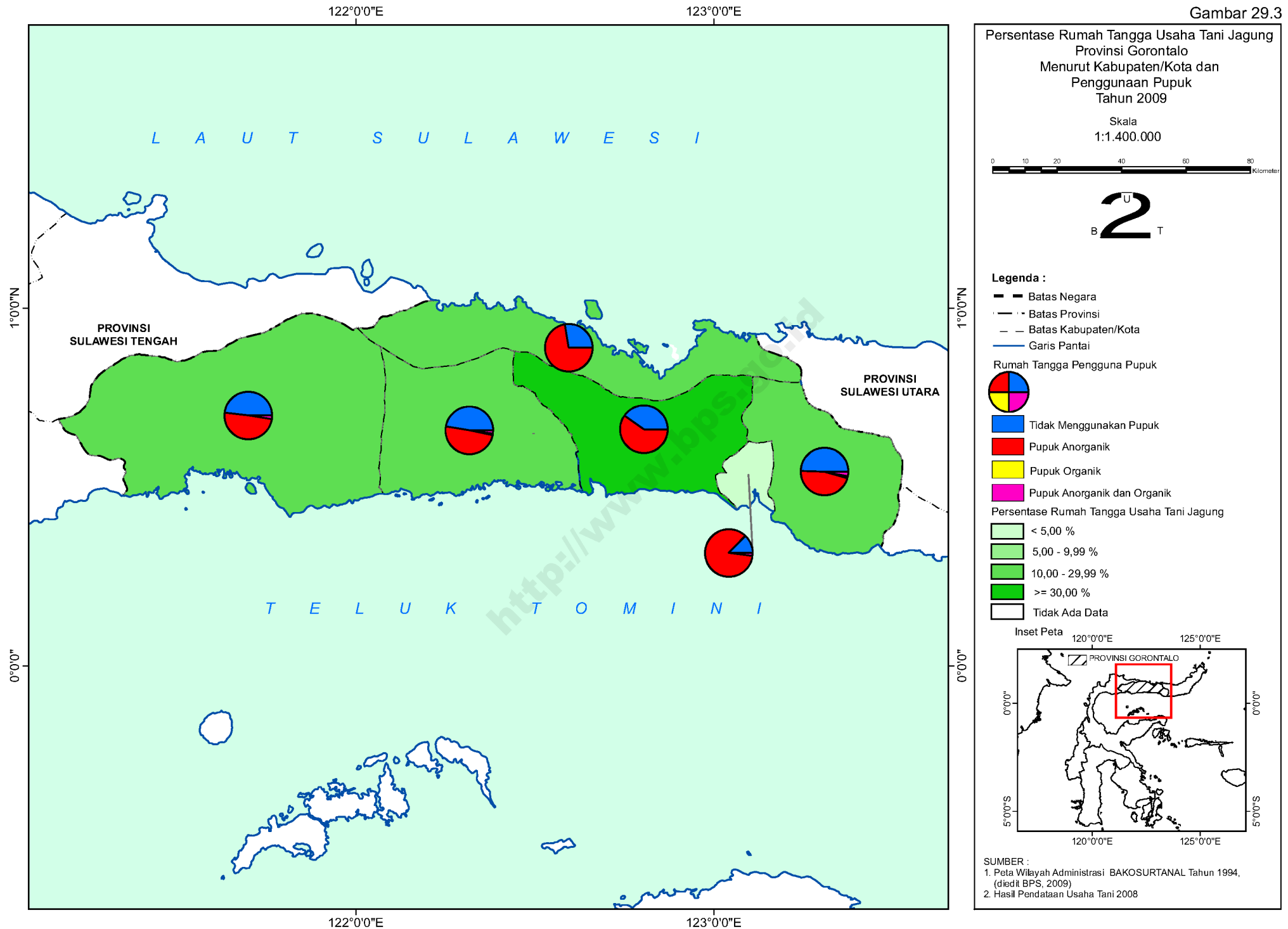
122°0'0"E

123°0'0"E

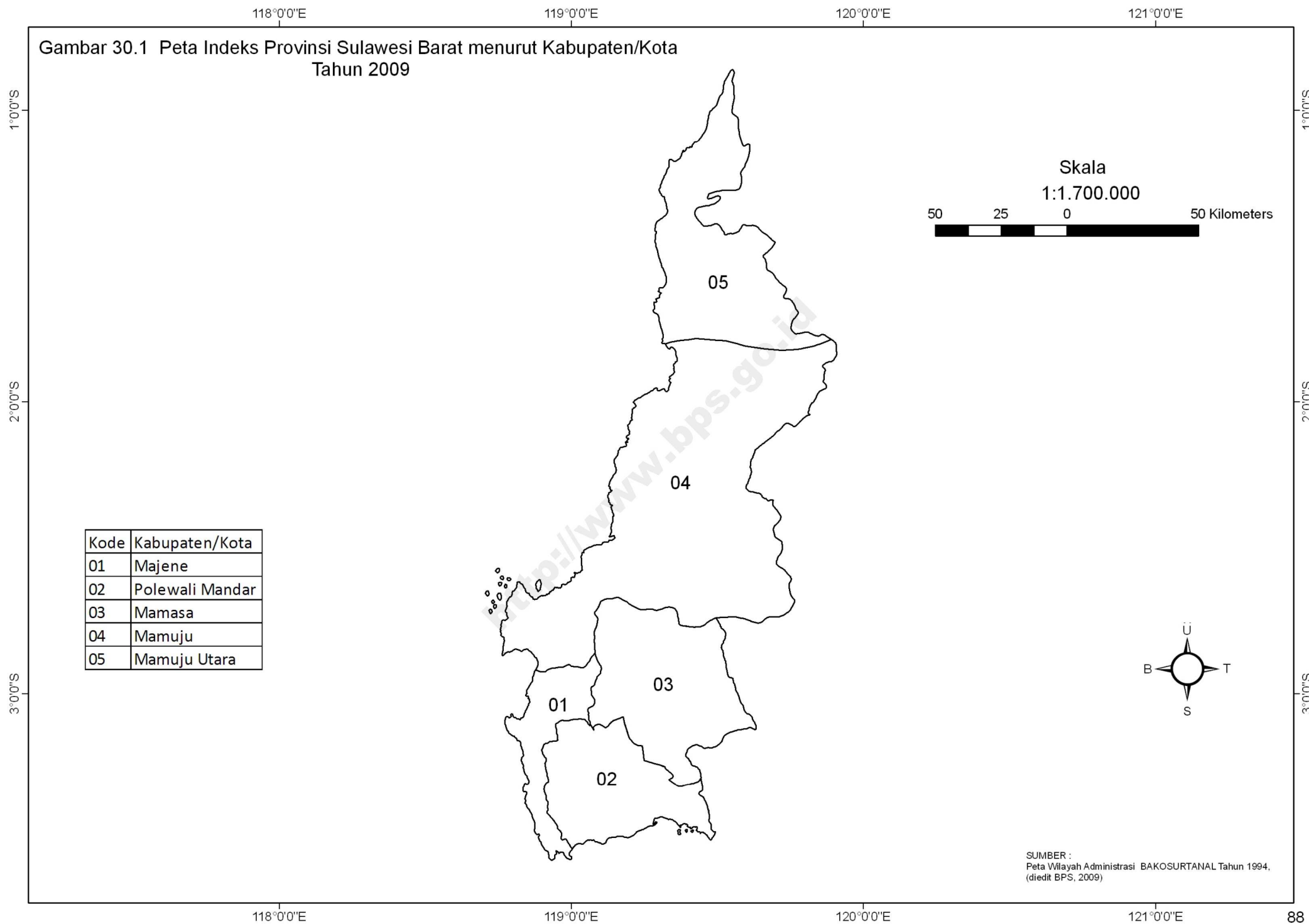
Gambar 29.2



Gambar 29.3

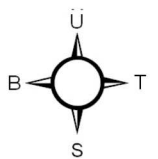


Gambar 30.1 Peta Indeks Provinsi Sulawesi Barat menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2009



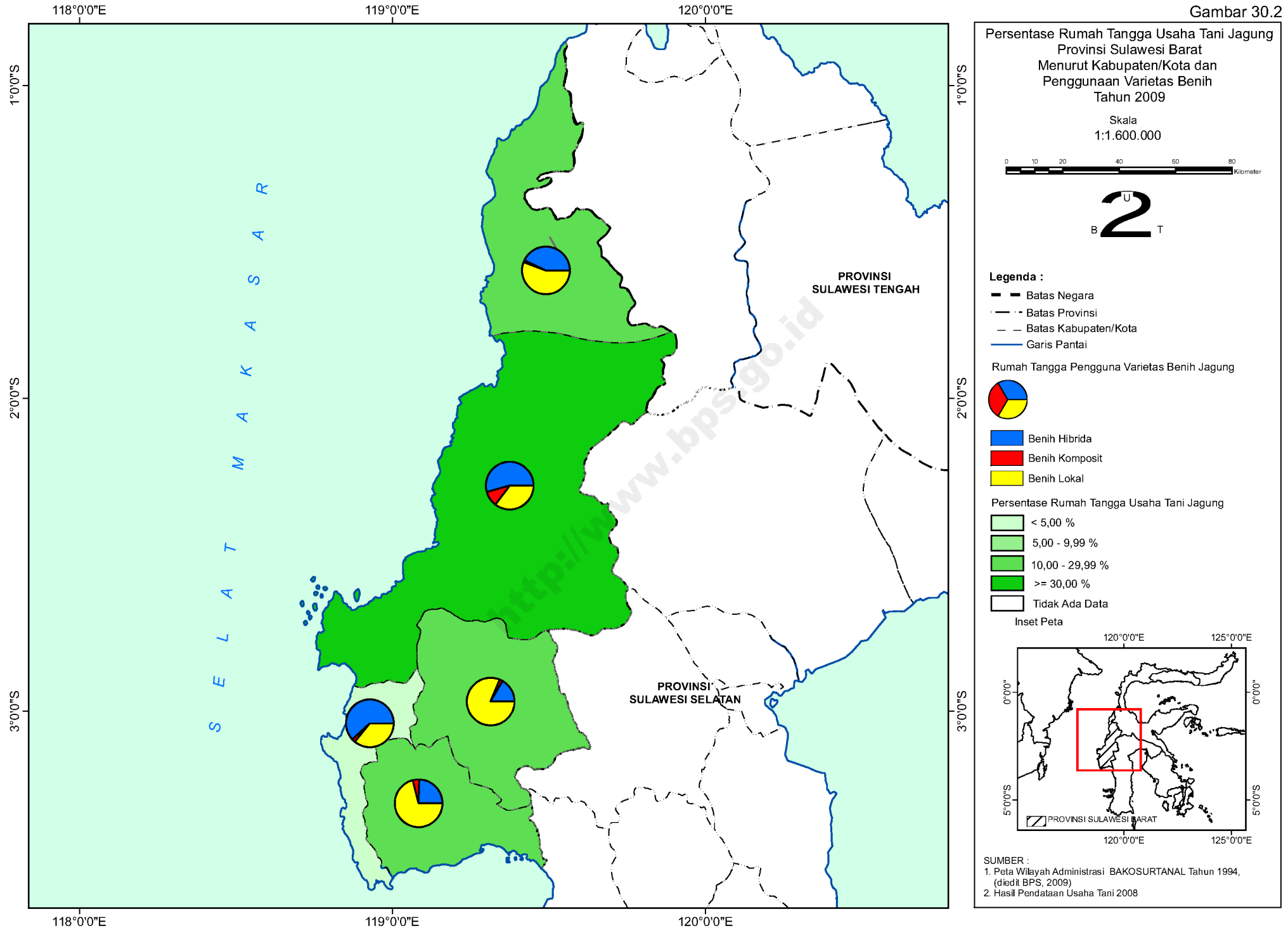
Skala
1:1.700.000

50 25 0 50 Kilometers

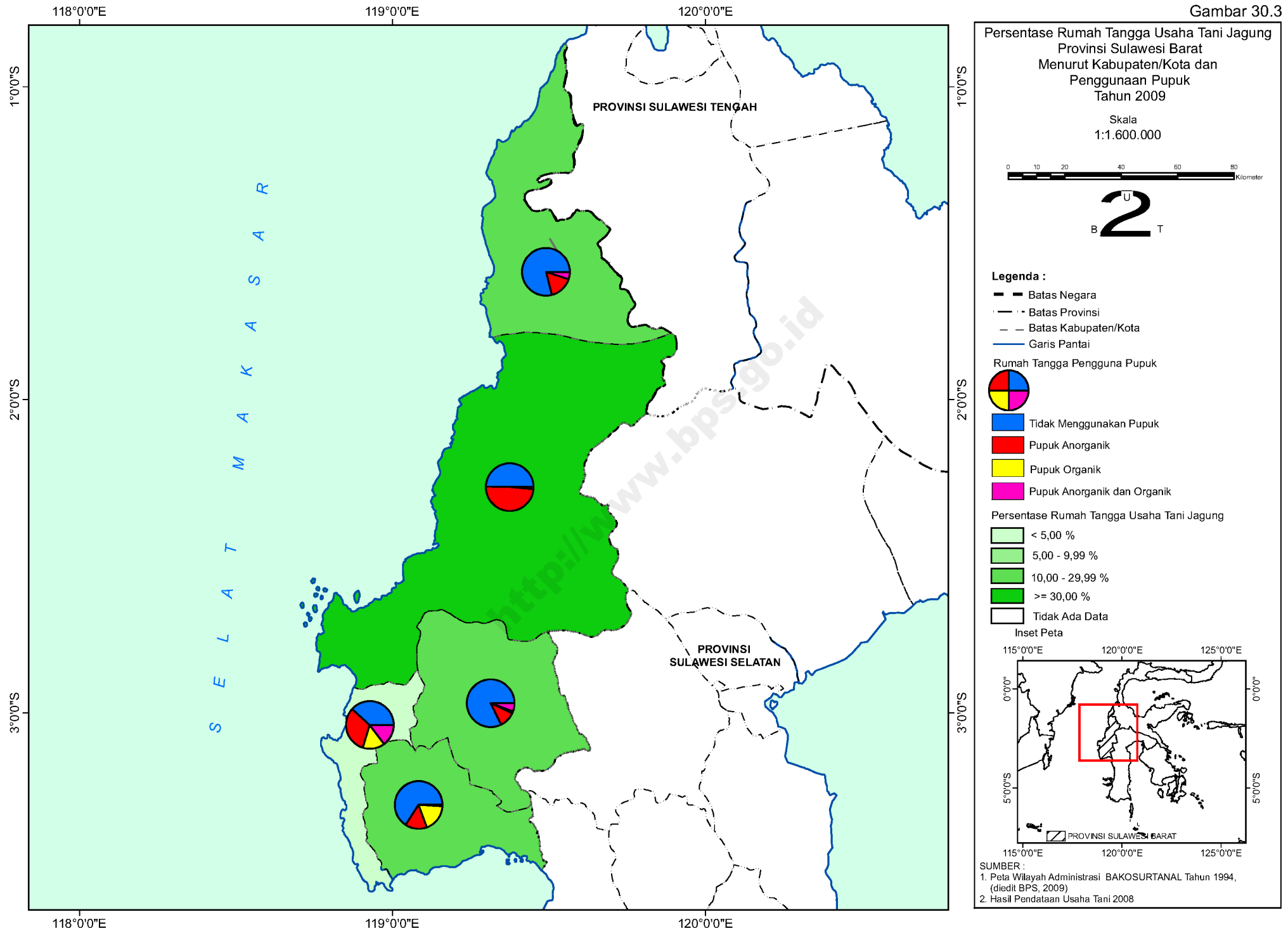


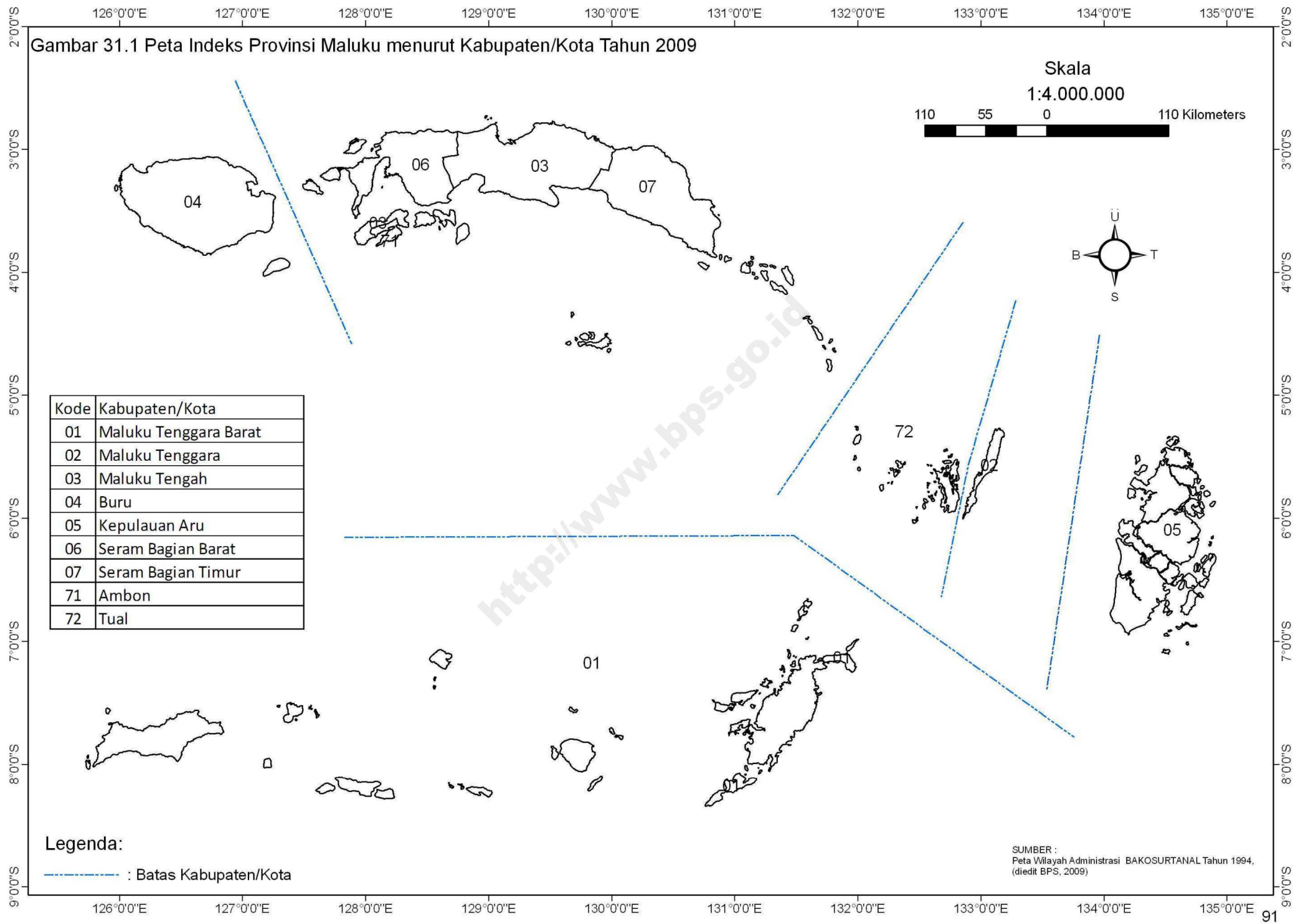
SUMBER :
Peta Wilayah Administrasi BAKOSURTANAL Tahun 1994,
(diedit BPS, 2009)

Gambar 30.2

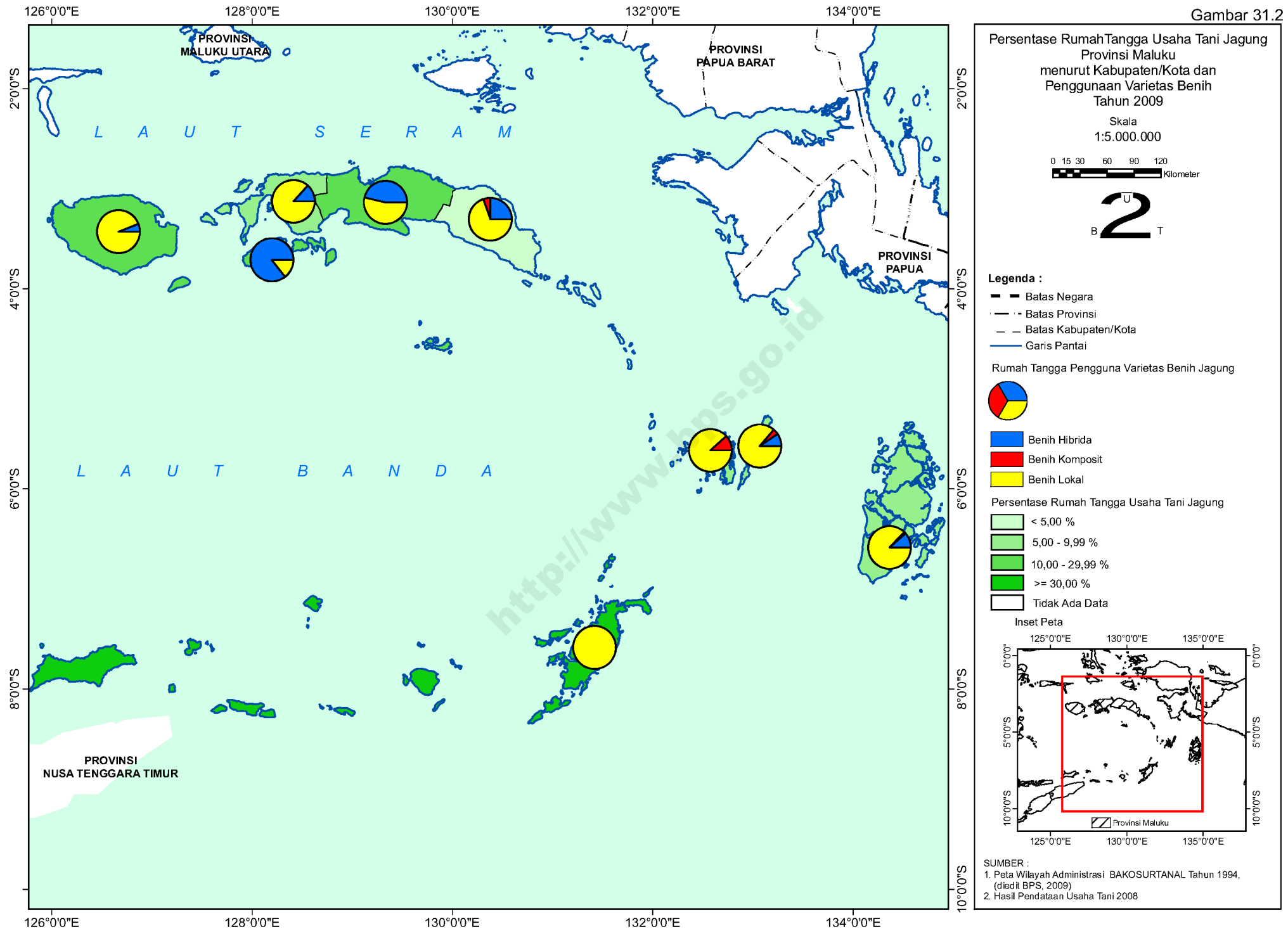


Gambar 30.3

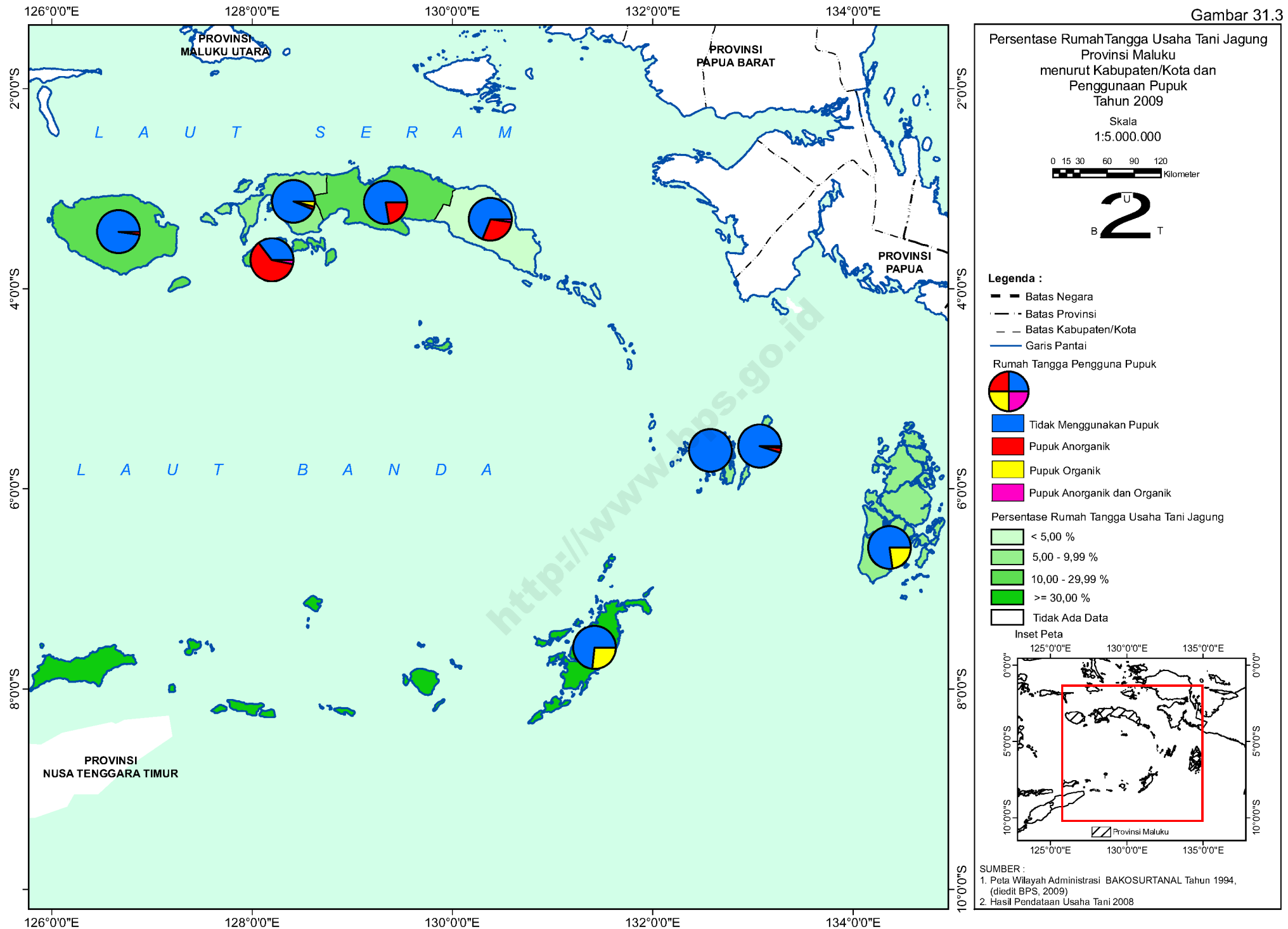


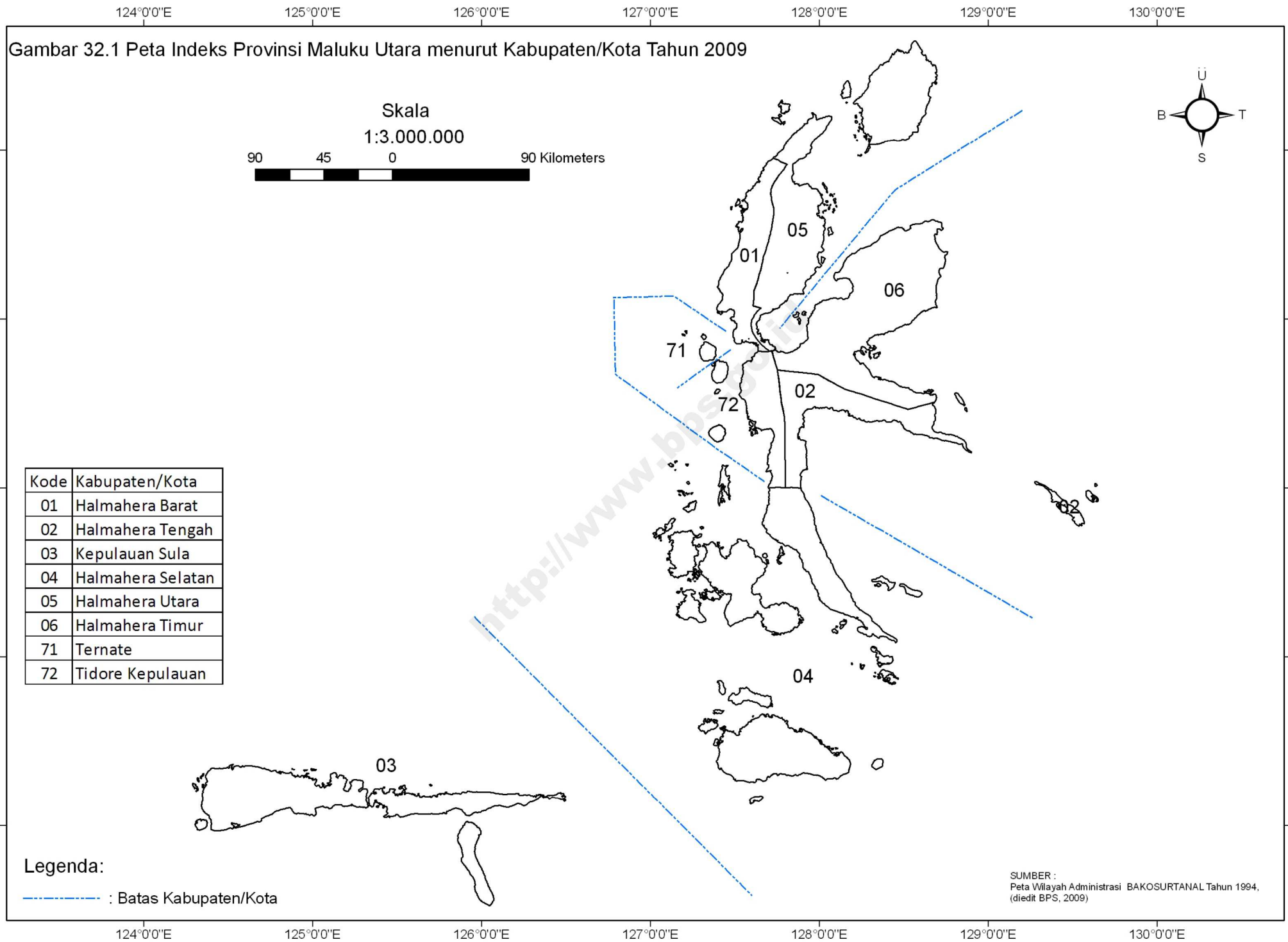


Gambar 31.2

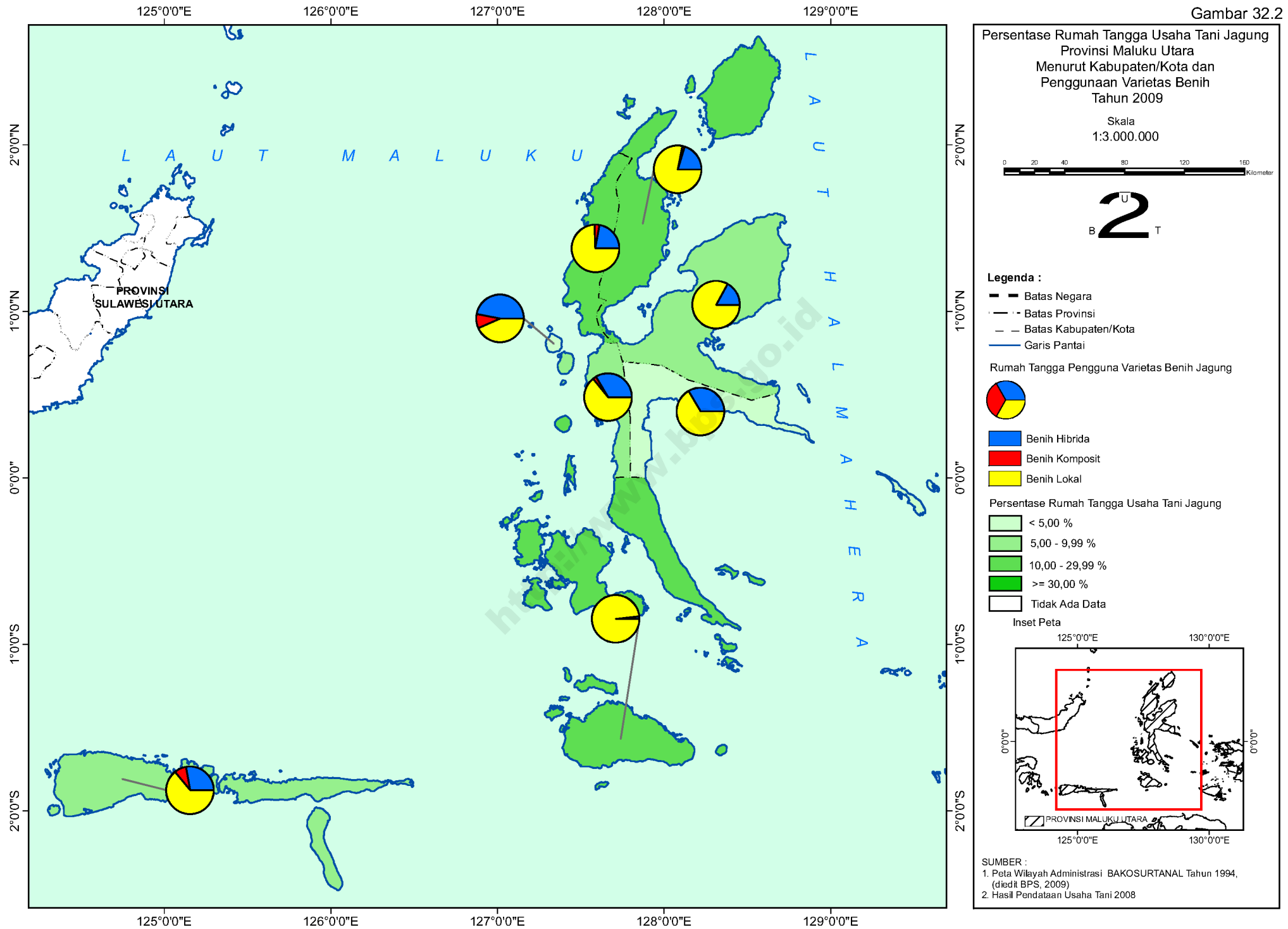


Gambar 31.3

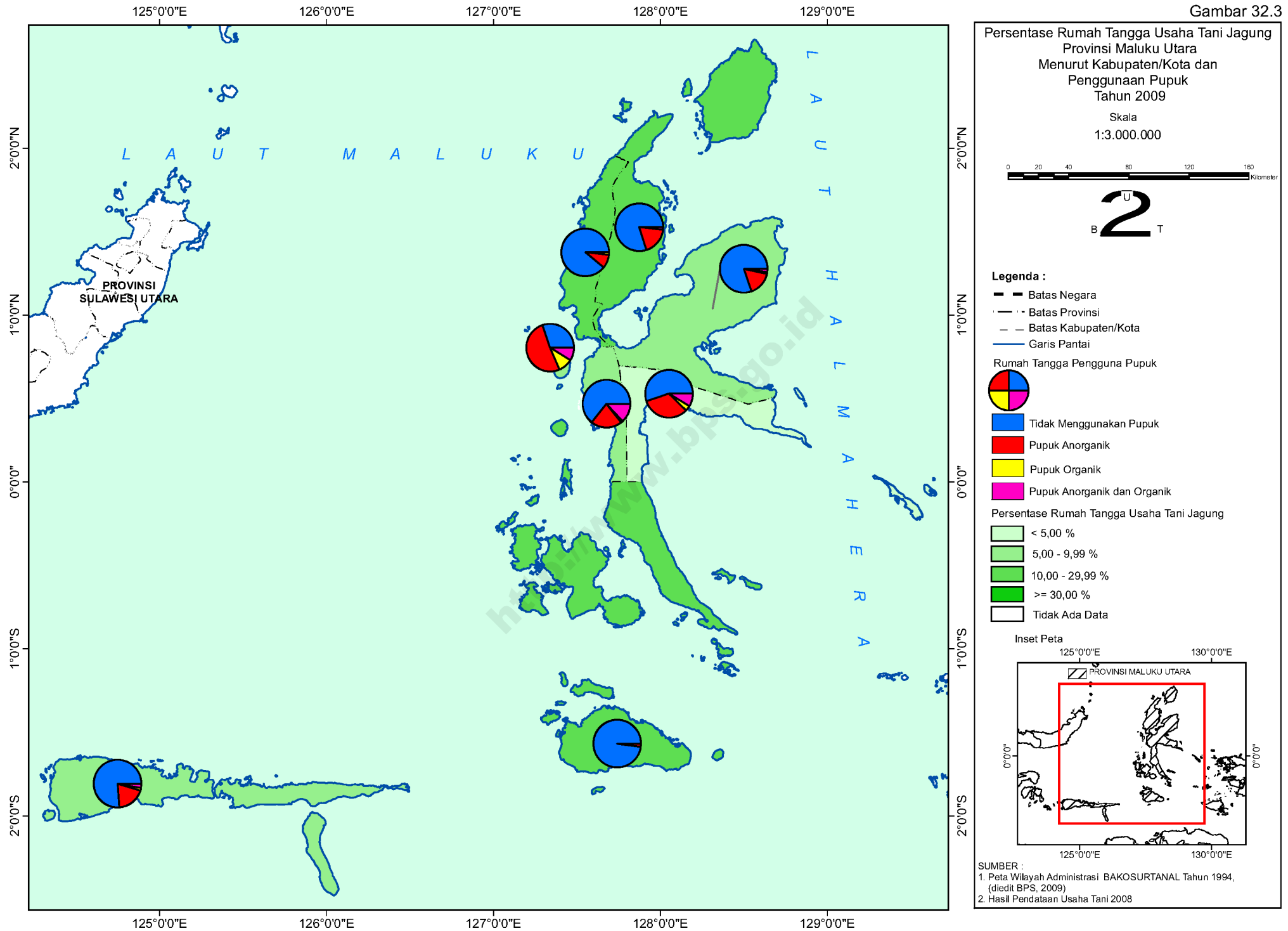


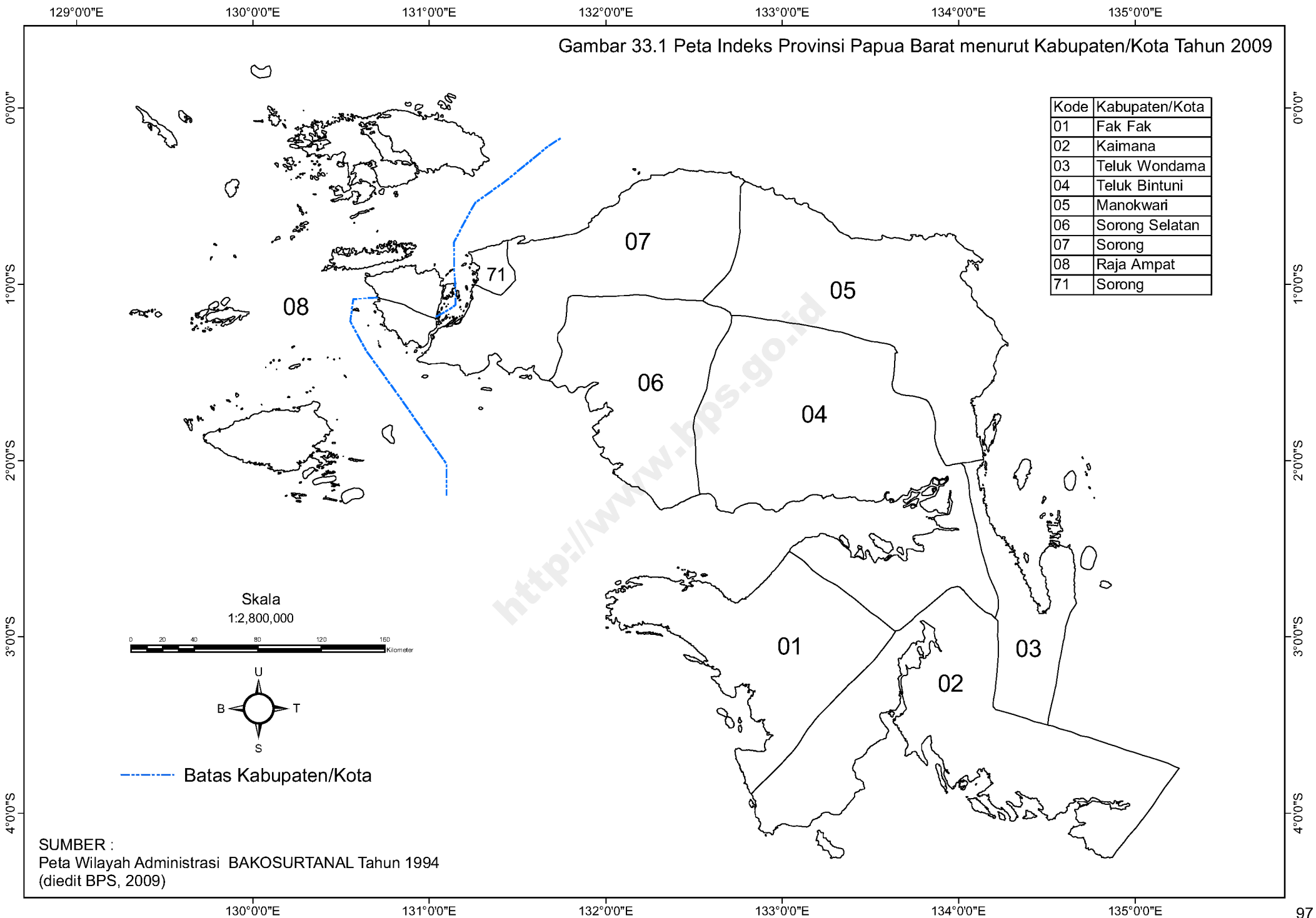


Gambar 32.2

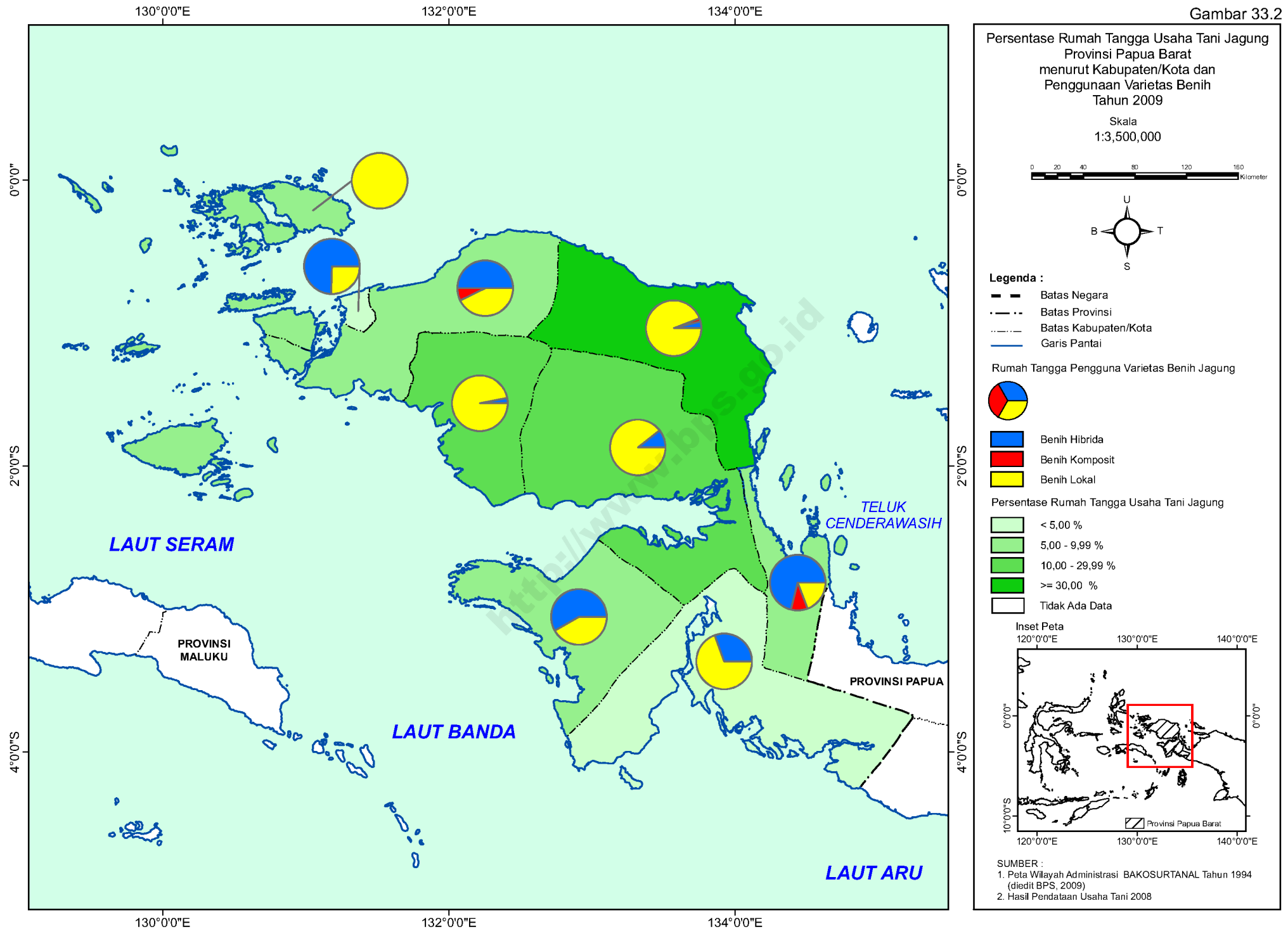


Gambar 32.3

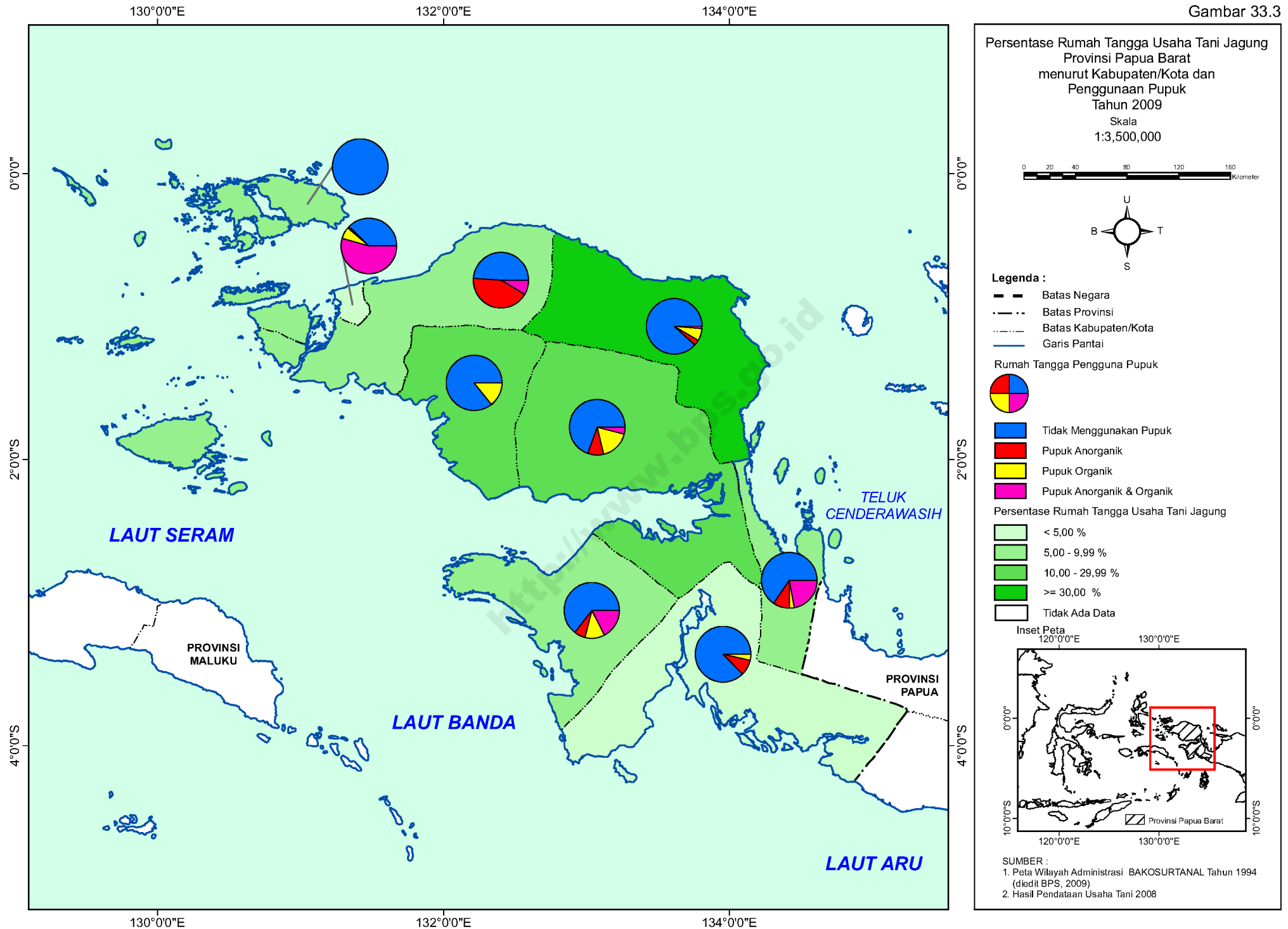


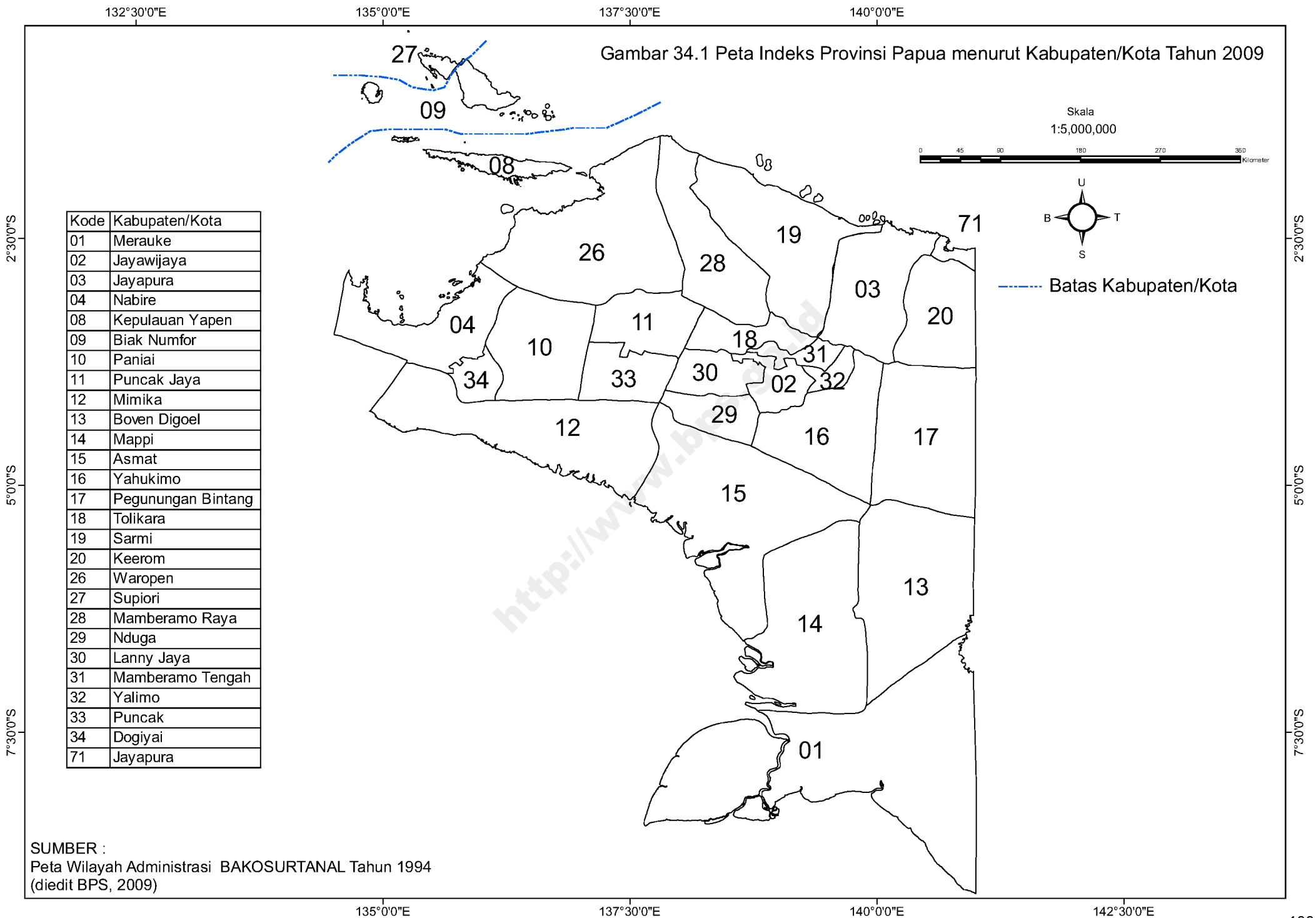


Gambar 33.2

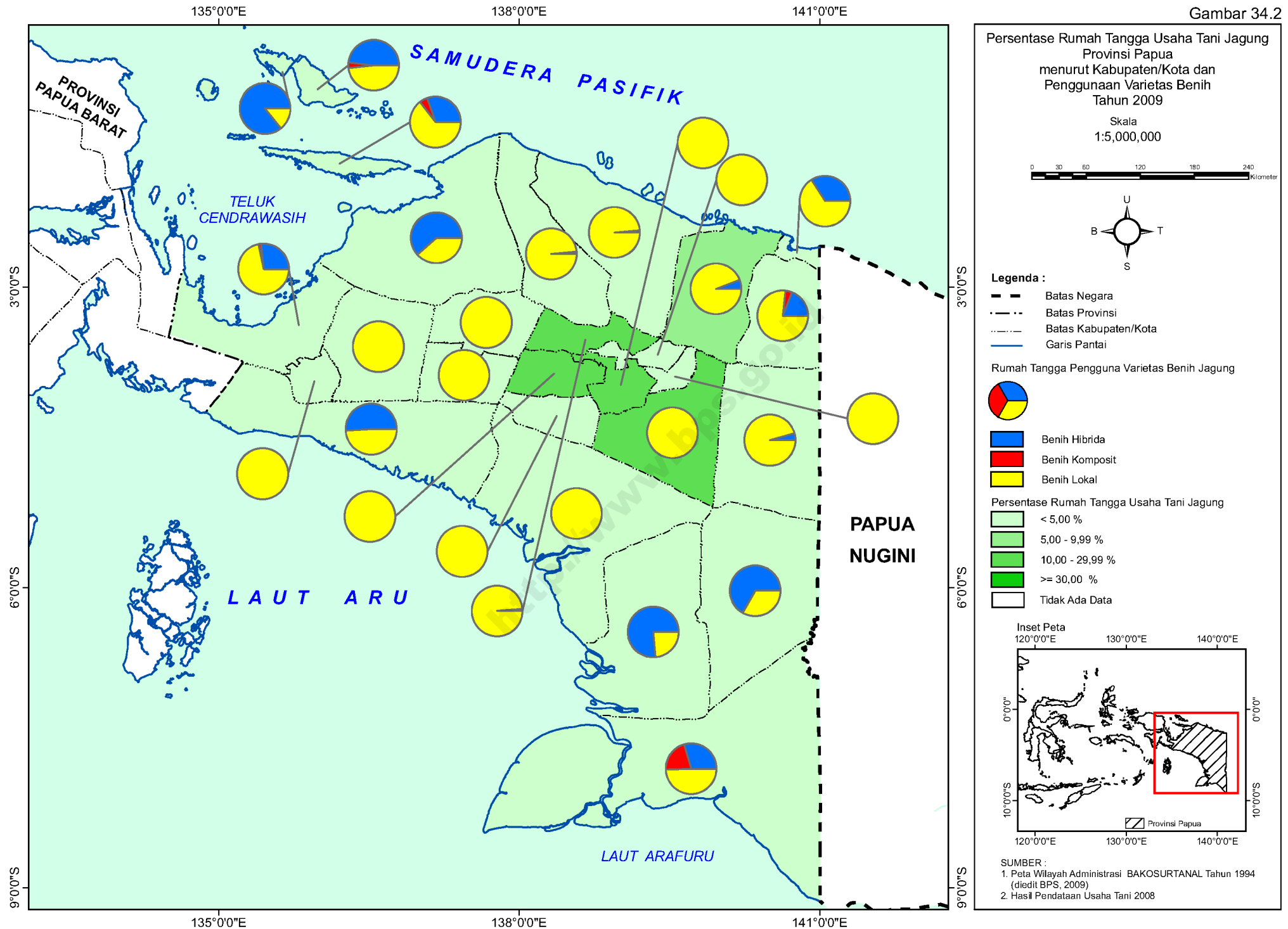


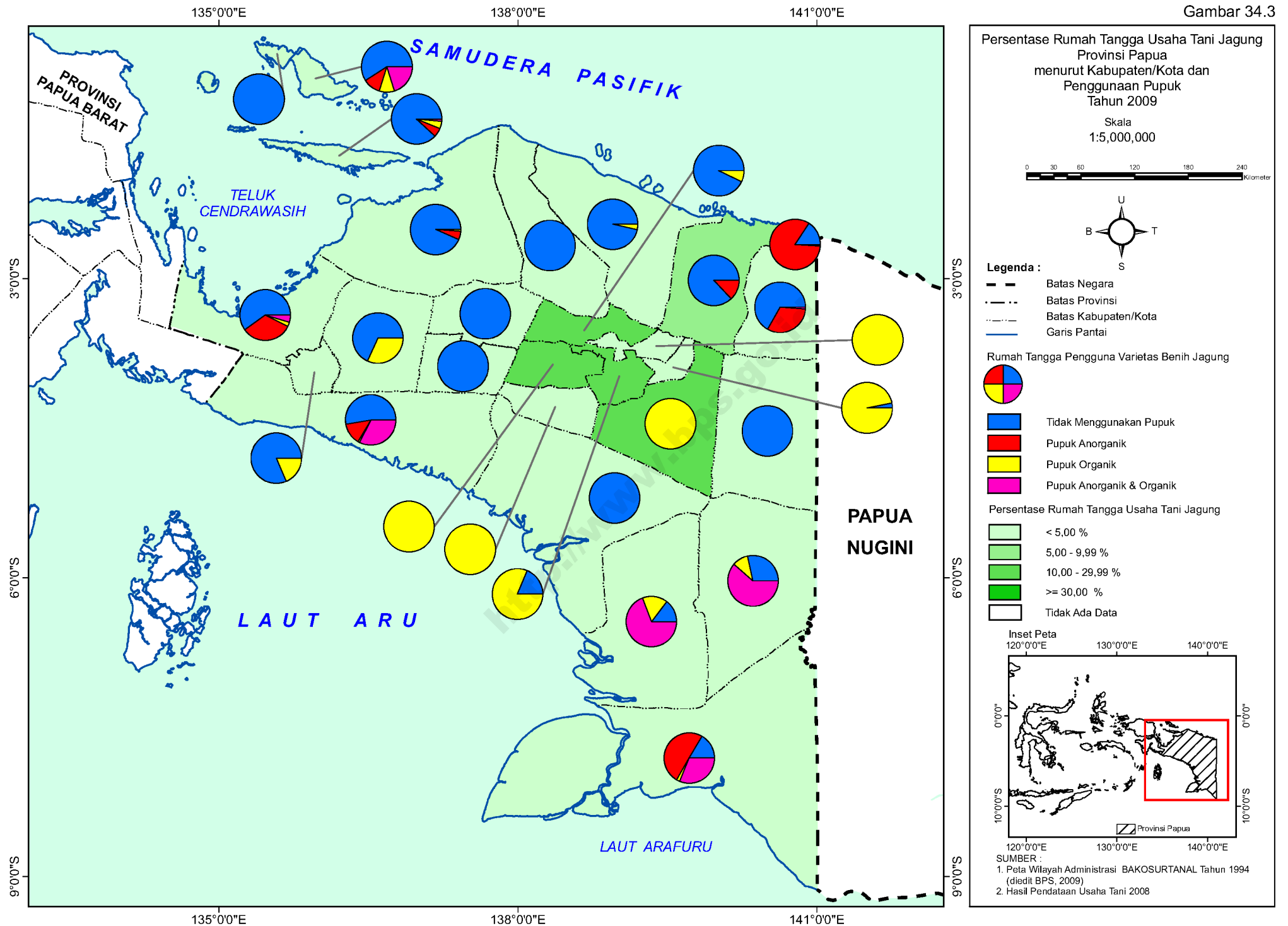
Gambar 33.3





Gambar 34.2







Badan Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos, Jakarta 10010

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291 - 4

Fax. (021) 3857046, Email : bpshq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>